



**AREAI**  
ASOSIASI RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI INDONESIA

P-ISSN : 3031-6448

E-ISSN : 3031-4380

# MENGABDI

Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat

VOLUME 1 NO. 6 DESEMBER 2023

bekerjasama dengan:



diterbitkan oleh:

Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia  
Alamat: Perum. Cluster G11 Nomor 17, Jl. Plamongan Indah  
Kadungwingin, Pedurungan, Semarang City, Central Java 50195

**MENGABDI**  
**JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT**  
**VOLUME 1 NO. 6 DESEMBER 2023**

**FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL**

**MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat**, adalah jurnal nasional yang berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, pertanian, sosial humaniora, komputer dan kesehatan yang diterbitkan oleh Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat**, memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jurnal ini terbit 1 tahun 6 kali (**Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember**).

Artikel-artikel yang dipublikasikan di **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** menerima manuskrip atau artikel dalam bidang Ilmu Ekonomi, Ilmu Perpajakan dan Akuntansi. dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di jurnal adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra *Bebestari* (*peer-reviewers*). Pusat Publikasi Hasil bidang Ilmu Ekonomi, Ilmu Perpajakan dan Akuntansi yang relevan hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra *Bebestari*.

**INFORMASI INDEKSASI JURNAL**

**MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** Dengan e-ISSN :3031-4380, p-ISSN :3031-6448 <https://journal.areai.or.id/index.php/MENGABDI> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: **Google Scholar; Garda Rujukan Digital (GARUDA), Directory of Open Access Journal (DOAJ)**.



**MENGABDI**  
**JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT**  
**VOLUME 1 NO. 6 DESEMBER 2023**

**Ketua Dewan Editor**

Dr. Imang DP, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CIBA.,ACPA  
Universitas Dian Nuswantoro

**Ketua Pelaksana**

Dr Trinandari Prasetyo Nugrahanti SE. Ak. MSi. CA. CTA.,  
Asean CPA IKPIA Perbanas Institute Jakarta

**Anggota Dewan Editor**

Metyria Imelda Hutabarat, S.E., M.Si STMIK Methodist Binjai  
Zamalludin Sembiring, S.E., S.Pd.M.H. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan  
Syamsul, SE., M.SC Universitas Abdul Azis Lamadjido (STIE Panca Bhakti Palu)  
Dr. Vivi Herlina, S.IP., S.E., M.M. STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh  
Suwandi, S.E., M.Ak. Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada  
Ali Hardana Universitas Islam Indonesia Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

**Asisten Pelaksana**

Khoiruddin, S. Sos, ME, C. Marcom Universitas Darul 'Ulum Jombang  
Ahmad Rizani, S.HI., S.E., M.Eng., M.Ec.Dev. Universitas Palangka Raya

**Tim Reviewer**

Prasetio Ari Wibowo, S.MB., M.M., Ph.D Universitas Indraprasta PGRI Jakarta  
Teguh Permana, S.E. M.E. Universitas Halu Oleo  
Nanang Qosim, S.E., M.M. Universitas Alkhairaat  
Asrini Mahdia S.E., M.A Gunadarma  
Deri Kusmadeni., S.Kom.,MM Universitas Anaka Bangsa  
Basuki Toto Rahmanto, S.E., M.M., M.Ak. STIMIK ESQ

**Diterbitkan Oleh :**

**ASOSIASI RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI INDONESIA**

**Alamat: Taman Batursari Indah E-3 RT 003 RW 036, kel. Batursari, Kec. Mranggen, Kab.  
Demak, Jawa Tengah, Indonesia**

**MENGABDI**  
**JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT**  
**VOLUME 1 NO. 6 DESEMBER 2023**

**KATA PENGANTAR**

**MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat**, adalah jurnal nasional yang berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, pertanian, sosial humaniora, komputer dan kesehatan yang diterbitkan oleh Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat**, memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jurnal ini terbit 1 tahun 6 kali (**Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember**).

**MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** menerbitkan satu-satunya makalah yang secara ketat mengikuti pedoman dan template untuk persiapan naskah. Semua manuskrip yang dikirimkan akan melalui proses *peer review double-blind*. Makalah tersebut dibaca oleh anggota redaksi (sesuai bidang spesialisasi) dan akan disaring oleh Redaktur Pelaksana untuk memenuhi kriteria yang diperlukan untuk publikasi. Naskah akan dikirim ke dua *reviewer* berdasarkan pengalaman historis mereka dalam *mereview* naskah atau berdasarkan bidang spesialisasi mereka. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** menerbitkan telah meninjau formulir untuk menjaga item yang sama ditinjau oleh dua pengulas. Kemudian dewan redaksi membuat keputusan atas komentar atau saran pengulas.

Reviewer memberikan penilaian atas orisinalitas, kejelasan penyajian, kontribusi pada bidang/ilmu pengetahuan. Jurnal ini menerbitkan artikel penelitian (*research article*), artikel telaah/studi literatur (*review article/literature review*), laporan kasus (*case report*) dan artikel konsep atau kebijakan (*concept/policy article*), di semua Ilmu pendidikan, teknik, pertanian, sosial humaniora, komputer dan kesehatan, Artikel yang akan dimuat merupakan karya yang orisinal dan belum pernah dipublikasikan. Artikel yang masuk akan *direview* oleh tim *reviewer* yang berasal dari *internal* maupun *eksternal*.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra *bestari* bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Salam,

Ketua Penyunting

**MENGABDI**  
**JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT**  
**VOLUME 1 NO. 6 DESEMBER 2023**

**DAFTAR ISI**

Fokus Dan Ruang Lingkup Jurnal	I
Tim Editor	II
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	IV
<b>Program Pelatihan Operasional Kapal Speedboat Fiberglass Untuk Operator Kapal Tradisional Sampang-Gili Mandangin Dalam Rangka Mendukung Perkembangan Kapal Berbahan Fiberglass Di Pulau Madura</b>	<b>Hal 01-07</b>
Taufan Prasetyo, Misbakhul Fatah, M. Musta'in, Aurista Miftahatul Ilmah, Desta Rifky Aldara, Fadlilatin Nailah, Mohammad Abdullah, Muhammad Arus Samudro Astri Rino Okvitasari, Abd. Munif	
<b>Redesain Kemasan Dalam Meningkatkan Brand Awareness Produk Unggulan Desa Galo-Galo</b>	<b>Hal 08-16</b>
Hasrul Saleh, Zulfikram Zulfikram, Amrin Sibua, Rinaldin Burahim, E Preti Tikilo Dayan Jainal	
<b>Perancangan Sistem Rekap Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Di Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda</b>	<b>Hal 17-26</b>
Dio Ferdinan, Adhis Prasetyo, Muhammad Ghozi Alghifari Sholihuddin, Muhammad Alviansyah, Reza Oktavian Noor, Arbansyah	
<b>Sosialisasi Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional (SIKONTRAS) Pada Warga Kelurahan Kerten, Laweyan, Solo</b>	<b>Hal 27-33</b>
Ita Permatahati, Rahmad Ardhani	
<b>Pemberian Latihan Gerak Dalam Mengurangi Nyeri Osteoarthritis Pada Lansia</b>	<b>Hal 34-40</b>
Asrina Pitayanti, Fitria yuliana	
<b>Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia Dengan Penyakit Degeneratif</b>	<b>Hal 41-47</b>
Nurhayati Nurhayati, Eva Oktavidiati, Lussyefrida Yanti	
<b>Pembinaan E-Commerce Dan Desain Kemasan Dalam Peningkatan Profitabilitas Usaha</b>	<b>Hal 48-54</b>
Andrianto Prasetya Nugroho, Sesri Sellina, Zulfa Zakiatul Hidayah, Prasetyo Hari Sandi, Nadia Meirani	
<b>Literasi Sains: Cinta Lingkungan Untuk Peserta Didik SD I Watujara</b>	<b>Hal 55-65</b>
Wardatun Jaelani, Nining Sar'iyah, Adi Neneng Abdullah, Vinsensius Mbabho	

- Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi Rumah sakit di RS. Siti Rahmah** **Hal 66-73**  
Ronaldo Syahputra, Irohito Nozomi, Ahmad Junaidi,
- Penerapan Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar Pada Siswa SD dan SMP Dengan Metode Game Based Learning di Lembang Rantedada** **Hal 74-77**  
Devianti Limbong, Grace Sriati Mengga, Yohanis Lotong Ta'dung
- Peningkatan Pemahaman Masyarakat Trimulyo Genuk Semarang Mengenai Aspek Hukum Perjanjian Pinjaman Online** **Hal 78-84**  
Endang Setyowati, Muhammad Iftar Aryaputra, Ani Triwati,
- Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 11 Maros** **Hal 85-90**  
Wahidatul Munandar, Andi Gunawan Azis, Nur Alamsyah, Anin Asnidar
- Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card Di TK Tunas Karya Kemlagi Kabupaten Mojokerto** **Hal 91-96**  
Sonya Brinda, Risma Rahajeng Lestari, Irham Miftakhul Jannah, Sherly Citra Putri,
- Menciptakan ABK yang Cerdas dan Berkarakter** **Hal 97-102**  
Chatarina Novianti, Yuliani Sepe Wangge, Anselmus Mema, Siprianus See, Bonevantura R. Seto
- Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi Berbasis code.org Pada Pembelajaran di SDN Kedungdalem II** **Hal 103-112**  
Faridahtul Jannah, Shofia Hattarina,
- Pendampingan Usaha Produk “Olahan Kentang” Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja** **Hal 113-118**  
Wilma Dian Ardiyanti, Yohanis Lotong Ta'dung, Ade Lisa Matasik, Yonaldes Qreistamara Sarunan Putra
- Pendampingan Masyarakat Dalam Pembuatan & Mengembangkan Bisnis Olahan Keripik Bawang Pada Kelurahan Tampan Bonga** **Hal 119-123**  
Marniati Marniati, Elisabeth Pali, Isak Pasulu, Wansi Tandiruru Inestasia Inestasia
- Pemberdayaan Siswa Dalam Peningkatan Pengetahuan PHBS Dengan Tuberkulosis Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Tahun 2023** **Hal 124-130**  
I Gede Putu Arnawa, Ni Made Susilawati,
- Peran Penting Pencatatan Akuntansi Di Kampung Wisata Kuliner Mayangsari Semarang** **Hal 131-137**  
Ratna Herawati, Masitha Fahmi Wardhani, Linda Ayu Oktoriza, Diana Puspitasari, Amalia Nur Chasanah, Dian Indriana Hapsari

- Pelatihan Pengelolaan E Commerce Bagi Usaha Produktif Di Nagari Bukik Batabuah, Kabupaten Agam** Hal 138-148  
Yohan Fitriadi, Wellia Novita,
- Sosialisasi Aktivitas Fisik pada Lansia di Desa Cot Yang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar** Hal 149-154  
Syukriadi Syukriadi, Nurul Amna, Suci Mayatara, Sahla Rizkina,
- Pemberdayaan Perempuan Melalui Karya Kewirausahaan Untuk Mendorong Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Dharma Wanita Persatuan Balai Taman Nasional Sebangau** Hal 155-158  
Septa Soraida, Ani Mahrita, Ratna Pancawati,
- Peningkatan Literasi Keuangan: Pendidikan Perencanaan Keuangan Personal di Kalangan Komunitas Guru SMK “Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)” Kabupaten Malang** Hal 159-168  
Muhammad Fuad,
- Edukasi Epidemiologi Hipertensi Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Dan Pencegahan Hipertensi Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang** Hal 169-175  
Silvia Nurvita, Siti Noor Chotimah, Ratih Kumala Dewi, Viny Natalia Dewi, Aerrosa Murenda Mayadilanuari, Dody Indra Sumantiawan
- Sosialisasi Pengenalan Kejahatan Siber Phishing dan Scam di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang** Hal 176-182  
Siti Noor Chotimah, Silvia Nurvita, Ratih Kumala Dewi, Vinny Natalia Dewi
- Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Wanita Nelayan “Kelompok Pengolah Dan Pemasaran Hasil Tangkapan”:** Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Di Desa Tasikmadu Hal 183-191  
Eliza Silviana Miftakh



## Program Pelatihan Operasional Kapal Speedboat Fiberglass Untuk Operator Kapal Tradisional Sampang-Gili Mandangin Dalam Rangka Mendukung Perkembangan Kapal Berbahan Fiberglass Di Pulau Madura

### *Fiberglass Speedboat Operational Training Program for Sampang-Gili Mandangin Traditional Ship Operators in Order to Support the Development of Fiberglass Ships on Madura Island*

Taufan Prasetyo <sup>1</sup>, Misbakhul Fatah <sup>2</sup>, M. Musta'in <sup>3</sup>, Aurista Miftahatul Ilmah <sup>4</sup>, Desta Rifky Aldara <sup>5</sup>, Fadlilatin Nailah <sup>6</sup>, Mohammad Abdullah <sup>7</sup>, Muhammad Arus Samudro <sup>8</sup>, Astri Rino Okvitasari <sup>9</sup>, Abd. Munif <sup>10</sup>

<sup>1-10</sup> Politeknik Negeri Madura

#### Article History:

Received: Oktober 23, 2023;

Accepted: Desember 23, 2023;

Published: Desember 30, 2023;

**Keywords:** *Fiberglass Speedboats, Operational Training, Development of Fiberglass Ships.*

**Abstract:** *Mandangin Island is one of the islands in Sampang Regency which has an area of 1650 km<sup>2</sup> with a population of around 3000 people. Most of the people on this island, the majority of whom work as fishermen, generally travel around 12.2 km to Sampang City to buy daily necessities by boarding traditional wooden boats at the Tanglok Sampang port. According to information conveyed by the Head of the Sampang Regency Transportation Service, most or almost all of the passenger ships that dock at Tanglok Port are traditional wooden ships whose actual function is to transport goods, not passengers, which are quite old. The Transportation Department considers the existing ships to be less safe and comfortable and therefore require refreshing. Besides that, wood as the main material in nature is decreasing in quantity so the price is increasingly expensive. The method implemented in this community service is to carry out a fiber glass boat operational training program for traditional boat operators. With this activity, it is hoped that the continued use of fiber glass boats can begin to be used and reduce the use of wooden boats which are relatively more expensive.*

#### Abstrak

Pulau Mandangin adalah salah satu pulau di Kabupaten Sampang yang memiliki luas 1650 km<sup>2</sup> dengan jumlah populasi penduduk sekitar 3000 jiwa. Sebagian besar masyarakat di pulau yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan ini pada umumnya melakukan perjalanan sejauh sekitar 12,2 km menuju Kota Sampang untuk membeli kebutuhan sehari-hari dengan menaiki kapal-kapal kayu tradisional yang ada di pelabuhan Tanglok Sampang. Menurut informasi yang disampaikan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang, bahwa sebagian besar atau hampir semua kapal penumpang yang berlabuh di Pelabuhan Tanglok merupakan jenis kapal kayu tradisional yang fungsi sebenarnya adalah sebagai angkutan barang bukan penumpang dengan usia yang sudah cukup tua. Kapal-kapal yang ada oleh pihak Dishub dinilai kurang aman dan nyaman sehingga membutuhkan penyegaran. Disamping itu, kayu sebagai material utama di alam jumlahnya semakin menipis sehingga harganya pun semakin mahal. Metode yang dilaksanakan dalam pengmas ini adalah dengan melakukan program pelatihan operasional kapal fiber glas pada operator kapal tradisional. Dengan kegiatan ini diharapkan keberlanjutan penggunaan kapal fiber glass bisa mulai digunakan dan mengurangi penggunaan kapal kayu yang relatif lebih mahal.

**Kata kunci:** Kapal Speedboat Fiberglass, Pelatihan Operasional, Perkembangan Kapal Berbahan Fiberglass.

\* Taufan Prasetyo

## **PENDAHULUAN**

Pulau Mandangin adalah salah satu pulau di Kabupaten Sampang yang memiliki luas 1650 km<sup>2</sup> dengan jumlah populasi penduduk sekitar 3000 jiwa. Sebagian besar masyarakat di pulau yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan ini pada umumnya melakukan perjalanan sejauh sekitar 12,2 km menuju Kota Sampang untuk membeli kebutuhan sehari-hari dengan menaiki kapal-kapal kayu tradisional yang ada di pelabuhan Tanglok Sampang [1]. Lama perjalanan yang ditempuh kapal-kapal tersebut sekitar 1 hingga 2 jam dengan tarif Rp 10.000 sekali perjalanan. Menurut informasi yang disampaikan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang, bahwa sebagian besar atau hampir semua kapal penumpang yang berlabuh di Pelabuhan Tanglok merupakan jenis kapal kayu tradisional yang fungsi sebenarnya adalah sebagai angkutan barang bukan penumpang dengan usia yang sudah cukup tua. Atas dasar ini lah, kapal-kapal yang ada oleh pihak Dishub dinilai kurang aman dan nyaman sehingga membutuhkan penyegaran. Disamping itu, kayu sebagai material utama di alam jumlahnya semakin menipis sehingga harganya pun semakin mahal.[2]

Metode yang akan dikembangkan adalah metode Air Lubrication System. Metode ini akan diaplikasikan pada proses pembuatan lambung kapal di bawah air dengan tujuan untuk mencapai efisiensi bahan bakar. Air Lubrication System merupakan salah satu cara yang potensial untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dengan cara mengurangi tahanan gesek (Frictional Resistance). Pengurangan tahanan gesek dilakukan dengan cara memompa udara menggunakan kompresor melalui bawah lambung kapal. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat dua manfaat pada implementasi Air Lubrication System antara lain efisiensi tahanan (resistance) hingga 11 persen dan penambahan kecepatan sebesar 4 persen [3]. Efisiensi tahanan akan berpengaruh pada efisiensi bahan bakar dan tentunya akan menurunkan biaya operasional

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap operator kapal tradisional yang sudah ada. Dengan kapal fiber glas dengan inivasi ALS ini akan memberikan dampak yang besar terhadap kapal yang ada salah satunya yaitu kecepatan dan penghematan bahan bakar. Kemudian lokasi pengmas sendiri dilakukan di kota sampang yang dilaksanakan selama 7 hari bersama dishub kota sampang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan Program Pelatihan Operasional Kapal Speedboat Fiberglass untuk operator kapal tradisional Sampang-Gili Mandangin dalam rangka mendukung perkembangan kapal berbahan Fiberglass di Pulau Madura akan dilaksanakan selama 6 hari, yaitu tanggal 26 – 31 desember 2023 mulai pukul 08:00 – 16:00. Kegiatan ini dilaksanakan di pelabuhan tangklok kabupaten sampang. Kegiatan ini diikuti oleh 7 operator kapal tradisional yaitu :

1. Fathur (KM. 1000 Manis)
2. Solihin (KM. Al Amin)
3. H. Sulaiman (KM. Angling Dharma)
4. Ridho (Sinar Laut)
5. H. Weild (KM. Tiga Utama)
6. Agus (KM. Sumber Baru)
7. Halweni (Km. Suramadu)

Dalam pelatihan ini, ada beberapa capaian yang diharapkan untuk mendukung capaian tersebut perlu memberikan materi yang sesuai dengan tema kapal fiber glass, berikut adalah tema materi yang akan disampaikan dalam pelatihan ini.

1. Pengenalan komponen
2. Pengoperasian
3. Pemasangan instalasi sistem pada kapal
4. Trial
5. Troubleshooting

Setelah mendapatkan materi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dilaksanakan evaluasi, evaluasi yang diberikan adalah evaluasi secara teori yang berupa soal pilihan ganda dan ujian praktek yang harus dilakukan oleh peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap ini adalah menjelaskan terkait dengan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan selama 7 hari pelatihan yaitu mulai tanggal 26 – 31 desember 2023.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan pihak dishub sampang, tujuan dari diskusi ini adalah untuk mempersiapkan pelaksanaan pelatihan. Pertama menentynkan tempat yang akan dijadikan lokasi pelatihan, hasil diskusi dsetujui tem[at pelatihan dilakukan di pelabuhan tangklok. Kemudian menentukan peserta pelatihan dimana peserta ini

dari operator kapal tradisional dan di dapatkan 7 orang operator yang kan mengikuti pelatihan. Pelatihan sendiri dilaksanakan pada tanggal 26 – 31 desember 2023. Peserta nantinya akan mendapatkan modul pelatihan dan seminat kit yang dapat digunakan sebagai panduan dalam mengoperasikan kapal fiber glass.[5]



Gambar 1. Kegiatan Kordinasi Awal

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peaksanaan dilaksanakan pada tanggal 26 – 30 desember 2023 mulai pukul 08:00 – 16:00 dan dihadiri 7 peserta pelatihan. Acara dibuka oleh kepala dinas perhubungan kab sampang dan ketua pelaksana MF 2023 dari politeknik negeri madura. Sebelum memulai pelaksanaan pelatihan peserta wajib melakukan absensi kehadiran pagi dan sore. Pemateri diberikan oleh tim dari dinas perhubungan sampang dan dari dosen poltera yang ikut terlibat dari proyek kali ini. Materi yang diberikan adalah Pengenalan komponen, Pengoperasian, Pemasangan instalasi sistem pada kapal, Trial, Troubleshooting. Pada hari terakhir akan dilakukan evaluasi secara praktik agar peserta dapat menerapkan dari teori ke praktek lapangan.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Pengecekan Komponen

## 3. Tahap Eavaluasi

Tahap evaluasi ini adalah tahap terakhir dalam mengukur tingkat pemahaman peserta dalam pelatiahn selama 6 hari. Evaluasi dalam bentuk ujian teori dan praktek, ujian teori yaitu dalam bentuk mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 50 soal dengan

waktu 2 jam, kemudian ujian praktek dilakukan dengan pemahan dalam melakukan ceklist harian dan troubleshooting jika terjadi masalah pada kapal. Standart skor yang diberikan adalah 70 untuk soal pilihan ganda dan praktek dilapangan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan didapatkan 90 % dan 10% sisanya harus remidi.



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi Praktik

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada kru kapal atau nahkoda kapal ini akan memberikan dampak berupa penambahan wawasan dan pengetahuan peserta terkait kapal fiber glass, yang sebelumnya para peserta hanya memiliki pengetahuan terkait kapal kayu. Dengan bertambahnya wawasan ini diharapkan kapal fiber glass yang dipakai nanti bisa bertahan lama dan tetap memiliki keandalan yang maksimal terutama dalam hal perawatan dan efisiensi dalam operasional dan bahan bakar. Sistem yang sudah terpasang di kapal diharapkan dapat terjaga dengan baik karena terdiri dari komponen yang berupa kompresor , selang dan mesin penggerak.

## DAFTAR PUSTAKA

- T. Triputrastyo Murwatono and I. Eko Sandjaja, “Hemat Bahan Bakar dengan Aplikasi Teknologi Pelumasan Udara pada Kapal Sep-Hull BV 1,” 2010.
- J. Hasil et al., “JURNAL TEKNIK PERKAPALAN Analisa Pengaruh Penambahan Fin Keel terhadap Hambatan, Pola Aliran, dan Stabilitas pada Kapal Ferry Ro-Ro 1000 GT,” Jurnal Teknik Perkapalan, vol. 8, no. 3, p. 443, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/naval>
- T. Triputrastyo Murwatono and I. Eko Sandjaja, “Hemat Bahan Bakar dengan Aplikasi Teknologi Pelumasan Udara pada Kapal Sep-Hull BV 1,” 2010.
- A. G. Fotopoulos and D. P. Margaris, “Computational analysis of air lubrication system for commercial shipping and impacts on fuel consumption,” Computation, vol. 8, no. 2, Jun. 2020, doi: 10.3390/COMPUTATION8020038.

## LAMPIRAN



Kegiatan Comisioning dan Pelatihan



Kegiatan Breafing awal Sebelum Praktik Lapangan Hasil Pelatihan



Pelatihan Pongsisian Bahan Bakar

---

## Redesain Kemasan Dalam Meningkatkan *Brand Awareness* Produk Unggulan Desa Galo-Galo

### *Packaging Redesign to Increase Brand Awareness Featured Products of Galo-Galo Village*

Hasrul Saleh<sup>1</sup>, Zulfikram Zulfikram<sup>2</sup>, Amrin Sibua<sup>3</sup>, Rinaldin Burahim<sup>4</sup>, E Preti Tikilo<sup>5</sup>, Dayan Jainal<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasifik Morotai

*Korespondensi Penulis:* [hasrul.saleh24@gmail.com](mailto:hasrul.saleh24@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: November 23, 2023;

Accepted: Desember 23, 2023;

Published: Desember 31, 2023;

**Keywords:** *Packaging redesign, featured product, brand awareness.*

**Abstract:** *Product packaging design is an important factor that can strengthen MSME branding in increasingly competitive business competition. An attractive and quality packaging design differentiates it from competitors. For this reason, community service was carried out to find out the extent to which Galo-Galo Village UKM players understand the importance of product packaging redesign. The aim of this activity is to build brand awareness from the redesign of the product packaging being launched. The method of activity is through socialization and assistance in redesigning product packaging that is more attractive to consumers by choosing one of the superior products. The external target is to create alternative product packaging, one of the superior products, namely Natural Soap, produced by UKM Galo-Galo Village. The results of community service regarding packaging redesign are related to shape, structure, materials, colors, images, typography and design elements with product information so that the product can be marketed. Packaging redesign in the form of redesigning old packaging into new packaging to make it more attractive, so that it has maximum function to wrap, protect, send, issue, store, identify and differentiate a product on the market.*

---

#### **Abstrak**

Desain kemasan produk menjadi salah satu faktor penting yang dapat memperkuat branding UMKM dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Desain kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi pembedan dengan kompetitor. Untuk itu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para pelaku UKM Desa Galo-Galo mengenai pentingnya redesain kemasan produk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun brand awareness dari desain ulang kemasan produk yang diluncurkan. Cara kegiatannya melalui sosialisasi dan pendampingan desain ulang kemasan produk yang lebih menarik bagi konsumen dengan memilih salah satu produk unggulan. Sasaran luarannya adalah terciptanya alternatif kemasan produk salah satu produk unggulan yaitu Sabun Alami yang diproduksi oleh UKM Desa Galo-Galo. Hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai desain ulang kemasan berkaitan dengan bentuk, struktur, bahan, warna, gambar, tipografi, dan unsur desain dengan informasi produk sehingga produk dapat dipasarkan. Redesain kemasan berupa perancangan ulang kemasan lama menjadi kemasan baru agar lebih menarik, sehingga mempunyai fungsi yang maksimal untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan suatu produk di pasaran.

**Kata Kunci:** *Redesain kemasan, produk unggulan, brand awareness.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap organisasi bisnis tentunya memiliki manajemen strategi pemasaran yang harus dijalankan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya (Antti dkk, 2005). Strategi merupakan sarana organisasi yang untuk mencapai tujuannya. Salah satu konsep dari strategi bisnis adalah strategi pemasaran. Tetapi banyak kasus UKM di Indonesia yang tidak dapat melakukan strategi pemasaran yang tepat. Cenderung UKM di Indonesia hanya “menunggu konsumen” dan monoton dalam melakukan kegiatan pemasaran Menurut Primaina dalam bukunya Menggerakkan Sektor Rill UKM dan Industri (2009), selain permodalan yang menjadi pokok permasalahan bagi UKM berkai tan dengan pemasaran, lebih dikarenakan; Sulitnya akses pasar dikarenakan keterbatasan-keterbatasan antara lain dan produknya, memposisikan produknya di pasar mengenal kelemahan produknya diantara produk pesaing.Keterbatasan SDM. Untuk usaha Mikro dan Kecil pada umumnya pemilik masih melakukan semua kegiatan sendiri atau dibantu beberapa pegawai seperti produksi atau pengawasan produksi, sehingga mencari pasar menjadi terbengkalai.

1. Strandardisasi produk lemah, hal ini menyebabkan pesanan dikembalikan (retur) dikarenakan kualitas produk yang dihasilkan spesifiknya tidak sesuai dengan pada saat pesan.
2. Hilangnya kepercayaan pelanggan akibat ketidakmampuan memenuhi permintaan dalam jumlah besar, antara lain dikarenakan tidak tersedianya dana untuk memenuhi permintaan tersebut.

Permasalahan mendasar yang sering dihadapi UMKM Desa Galo-galo adalah lemahnya penetrasi pasar dan kurang luasnya jangkauan wilayah pemasaran. Karena itu untuk memajukan usaha kecil yang memiliki daya saing yang kuat adalah dengan membangun strategi pemasaran yang baik dan tepat sasaran. Pemasaran merupakan upaya mengatur strategi dan cara agar konsumen mau mengeluarkan uang yang mereka miliki untuk menggunakan produk atau jasa yang dimiliki sebuah perusahaan, dalam hal ini usaha kecil dan menengah. Dengan strategi pemasaran yang baik posisi usaha kecil dan menengah menjadi kuat dan patut diperhitungkan dalam kegiatan ekonomi nasional yang akhirnya membawa keuntungan bagi usaha tersebut. Desain kemasan produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguatkan branding usaha UMKM dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Desain kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi pembeda dari kompetitor. Melalui desain kemasan produk, dapat menyampaikan informasi mengenai brand, logo, kualitas, dan lain-lain. Hal ini juga yang akan menarik perhatian pelanggan

untuk jatuh cinta pada produk produk UMKM. Sebenarnya, kemasan menarik tidak harus mahal atau banyak hiasan, tetapi hanya perlu menjadi kreatif dan membuat keseimbangan antara efektivitas dan kreativitas. Ini akan membuat barang dagangan yang dihasilkan UMKM menarik perhatian orang yang melihat. Artinya, konsumen akan terikat untuk selalu mengingat produk tersebut. Desain kemasan menarik dan unik pasti punya semacam karakter yang bisa membedakan dengan produk lainnya. Adapun fungsi desain kemasan yang menarik adalah merefleksikan produk itu sendiri dan karakter bisnis yang dijalani. Bagi pelaku bisnis yang sudah berpengalaman, tentu hal ini sangat diperhatikan karena dapat membantu proses pemasaran. Beberapa fungsi desain kemasan produk yang menarik, antara lain:

1. Membantu pemasaran karena dalam desain kemasan tersebut tercantum informasi penting seperti merek bisnis, jenis produk, penjelasan produk, expire date, kandungan gizi, serta alamat dan keterangan produsen.
2. Meningkatkan kualitas serta brand awereness produk tersebut karena makin dikenal sekaligus dipercaya konsumen dan calon konsumen baru.
3. Menjaga kualitas barang di dalamnya seperti makanan tetap aman, pakaian agar tidak rusak, alat elektronik tetap terjamin dan bisa digunakan



Gambar 1. Contoh kemasan Produk      Gambar 2. Contoh Kemasan Produk Desa Galo-Galo

Berdasarkan kondisi riil sebagaimana yang dijelaskan dalam analisis situasi, maka permasalahan yang dihadapi mitra dapat dibagi menjadi dua, yaitu permasalahan promosi dan pemasaran dan minimnya tingkat pengenalan konsumen terhadap suatu produk (*Brand awareness*). Permasalahan promosi dan pemasaran adalah ketidak mampuan mitra tidak dapat melakukan strategi promosi dan pemasaran yang tepat. cenderung UKM di Desa Galo-Galo hanya “menunggu konsumen” dan monoton dalam melakukan kegiatan pemasaran. Sedangkan permasalahan brand awareness diklasifikasi menjadi keterbatasan-keterbatasan antara lain membaca selera cus, mengenal pesaing dan produknya, memposisikan produknya di pasar,

mengenal kelemahan produknya diantara produk pesaing demi menciptakan produk unggulan di UKM Desa Galo-Galo. Prospek pemasaran hasil olahan produk di kelompok UKM Desa Galo-Galo saat ini masih sangat cerah. Banyak produk hasil olahan sangat diminati dan disukai oleh konsumen seperti Sabun cair dari bahan alami dan Topi, Tas, Tikar yang terbuat dari anyaman daun pandan dan bambu. Namun, diperlukan perhatian bagaimana penampilan yang membungkus produk UKM tersebut. Jika produk UKM yang bagus dan menarik, tetapi tidak membungkusnya dengan desain kemasan yang indah, jelas tidak akan mendapatkan perhatian pelanggan. permasalahan- tersebut dapat diuraikan dalam.

Tabel 1. Permasalahan Kemasan Produk UMKM

Jenis	Aspek	Mitra	Solusi
<b>Perlu Redesign kemasan produk yang menarik</b>	Performa dan Kualitas Produk	Produk-produk UKM Desa Galo-Galo perlu ada retouch redesign kemasan produk yang lebih menarik konsumen.	Perlu ada pendampingan redesign kemasan produk yang lebih menarik.

## METODE

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini, terdiri dari dua tahapan pelaksanaan yaitu:

- Tahap pertama, untuk pemecahan masalah terbatasnya pemahaman diantara para pelaku usaha dalam UKM Desa Galo-Galo, maka Tim merencanakan pendekatan berupa Sosialisasi dan Pelatihan di Ruang Kantor Desa.
- Tahap kedua, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagaimana desain kemasan yang menarik yaitu pemberian praktek langsung serta Simulasi.
- Tahap ketiga, membangun sikap apresiatif mereka dengan diskusi, tanya jawab dan problem solving dari berbagai hambatan dan kendala bagaimana desain kemasan produk selama ini yang sering mereka hadapi diantara para pelaku usaha UKM Desa Galo-Galo.
- Tahap keempat, memilih salah satu produk unggulan UKM Desa Galo-Galo untuk diredesain kemasan produknya yaitu Sabun Alami

### Prosedur Kerja

Adapun tahapan pelaksanaan Program yaitu sebagai berikut:

- Persiapan, Tahap ini dilakukan setelah persetujuan kegiatan ini direalisasikan yang menyangkut: waktu, tempat, dan keperluan yang dibutuhkan.
- Pelaksanaan pelatihan dan melakukan Redesain Kemasan Produk untuk produk unggulan UKM Desa Galo-Galo, Tahap ini adalah kegiatan utama pengetahuan dan praktek Desain kemasan produk yang menarik dalam menangkap tantangan dan peluang mengembangkan

market

3. Evaluasi Kegiatan, Tahap ketiga ini merupakan rangkaian kegiatan berupa evaluasi terhadap kegiatan tahap kedua dan persiapan laporan.

## HASIL

### Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Redesain Kemasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan sejumlah 20 peserta yang telah menjadi anggota UKM Desa Galo-Galo. Pertemuan ini dilaksanakan selama 2 jam dibagi sebanyak 2 sesi untuk penyampaian materinya. Pertemuan pertama menghadirkan anggota UKM dan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 10 Oktober 2023 di Gedung Pertemuan Kantor Desa Galo-Galo.



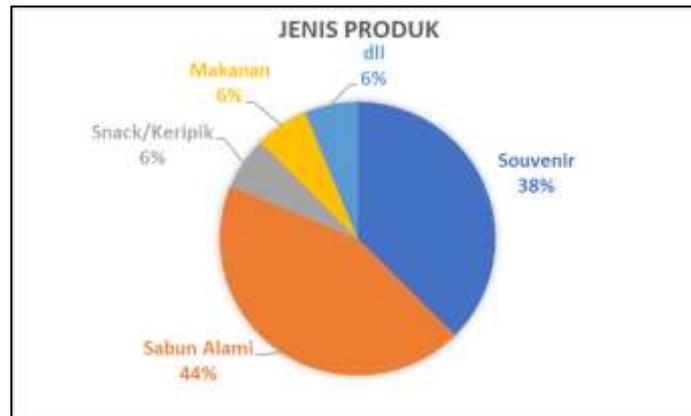
Gambar 1. (Kunjungan ke Outlet Penjualan dan ruang produksi UKM Galo-Galo )



Gambar 2. (Pemaparan Materi Brand Awareness dan Strategi redesign produk )

### Jenis Produk

Jenis-jenis produk yang dipasarkan oleh para pelaku UKM Desa Galo-Galo bervariasi, mulai produk unggulan sabun alami, anyaman, dan suovioner Selain itu, juga ada produk makanan seperti ikan asin digandrungi oleh para pelaku UKM karena potensi ikan laut juga melimpah. Dari diagram ini, dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar UKM Desa Galo-Galo dibidang Soveioner dan Sabun alami.



Gambar 2. Jenis Produk

Produk-Produk tersebut telah berhasil dipasarkan namun jangkauan pasar masih belum terlalu luas hanya berfokus daerah seputaran Desa Galo-Galo dan Pengunjung Wisatawan.



Gambar 3. Wilayah Pasaran Produk

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa 30% produk-produk dari UKM Galo\_Galo sudah dikenal oleh masyarakat Kabupaten Pulau Morotai. Selain itu, diikuti oleh produk-produk yang diketahui oleh RT/RW sekitar pemilik produk sebesar 17%. Hal ini menandakan bahwa produk-produk yang dipasarkan oleh UKM Desa Galo-Galo berpotensi untuk menjadi produk unggulan kebanggaan Kabupaten Pulau Morotai khususnya Desa Galo-Galo.

UKM Desa Galo-Galo ingin supaya usahanya bisa berekspansi, baik ekspansi dari tingkat produksi, hingga kepada tingkat pemasaran dikanca nasional maupun Internasional. Selain itu, para pemilik produk juga ingin meningkatkan nilai brand awareness dari produk mereka, sehingga masyarakat dapat mengenal produk-produk ini dengan mudah (peningkatan brand awareness melalui identitas produk dan merek). Sebanyak 48% dari pemilik produk UKM Desa Galo-Galo merasa bahwa kemasan produknya sudah menarik dan cukup diminati dikalangan pembeli. Akan tetapi, 52% pemilik produk UKM Desa Galo-Galo merasa bahwa kemasan produknya dinilai belum maksimal dan masih sedikit diminati oleh pembeli.

Hampir sebagian besar dari pemilik produk UKM Desa Galo-Galo tidak memiliki urgensi untuk me-redesign kemasan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan para pemilik produk mempertimbangkan faktor anggaran yang dikeluarkan untuk membuat kemasan produk mereka selama ini. Selain itu, mereka menilai bahwa produk-produk yang dipasarkan sudah cukup dikenal dikalangan masyarakat. Sebesar 84% para pemilik produk di UKM Desa Galo-Galo merasa optimis bahwa merek dari produk yang mereka pasarkan sudah dinilai cukup menarik bagi konsumen. Adapun hanya beberapa pemilik produk saja yang merasa bahwa merek produk yang dipasarkan kurang begitu menarik konsumen.

Sebesar 60% dari pemilik produk UKM Desa Galo-Galo merasa bahwa merek dari produk mereka sudah memiliki ciri warna yang menarik bagi konsumen. sementara 40% belum. Ciri warna ini didasari pada keterkaitan antara karakter warna dengan karakteristik produk yang dimiliki. Meskipun para pemilik produk optimisakan produk dan merek mereka, akan tetapi mereka tidak yakin bahwa tipografi (gaya tulisan) yang dimunculkan dalam merek masih kurang mewakili karakter produk dan merek mereka. Hal ini dibuktikan dari 72% pemilik produk UKM Desa Galo-Galo merasa bahwa tipografi yang digunakan dalam merek mereka kurang menarik minat konsumen. Akan tetapi, sarana pemasaran mereka sudah didominasi dengan pemasaran via media sosial. Sebesar 84% dari pemilik produk UKM Desa Galo-Galo, memasarkan produk mereka via media sosial, terutama aplikasi Whatsapp dan Facebook. Sementara 16 % tidak menggunakan. Tentu dalam melakukan pemasaran via media sosial, pemilik produk harus memiliki strategi kreatif dalam melakukan pemasarannya

## **DISKUSI**

### **Redesain Kemasan Produk salah satu produk unggulan UKM Desa Galo-Galo**

Desain kemasan atau dapat disebut juga Packaging adalah salah satu dari sekian banyak hal yang harus menjadi pertimbangan strategis di ketiga elemen *Positioning, Diferensias, Brand* pada suatu produk (Cravens,1996). Konsumen dapat dirangsang perhatiannya oleh daya tarik visual yang terlihat dalam produknya dengan memanfaatkan warna, bentuk, ilustrasi, dan tentunya mereknya, Sebuah kemasan berfungsi sebagai alat pembungkus, pembentuk citra, melindungi mengeluarkan, melindungi, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Naidoo, 2010. Adapun salah satu luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan rekomendasi redesign dari salah satu produk unggulan UKM Desa Galo-Galo yaitu Natural Handmade Soap atau Sabun dari alami. UKM Desa Galo-Galo telah berhasil menciptakan produk sabun alami dengan berbagai kemasana namun, untuk merebut pasar potensial milenial masih nampak konvensional. Sehingga ini perlu mendapatkan pendampingan untuk dapat menciptakan produk dalam kemasan yang lebih menarik.



Gambar 4. Desain Kemasan yang lama



Gambar 5. Desain Kemasan yang baru setelah diredesain

## KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat tentang Redesain kemasan berkaitan pada bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Hal ini dibuktikan dengan melakukan Redesain kemasan pada salah satu produk unggulan Sabun Alami dengan perbandingan kemasan lama dan kemasan baru yang didesain lebih menarik, sehingga memiliki fungsi yang maksimal berlaku untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi, dan membedakan sebuah produk di pasar.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada UKM Desa Galo-Galo sebagai peserta dalam Kegiatan PKM , Kepala Desa Galo-Galo dan seluruh masyarakat Desa Galo-Galo. Terimakasih juga di sampaikan kepada Dekan Fakultas Teknik UNIPAS Morotai dan Ketua LPPM UNIPAS Morotai atas dukungan terhadap terlaksananya kegiatan pengabdian Tahun 2023.

## DAFTAR REFERENSI

- Antti, H., Madupu, V., Yavas, V., & Babakus, E (2005). Cooperative Strategy, knowledge intensity and export performance of small and medium sized enterprises. *Journal of World Business*, 40 (2) 124-138.
- Cravens, D. W. (1996). *Pemasaran strategis*. ed 4. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan sektor riil ukm dan industri bandung*: Alfabeta
- Jonsson, S. & Lindbergh, J.(2010). The impact of institutional impediments and information and Knowledge echange on SME's investments in international business relationships. *International Business Review*. 19. (6) 548-561.
- Naidoo, V. (2010). Firm survival through a crisis: The influence of market orientation, marketing innovation and business strategy. *Industrial Marketing Management* 39 (8).1311-1320.
- Pressey, A.D., Winklhofer, H. M. , & Tzokas, N. X. (2009) Purchasing practices in small- to medium- sized enterprises: An examination of strategic purchasing adoption, supplier evaluation and supplier capabilities. *Journal of Purchasing & Supply Management* ,15.214-228.
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan sektor rill ukm & industri*. Bandung; Alfabeta

## Perancangan Sistem Rekap Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Di Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda

### *Designing a Web-Based Recap System Using the Laravel Framework At The Samarinda Manpower Office*

Dio Ferdinan<sup>1\*</sup>, Adhis Prasetyo<sup>2</sup>, Muhammad Ghozi Alghifari Sholihuddin<sup>3</sup>,  
Muhammad Alviansyah<sup>4</sup>, Reza Oktavian Noor<sup>5</sup>, Arbansyah<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124  
korespondensi penulis : [dio.ferdinan5@gmail.com](mailto:dio.ferdinan5@gmail.com)

#### Article History:

Received: Oktober 31, 2023;  
Accepted: November,15,2023;  
Published: Desember 31,2023;

**Keywords:** *Designing, Data Management, Laravel, Waterfall.*

**Abstract:** *The design of the Web-Based Recap System is a strategic step in addressing issues related to data management and information efficiency that occur at the Samarinda Manpower Office. The focus of this service is centered on developing a system that facilitates the recapitulation process of labor-related data. The main purpose of this service is to provide technological solutions that facilitate the management of labor data and improve information transparency at the Samarinda City Manpower Office. The research method adopted involves a survey of user needs, an in-depth analysis of the recap process, as well as the application of the Laravel Framework to build a responsive and accessible web platform.*

#### Abstrak

Perancangan Sistem Rekap Berbasis Web adalah langkah strategis dalam menangani isu-isu terkait manajemen data dan efisiensi informasi yang terjadi pada Dinas Tenaga Kerja Samarinda. Fokus pengabdian ini terpusat pada pengembangan sistem yang memudahkan proses rekapitulasi data terkait tenaga kerja. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah menyediakan solusi teknologi yang mempermudah pengelolaan data tenaga kerja dan meningkatkan transparansi informasi di Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda. Metode riset yang diadopsi melibatkan survei kebutuhan pengguna, analisis mendalam terhadap proses rekap, serta penerapan Framework Laravel untuk membangun platform web yang responsif dan mudah diakses.

**Kata Kunci:** Perancangan, Manajemen Data, Laravel, Waterfall.

\* Dio Ferdinan, [dio.ferdinan5@gmail.com](mailto:dio.ferdinan5@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda (Disnaker) adalah badan pelayanan masyarakat Pemerintah Kota Samarinda yang berfokus untuk mengembangkan, mengelola dan mengawasi sektor atau bidang ketenagakerjaan dan memberikan pelatihan kepada calon pekerja agar dapat memenuhi persyaratan-persyaratan untuk perusahaan yang mencari pekerja. Memeberikan kesempatan kerja yang inklusif, meningkatkan layanan ketenagakerjaan, dan menyediakan informasi seputar pekerjaan[1].

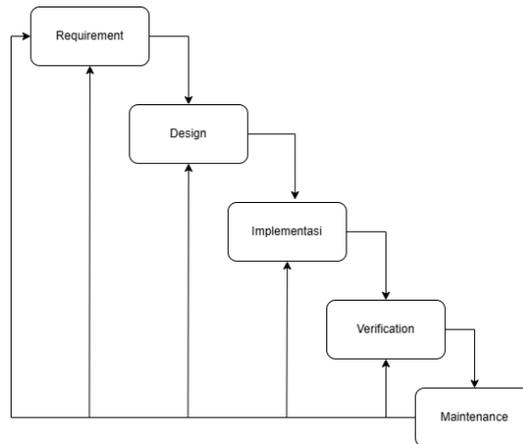
Sistem informasi merupakan metode yang memungkinkan pengguna dapat melihat informasi yang disajikan dengan benar. Bukan hanya sebuah perusahaan saja yang menyediakan sebuah sistem informasi. Untuk Dinas Tenaga Kerja sangat membutuhkan yang namanya sistem informasi guna untuk memudahkan karyawan untuk mencari tau ataupun mengakses sesuatu hal yang berhubungan dengan Dinas Tenaga Kerja tersebut. Dengan adanya sebuah sistem informasi dapat memajukan Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda dari segi sistemnya [2].

Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda, sistem rekap data pelatihan pada Disnaker sudah terkomputerisasi akan tetapi pemrosesan data masih membutuhkan waktu yang lama, Masalah-masalah tersebut di atas disebabkan sistem rekap yang belum tersusun, sehingga mengharuskan untuk menerapkan sistem rekap yang mampu memproses data perizinan secara cepat dan mampu menyimpan serta menampilkan data-data yang berkaitan dengan sistem sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat, dan dapat terkelola dengan baik[3].

Dalam ringkasan, memilih untuk membangun website rekap menggunakan framework adalah langkah yang strategis untuk mengatasi kompleksitas manajemen data, menciptakan antarmuka yang lebih ramah pengguna, dan meningkatkan efisiensi dalam pengembangan aplikasi web rekapitulasi data.

## METODE WATERFALL

Metode air terjun, yang juga dikenal sebagai metode waterfall, sering disebut sebagai siklus hidup klasik atau "Linear Sequential Model." Model ini mencirikan pendekatan sistematis dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak. Proses dimulai dengan penetapan spesifikasi kebutuhan pengguna dan melanjutkan melalui serangkaian tahapan, termasuk perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan penyerahan sistem kepada pengguna. [4] Akhirnya, siklus ini ditutup dengan memberikan dukungan terhadap perangkat lunak yang telah lengkap dikembangkan Contoh Diagram:



**Gambar 1. Diagram Waterfall**

### 1. *Requirement*

Pada tahap ini, pengembang sistem memerlukan komunikasi untuk memahami harapan pengguna terhadap perangkat lunak dan keterbatasan perangkat lunak. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, atau penelitian langsung. Informasi diurai untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

### 2. *Design*

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

### 3. *Implementation*

Pada langkah ini, sistem pertama kali dikembangkan dalam program-program kecil yang disebut unit, yang diintegrasikan pada fase selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji fungsionalitasnya yang disebut pengujian unit.

### 4. *Verification*

Pada langkah ini, sistem diverifikasi dan diuji untuk menentukan apakah sistem memenuhi persyaratan sistem secara penuh atau sebagian. Pengujian tersebut adalah pengujian unit yang dijalankan terhadap modul kode tertentu, pengujian sistem dilakukan untuk melihat bagaimana sistem merespons ketika semua modul terintegrasi, dan pengujian penerimaan dilakukan untuk memverifikasi pengguna. persyaratan pengguna telah dipenuhi.

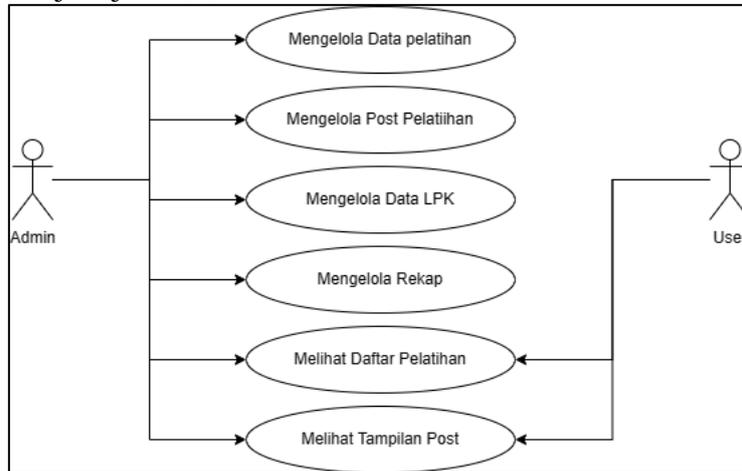
### 5. *Maintenance*

Dalam proses pemeliharaan, mengupayakan pengembangan sistem yang telah dirancang terkait software dan hardware dapat dibuat maksimal agar aplikasi dapat berjalan dengan baik.

## HASIL

### Use Case Diagram

Diagram use case adalah gambar yang menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menjelaskan bagaimana pengguna menggunakan suatu sistem atau program komputer, sehingga alurnya menjadi jelas.[5]

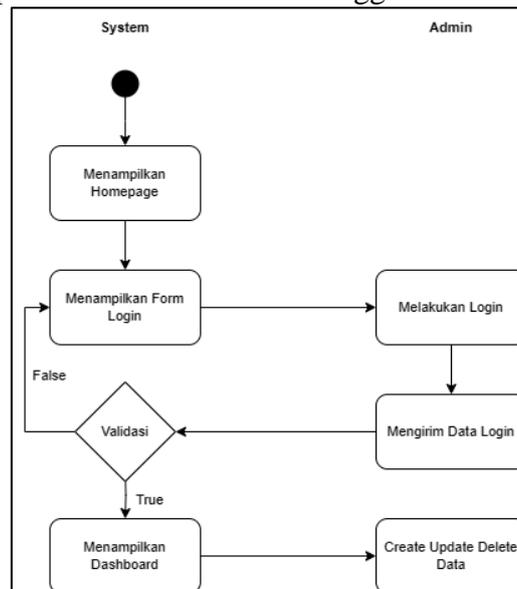


Gambar 2. Use Case Diagram

Pada Diagram Use Case ini menjelaskan interaksi pengguna dengan system. Admin dapat melakukan login, mengelola data pelatihan, mengelola post pelatihan, mengelola data lpk, mengelola rekap. User hanya dapat menampilkan daftar pelatihan dan juga melihat tampilan postingan.

#### a. Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram atau alur yang memungkinkan Anda memodelkan proses yang terjadi dalam suatu sistem. Menunjukkan aliran pemrosesan secara vertical. Diagram aktivitas adalah perluasan dari use case menggunakan aliran aktivitas[6].



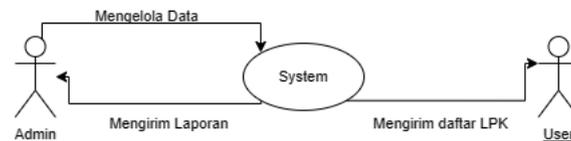
Gambar 3. Activity Diagram

Pada Activity diagram ini menjelaskan proses alur yang dilakukan admin dan system. Ketika program dijalankan system akan menampilkan halaman utama, lalu admin melakukan login yang form loginnya ditampilkan system, ketika proses login dijalankan system akan melakukan validasi username dan password yang dikirim admin, jika gagal maka system akan menjalankan form login ulang dan jika berhasil maka system akan menampilkan halaman dashboard admin dapat melakukan create, update dan delete data.

#### b. Data Flow Diagram (DFD)

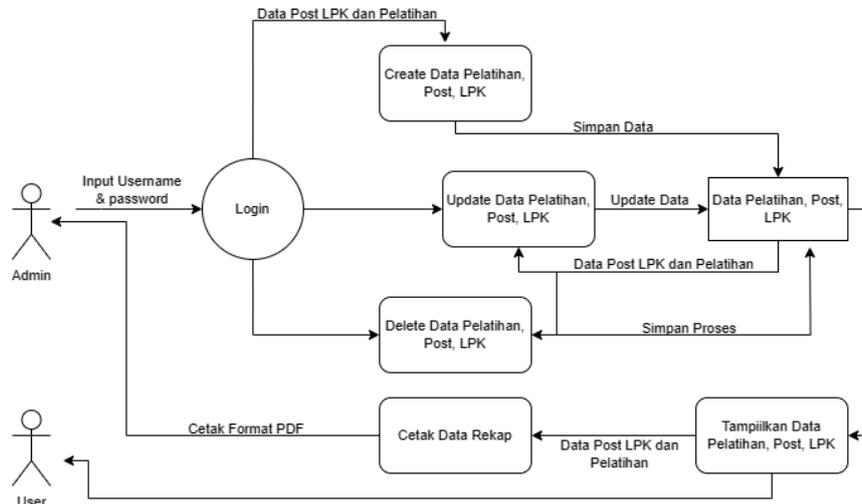
Diagram aliran data (DFD) adalah representasi visual tradisional dari aliran informasi dalam suatu sistem. DFD dapat memberikan gambaran jumlah kebutuhan sistem secara grafis. Hal ini dapat dilakukan secara manual, otomatis, atau kombinasi keduanya, Ini menunjukkan bagaimana data masuk dan keluar sistem, apa yang berubah pada informasi, dan di mana data disimpan [7].

Tujuan DFD adalah untuk menunjukkan ruang lingkup dan batasan keseluruhan sistem. Juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dan pengembang sistem dalam proses perangkaian tersebut, dan berfungsi sebagai titik awal untuk mendesain ulang sistem. DFD juga dikenal sebagai diagram aliran data atau diagram gelembung[8].



**Gambar 4. DFD (Data Flow Diagram) Level 0**

Pada DFD level 0 menjelaskan alur interaksi antara system dan user admin. Admin dapat mengirim data ke system dan system akan mengirim data laporan ke user admin. User dapat menerima data.



**Gambar 5. DFD (Data Flow Diagram) Level 1**

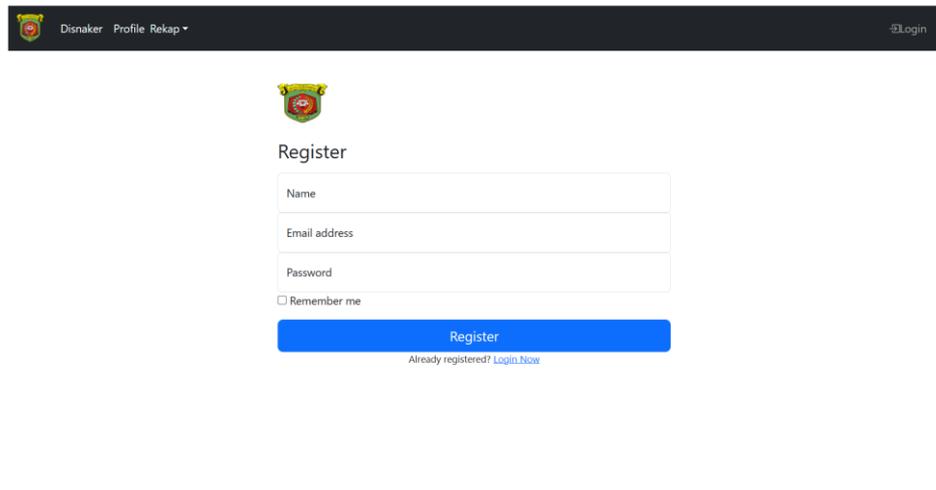
Pada Gambar DFD level 1 menjelaskan proses interaksi User terhadap admin yang lebih kompleks. Pada Proses Login admin melakukan input username dan password. Selanjutnya admin dapat melakukan Create data pelatihan, postingan, dan LPK yang akan di simpan pada system. Selain itu admin dapat melakukan Update data, data diambil dari system

lalu dikirim melalui system. System juga mengirim data kepada admin untuk proses delete data yang akan dikembalikan ke system. Proses terakhir yang terjadi adalah admin menerima data dari system dalam bentuk PDF. User hanya dapat melihat data pelatihan, postingan dan LPK.

c. Tampilan Website

a. Halaman Register

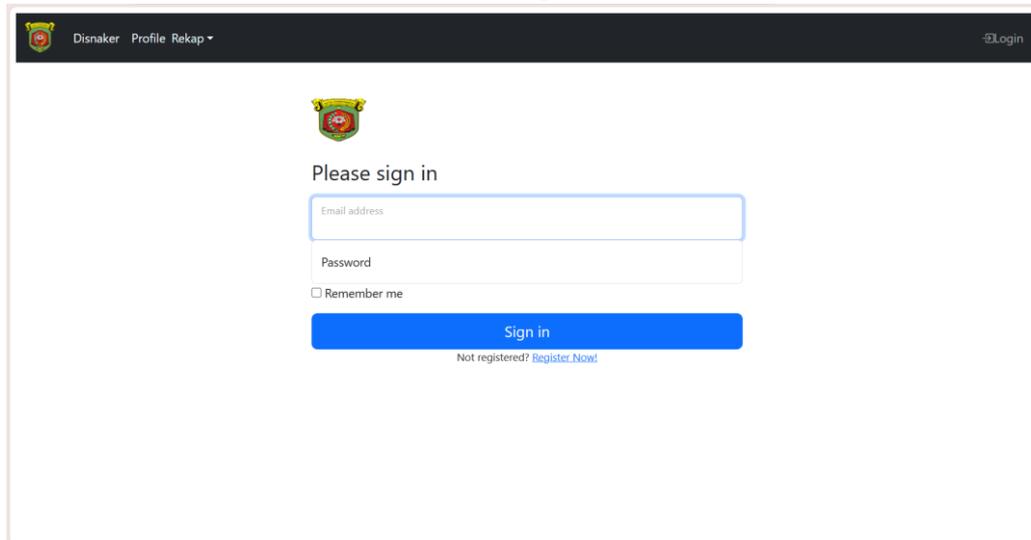
Pada Halaman Register ini adalah halaman admin untuk mendaftar akun agar dapat merubah atau menambah data pada halaman dashboard.



**Gambar 6. Halaman Register Admin**

b. Halaman Login

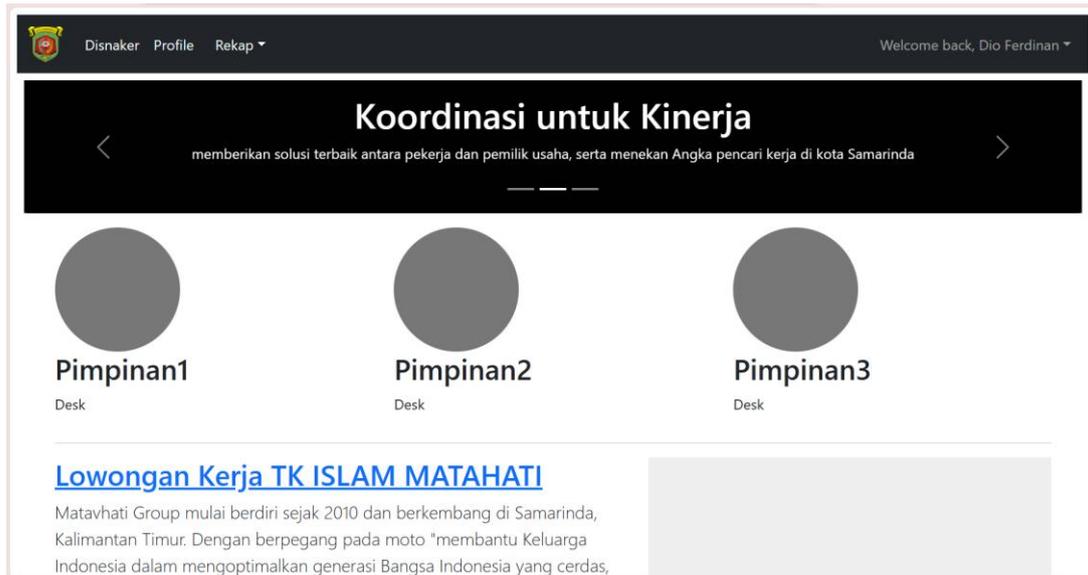
Pada Halaman Login merupakan fitur login yang dikhususkan untuk admin agar dapat mengakses halaman dashboard. Pada fitur login ini yang akan melakukan validasi dengan akun yang terdaftar atau tidak berdasarkan email dan password.



**Gambar 7. Halaman Login**

c. Halaman Homepage

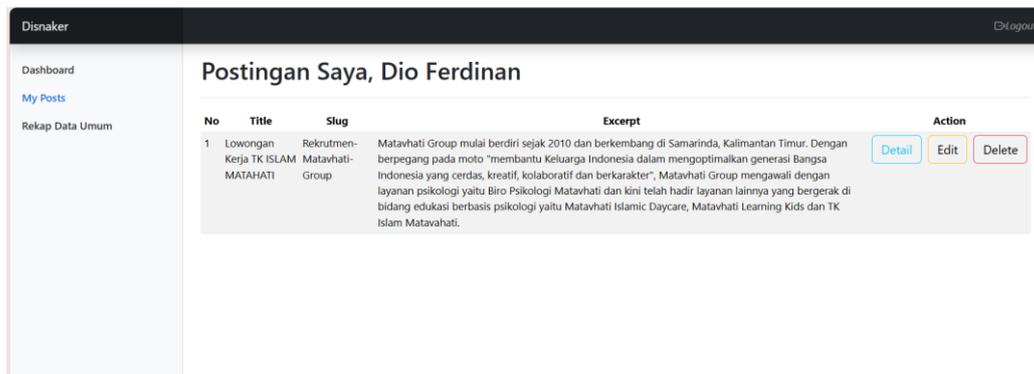
Halaman Utama ini Berperan menampilkan Gambaran awal ketika pengunjung menakses web ini. Tampilan User Friendly menjadi factor penting dalam ketertarikan dan kenyamanan pengguna.



**Gambar 8. Halaman HomePage**

d. Halaman Dashboard Post

Halaman ini berfungsi untuk manage postingan yang akan ditampilkan pada halaman homepage. Setiap user admin akan saling terelasi setiap postingan yang mereka buat, artinya user admin dapat mengubah dan menghapus postingan yang mereka buat sebelumnya tanpa bisa mengubah postingan user admin lainnya



**Gambar 9. Halaman Dashboard Post**

e. Halaman Rekap Data Pelatihan

Pada Halaman ini admin dapat mengubah, menghapus dan menabahkan data pelatihan dari setiap LPK. Admin juga dapat menampilkan hasil rekap data dalam bentuk PDF.

PERANCANGAN SISTEM REKBERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DI DINAS TENAGA KERJA KOTA SAMARINDA

No	Nama	Nomor Ujian LPK	Masa Berlaku	Alamat			Tanda Daftar LPK	Jenis LPK	Nama Pimpinan	Nama Penanggung Jawab	Status Akreditasi	Action
				Kantor	Telp	Email						
1	PT. SLJ GLOBAL Tbk			Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkok Loa Janan	0541-262220	ptsljglobal@gmail.com		Mandiri	Ekyari Nur Puspitaningrum	Ekyari Nur Puspitaningrum		Detail Edit Delete
2	BLK Komunitas Al Mubajhidin Samarinda	SER-81/100.04/2018		Jl. KH. Harun Nafsi RT.19 Kel.Rapak Dalam Kec. Loas Janan III	08125533816	bik.almubajhidinsmd@gmail.com	SER-81/100.04/2018	Swasta	Riswadi, M.Pd	Jamaluddin, S.Kom	Belum Akreditasi	Detail Edit Delete
3	LPK DIAN FAMILY								Lilik Eka Hariati	Diyan hartani		Detail Edit Delete
4	LPK BUMI PERSADA	1506220072531		Jl. Kahoi No. 33 RT.35, Kel.Karang Anyar, Kec.Sungai Kunjang		lpkbumpersada@gmail.com	1506220072531	Pendidikan Teknik Swasta	Devy Nata Miharja	Devy Nata Miharja		Detail Edit Delete
5	Balai Latihan Kerja Komunitas Nurul Hidayah Tanah Merah	04102100009363		Jl. Poros Samarinda-Bontang Kel.Tanah Merah, Kec.Samarinda Utara	08125480697	biknurulhidayahsmd@gmail.com	04102100009363	Balai Latihan Kerja Komunitas	HM, Alie Gays	Iskandar, ST	Sudah Akreditasi	Detail Edit Delete
6	Trinity Learning Center	64.72.02.2021		Jl. Bung Tomo No. 49 Samarinda Seberang	(0541) 260521	tlc@trinityauto.id	64.72.02.2021	Internal Perusahaan	Nuhajat	J. Munastirin		Detail Edit Delete
7	LPK PRODIGY	KEP 563-80/100.4/2018 26 Februari 2018	Seumur Hidup	Jl. P. Suryanata, Perum Graha Indah Blok AD No.22, Kel. Air Putih	08115596613	prodigy.lpk@gmail.com	KEP 563-80/100.4/2018 26 Februari 2018	Swasta	Gita Lidya, S.Pd	Nur Wahyudi	Sudah Akreditasi	Detail Edit Delete
8	MANUNGGAL JAYA TRANSPORT	02200006870182	Lima Tahun	Jalan Niaga 1 Kelurahan Sumpang Pasir Blok A Kecamatan Palaran	081253629595		02200006870182	Latihan Mengemudi Mobil	Sunardi	Nurul Hidayati		Detail Edit Delete
9	RAMEYZA JAYA			Jl. Pattimura Rt 05 Samarinda Seberang		linkin0576@gmail.com		Swasta	Suryati	Solikhin		Detail Edit Delete
10	El Rahma Education Centre	SER-17/DTK.III/P/06/2015	25 Juni 2018	Jl. KS. Tubun Dalam No. 18	2088956	erahmasamarinda2001@gmail.com	SER-17/DTK.III/P/06/2015	Swasta	Etik Dwi Kurniawati, S.IP	Rihyanto Bakri, S.IP	Sudah Akreditasi	Detail Edit Delete
11	PRINCETON	SER-83/100.04/B/06/2017	Selama Aktif	Jl. Damanhuri No. 1 Samarinda	081253838307	info@kelaskursus.online	SER-83/100.04/B/06/2017	Swasta	Mahadir Muhammad	Hevy Karlina	Masih Proses Akreditasi	Detail Edit Delete
12	LPK ROSALINA SALON	SER-17/DTK.III/P/06/2014	Mulai tanggal 13 Juni 2018 s/d jangka waktu selama LPK menyelesaikan peatihan kerja	Jl. P. Antasari No. 34 RT. 02 Samarinda	0541-745325	kovosalsalon@gmail.com	SER-17/DTK.III/P/06/2014	Tata Keacaraan dan Disainer Kota Samarinda	Rudiana Rachman, S.Pd	Rudiana Rachman, S.Pd	Belum Akreditasi	Detail Edit Delete
13	LPK Teta Suana Wanita NANE	SER-56/DTK.III/VII/2012	Juli-12	Jl. Bergaris G 1 NO.5A RT.23 Tuli Samarinda	08522890362	istatobuanawita.nanie@gmail.com	SER-56/DTK.III/VII/2012	Swasta	Siti Annnani Husen	Siti Annnani Husen	Sudah Akreditasi	Detail Edit Delete
14	LPK MULTI SABANA INFORMATIKA	SER-36/DTK.III/P/07/2017	Mulai tanggal 23 Agustus s/d jangka waktu selama LPK menyelesaikan peatihan kerja	Jl. KH. Sa'ad Samran No. 35 RT. 05 Samarinda	0811780320 / 08135632485	multi_sabana_informatika@yahoo.com / redyrs@gmail.com	SER-36/DTK.III/P/07/2017	Komputer	Redy Hira Sanyika, ST, MM	Redy Hira Sanyika, ST, MM	Sudah Akreditasi	Detail Edit Delete
15	LPK DSGN	963/70/100.04/2017	Mulai tanggal 27 Oktober 2017 s/d berlangsung	Jl. Kledondong dalam 7 No. 23 Rt. 33 Vorho Ke. Gn	081254883130	ordersabon.am@gmail.com	963/70/100.04/2017	Swasta	Dwi Suwanto, S. Kom	Dwi Suwanto, S. Kom	Belum Akreditasi	Detail Edit Delete

Gambar 10. Halaman Dashboard data Pelatihan

f. Tampilan Rekap data file PDF

A. Rekap Berdasarkan Data Umum

No	Nama	Nomor Ujian LPK	Masa Berlaku	Alamat			Tanda Daftar LPK	Jenis LPK	Nama Pimpinan	Nama Penanggung Jawab	Status Akreditasi
				Kantor	Telp	Email					
1	PT. SLJ GLOBAL Tbk			Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkok Loa Janan	0541-262220	ptsljglobal@gmail.com		Mandiri	Ekyari Nur Puspitaningrum	Ekyari Nur Puspitaningrum	
2	BLK Komunitas Al Mubajhidin Samarinda	SER-81/100.04/2018		Jl. KH. Harun Nafsi RT.19 Kel.Rapak Dalam Kec. Loas Janan III	08125533816	bik.almubajhidinsmd@gmail.com	SER-81/100.04/2018	Swasta	Riswadi, M.Pd	Jamaluddin, S.Kom	Belum Akreditasi
3	LPK DIAN FAMILY								Lilik Eka Hariati	Diyan hartani	
4	LPK BUMI PERSADA	1506220072531		Jl. Kahoi No. 33 RT.35, Kel.Karang Anyar, Kec.Sungai Kunjang		lpkbumpersada@gmail.com	1506220072531	Pendidikan Teknik Swasta	Devy Nata Miharja	Devy Nata Miharja	
5	Balai Latihan Kerja Komunitas Nurul Hidayah Tanah Merah	04102100009363		Jl. Poros Samarinda-Bontang Kel.Tanah Merah, Kec.Samarinda Utara	08125480697	biknurulhidayahsmd@gmail.com	04102100009363	Balai Latihan Kerja Komunitas	HM, Alie Gays	Iskandar, ST	Sudah Akreditasi
6	Trinity Learning Center	64.72.02.2021		Jl. Bung Tomo No. 49 Samarinda Seberang	(0541) 260521	tlc@trinityauto.id	64.72.02.2021	Internal Perusahaan	Nuhajat	J. Munastirin	
7	LPK PRODIGY	KEP 563-80/100.4/2018 26 Februari 2018	Seumur Hidup	Jl. P. Suryanata, Perum Graha Indah Blok AD No.22, Kel. Air Putih	08115596613	prodigy.lpk@gmail.com	KEP 563-80/100.4/2018 26 Februari 2018	Swasta	Gita Lidya, S.Pd	Nur Wahyudi	Sudah Akreditasi
8	MANUNGGAL JAYA TRANSPORT	02200006870182	Lima Tahun	Jalan Niaga 1 Kelurahan Sumpang Pasir Blok A kecamatan Palaran	081253629595		02200006870182	Latihan Mengemudi Mobil	Sunardi	Nurul Hidayati	
9	RAMEYZA JAYA			Jl. Pattimura Rt 05 Samarinda Seberang		linkin0576@gmail.com		Swasta	Suryati	Solikhin	
10	El Rahma Education Centre	SER-17/DTK.III/P/06/2015	25 Juni 2018	Jl. KS. Tubun Dalam No. 18	2088956	erahmasamarinda2001@gmail.com	SER-17/DTK.III/P/06/2015	Swasta	Etik Dwi Kurniawati, S.IP	Rihyanto Bakri, S.IP	Sudah Akreditasi
11	PRINCETON	SER-83/100.04/B/06/2017	Selama Aktif	Jl. Damanhuri No. 1 Samarinda	081253838307	info@kelaskursus.online	SER-83/100.04/B/06/2017	Swasta	Mahadir Muhammad	Hevy Karlina	Masih Proses Akreditasi

Gambar 11. Tampilan rekap PDF

DISKUSI

Dinas Tenaga Kerja Kota Samarinda memberikan dukungan positif terhadap perancangan Website ini. Dilakukannya perancangan ini sangat penting dalam pembuatan web. Dengan adanya analisis kebutuhan mempermudah mencapai target dan tujuan dari perancangan ini. Terutama fitur rekap mempermudah dalam pengelolaan data mereka.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan sebuah website rekap yang menggunakan framework sebagai landasan memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi, manajemen data, dan pengalaman pengguna. Melalui penerapan metodologi seperti Use Case Diagram, DFD, dan diagram lainnya, proses pembangunan website dapat dipahami secara menyeluruh. Penggunaan Use Case, dan Diagram Activity membantu dalam merancang, mendokumentasikan, serta memvisualisasikan alur kerja, interaksi antar komponen, dan kebutuhan pengguna dengan jelas. Dalam konteks pembangunan website rekap berbasis framework, setiap diagram menjadi landasan yang kuat dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan fungsi-fungsi kunci yang dibutuhkan oleh pengguna.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam penulisan ini, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tak ternilai kepada berbagai individu yang telah memberikan dukungan berharga. Kami berterima kasih kepada Dr. H. Bambang Setiaji, Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Wawan Joko Pranoto, Wakil Dekan Fakultas Saints dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur; Arbansyah S.Kom., M.TI., Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sekaligus menjadi dosen pembimbing kami atas bimbingan dan semangat mereka.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen Jurusan Teknik Informatika, orang tua, dan rekan satu jurusan yang senantiasa memberikan dukungan, ilmu, dan doa. Kami juga berterima kasih pada Suryadi, SM, MM., Instruktur Ahli Muda., selaku Pembimbing saya semasa PKL yang telah memberikan izin dan dukungan dalam perancangan ini. Segala kontribusi ini bukan sekedar bantuan, melainkan fondasi penting bagi kelangsungan hidup dan perjalanan kami kedepannya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Sinambela, B. S. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA PADA DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA BALIKPAPAN. Bachelor thesis, 9.
- [2] Khusniatul Fahriya, A. I. (2018). RANCANG BANGUN SIMAWA (SISTEM INFORMASI RUSUNAWA) BERBASIS WEB APPLICATION MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL. Jurnal Manajemen Informatika, 121.
- [3] Erliyan Redy Susanto, F. R. (2017). RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS WEB PERIZINAN PRAKTIK TENAGA KESEHATAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA DINAS KESEHATAN KOTA METRO. Jurnal TEKNO KOMPAK, 55.
- [4] Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem . Jurnal Ilmu- ilmu Informatika dan Manajemen STMIK , 1.

- [5] Mohamad Topan, H. F. (2015). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web Studi Kasus: Rumah Sakit TNI AU Lanud Sam Ratulangi. E-journal Teknik Informatika, 3.
- [6] Ilham Pradana, N. S. (2022). PENERAPAN FRAMEWORK LARAVEL PADA PEMBANGUNAN APLIKASI KEMAJUAN BELAJAR SISWA BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. JURNAL ILMIAH BETRIK, 4.
- [7] Paruwansyah. (2018). Aplikasi Pemesanan Catering Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada CV Maharani. Politeknik Negeri Sriwijaya, 10.
- [8] Hatta, N. D. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. Jurnal Informatika Mulawarman, 49.

**Sosialisasi Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional (SIKONTRAS)  
Pada Warga Kelurahan Kerten, Laweyan, Solo**

***Rational Contraception Information Sistem Socialization System (SIKONTRAS)  
to Residents of Kerten Village, Laweyan, Solo***

**Ita Permatahati<sup>1</sup>, Rahmad Ardhani<sup>2</sup>**

Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta

Email : [itapermata02@aiska-university.ac.id](mailto:itapermata02@aiska-university.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 30 Desember 2023

Accepted : 04 Januari 2024

Published: 28 Februari 2024

**Keywords:** Contraception,  
Information System, SIKONTRAS.

**Abstract:** *The need for education regarding the types of contraceptives will have an impact on increasing knowledge and choice of contraceptives in women. At the same time, adjustments to technological developments also need to be made, so the team designed a mobile web-based of Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional (SIKONTRAS) which is intended for the wider community in ease of obtaining information related to contraceptives. This socialization activity resulted in two things, namely an increase in knowledge related to contraception and an increase in skills in using the SIKONTRAS Application resulting from the questionnaire at the point "The application is easy to use", out of 21 participants, 18 participants chose "strongly agree", so it can be said that the application is easy to use. use.*

---

**Abstrak**

Perlunya edukasi terkait jenis-jenis alat kontrasepsi akan berdampak pada peningkatan pengetahuan serta pemilihan alat kontrasepsi pada wanita, bersamaan dengan hal tersebut penyesuaian dengan perkembangan teknologi juga perlu dilakukan, sehingga tim merancang Sistem Informasi Kontrasepsi Rasional berbasis web mobile (SIKONTRAS) yang diperuntukan masyarakat luas dalam kemudahan mendapatkan informasi terkait alat kontrasepsi. Kegiatan sosialisasi ini menghasilkan dua hal, yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan terkait kontrasepsi dan terjadinya peningkatan keterampilan penggunaan Aplikasi SIKONTRAS yang dihasilkan dari kuesioner pada poin "Aplikasi mudah digunakan", dari 21 peserta ada 18 peserta memilih "sangat setuju", sehingga dapat dikatakan Aplikasi mudah di gunakan.

**Kata Kunci:** Alat Kontrasepsi; Sistem Informasi; SIKONTRAS.

**PENDAHULUAN**

Program Keluarga Berencana (KB) menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 merupakan salah satu program pembangunan nasional yang sangat penting dalam rangka mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat terhadap program KB melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga serta peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Kemenkes RI. 2014).

---

\* Ita Permatahati, [itapermata02@aiska-university.ac.id](mailto:itapermata02@aiska-university.ac.id)

Peran program KB sangat besar pengaruhnya terhadap kesehatan reproduksi seseorang, baik itu untuk kesehatan reproduksi wanita maupun kesehatan reproduksi pria. Peran KB bagi kesehatan reproduksi wanita diantaranya yaitu menghindari dari bahaya infeksi, eklamsia, abortus, emboli obstetri, komplikasi masa puerpureum (nifas), serta terjadinya pendarahan yang disebabkan karena sering melakukan proses persalinan (Depkes RI. 2007).

KB memiliki orientasi yang berbeda-beda, dalam islam sendiri hukum KB diperbolehkan jika berdasarkan orientasinya yaitu yang mengarah ke kesehatan. Ada dua hal yang pertama kali harus dapat di ketahui perbedaannya dengan jelas: yakni menunda kehamilan dan membatasi kehamilan. Menunda kehamilan berarti mencegah kehamilan sementara, untuk memberikan jarak pada kelahiran yang sebelumnya. Sedangkan membatasi kehamilan atau membatasi kelahiran, berarti mencegah kehamilan untuk selama-lamanyasetelah mendapatkan jumlah anak yang diinginkan. Tentu pada hal kedua jelas haramnya jika dengan jalan mensterilkan rahim, dan pengangkatan rahim, dengan tanpa sebuah alasan yang dapat dibenarkan oleh syariat (Handayany, 2013)

Terkait hal pertama, ada beberapa kondisi alami pada wanita atau seorang ibu yaitu tidak hamil kembali selama berbulan-bulan pasca melahirkan, kondisi alami tersebut bisa karena faktor menyusui, KB kalender, atau 'azl. 'Azl adalah mengeluarkan sperma laki-laki di luar vagina wanita dengan tujuan untuk mencegah kehamilan. Dari Jabir ra berkata: Kami melakukan 'azl pada masa nabi SAW dimana al-Qur'an masih terus diturunkan, dan hal tersebut diketahui oleh nabi saw tetapi beliau tidak melarangnya. (HR. Al-Bukhari (no. 5209) kitab an-Nikah, Muslim (no. 1440) kitab an-Nikah).

Syaikh Abu Muhammad bin Shalih bin Hasbullah dalam bukunya, mengatakan bahwa termasuk 'azl adalah alat atau segala macam sarana yang digunakan oleh wanita untuk mencegah kehamilan dalam waktu tertentu. Baik itu berupa pil atau yang lainnya. Hukumnya boleh, dengan catatan, pencegahan ini hanya berlaku sementara (tidak selamanya), dan tidak karena takut miskin atau takut rizkinya menjadi sempit. Jika penggunaan kontrasepsi ini dengan alasan karena takut miskin, takut tidak dapat membiayai kehidupan anak-anak, dsb, maka ini hukumnya haram secara mutlak. Karena telah termasuk di dalamnya berprasangka buruk kepada Allah.

Kegiatan ini dilaksanakan di kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Surakarta dengan target para ibu-ibu dan remaja di tempat, kegiatan ini dilakukan untuk mengoptimalkan pengetahuan kepada warga kerten agar dapat memahami lebih dalam mengenai keluarga

berencana dengan menggunakan teknologi informasi berbasis web sehingga dapat memudahkan mitra dalam mengakses informasi mengenai alat-alat kontrasepsi dalam program keluarga berencana, karena memilih metode kontrasepsi bukanlah suatu hal yang mudah karena efek yang berdampak terhadap tubuh tidak akan diketahui selama belum menggunakannya, sehingga perlu pengetahuan yang luas dan tepat mengenai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode kontrasepsi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi tubuh pengguna (Rizal Amegia Saputra, dkk. 2018).

## **METODE**

Berikut tahapan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat

### **1. Tahapan Pelaksanan Kegiatan**

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mitra yaitu :

- a) **Survei lokasi & diskusi**, dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui permasalahan lebih dalam, dengan melakukan wawancara terhadap mitra.
- b) **Menyusun proposal**, dilakukan oleh ketua dan tim dengan menyesuaikan masalah dan data yang didapat dilapangan(mitra).
- c) **Pengadaan materi sosialisasi**, dilakukan oleh ketua dan tim dengan menyesuaikan masalah dan data yang didapat dilapangan(mitra) serta melakukan studi pustaka.
- d) **Pelaksanaan kegiatan**, kegiatan sosialisasi yang dimana semua pihak terlibat dari tim, ketua, mitra, peserta dari daerah kerten.
- e) **Evaluasi**, tahapan ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan melibatkan mitra/peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan, kebermanfaatan, serta kepuasan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

## 2. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami apa yang sudah di sosialisasikan, pada tahapan ini akan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat kebermanfaatan serta kepuasan dari sistem yang digunakan serta kegiatan yang dilakukan.

## HASIL

Kegiatan pengabdian pada tanggal 15 Juli 2023 dengan mensosialisasikan SIKONTRAS pada warga RW.3 Kelurahan Kerten, Laweyan, Surakarta di balai RW 3 dengan jumlah peserta 21 peserta dari anggota PKK RW. 3 yang terdiri dari ibu-ibu (sudah menikah) dan beberapa wanita yang belum menikah. Pemaparan materi di lakukan oleh ketua pelaksana, kemudian mahasiswa-mahasiswa mendampingi dan memandu peserta dalam mengakses aplikasi SIKONTRAS via *mobile*.



**Gambar 2. Pemaparan Materi SIKONTRAS**

Aktivitas sosialisasi SIKONTRAS ini dilakukan guna untuk mengoptimalkan peran para warga kelurahan Kerten dalam program keluarga berencana melalui peningkatan pengetahuan terkait macam-macam kontrasepsi dan penggunaan sistem informasi kontrasepsi rasional (SIKONTRAS) untuk pengaksesan informasi kontrasepsi.

Adapun rangkaian kegiatan yang terlaksana yaitu :

1. Ketua pelaksana membuka acara dengan menyampaikan maksud dan tujuan serta pemaparan materi singkat terkait kontrasepsi, kemudian dilanjutkan dengan mensosialisasikan Aplikasi SIKONTRAS kepada peserta dengan memandu peserta untuk bagaimana cara mengakses aplikasi tersebut dengan *handphone* masing-masing kemudian menjelaskan isi/ konten dari aplikasi tersebut, bersamaan dengan itu mahasiswa – mahasiswa membantu memandu peserta dari tempat masing-masing.
2. Setelah sosialisasi selesai, tim mengadakan sesi pembagian doorprize dengan melempar tiga pertanyaan menyangkut Kontrasepsi dan Aplikasi SIKONTRAS. Setiap peserta menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta tersebut di berikan hadiah/ doorprize yang disediakan tim.
3. Setelah pembagian door prize, tim (mahasiswa) membagikan kuesioner kepada peserta sambil di pandu oleh ketua pelaksana dengan menjelaskan tujuan dari pengisian kuesioner tersebut.
4. Penutupan.



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab

## DISKUSI

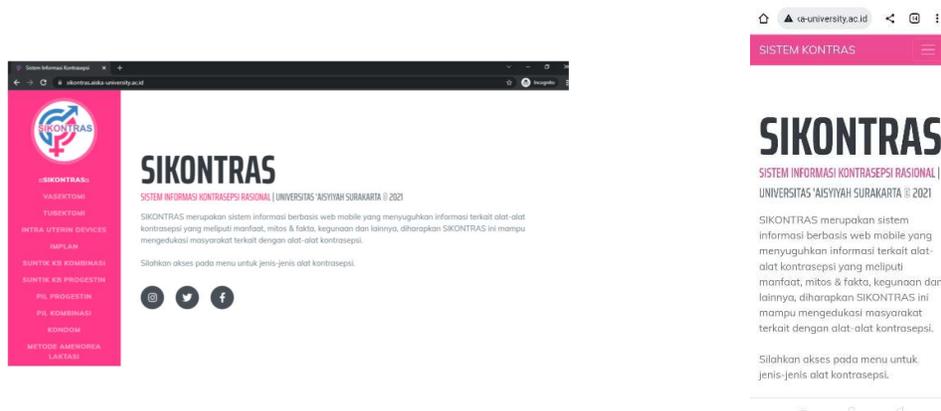
Berikut adalah hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dicapai, yaitu :

### 1. Terjadinya peningkatan keterampilan penggunaan Aplikasi SIKONTRAS

SIKONTRAS di rancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkait alat-alat kontrasepsi, sehingga saat sosialisasi dilakukan para peserta dengan mudah menggunakan sistem tersebut yang dimana cukup mengakses url yang yang disediakan yaitu <http://sikontras.aiska-university.ac.id>.

### 2. Terjadinya peningkatan pengetahuan terkait kontrasepsi

Setelah pemaparan materi terkait kontrasepsi hingga bagaimana penggunaan SIKONTRAS, peserta cukup antusias dengan dengan adanya sistem tersebut, sehingga munculnya diskusi antara pemateri dan peserta saat kegiatan.



Gambar 4. SIKONTRAS Versi Desktop dan Mobile

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah yaitu Keluarga Berencana, yang dimana untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. pentingnya edukasi terkait kontrasepsi akan berdampak pada peningkatan pengetahuan serta pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita. Dengan adanya aplikasi SIKONTRAS, masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi terlebih didalam aplikasi tersebut adanya informasi dari cara penggunaan, mitos fakta dan lainnya. Kemudian berdasarkan hasil kuesioner pada poin “Aplikasi mudah digunakan”, dari 21 peserta ada 18 peserta memilih “sangat setuju”, sehingga dapat dikatakan Aplikasi mudah di gunakan. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis ialah, perlunya menambah peserta di kategori wanita yang belum menikah sebagai bentuk pengetahuan awal untuk mendukung program KB.

## **PENGAKUAN**

Tim mengucapkan terima kasih kepada para peserta dari anggota PKK RW. 3 Kelurahan Kerten, Laweyan, Surakarta yang telah berkenan ikut serta dalam kegiatan. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas ‘Aisyiyah Surakarta atas motivasi dan dukungan dana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Kemendes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 900/MENKES/VII/2007. Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta.
- Handayani, GN. Kontrasepsi Dalam Kajian Islam. Al-Fikr. 2013;17(1).
- Saputra, Taufik, Ramdhani, Oktapiani, and Marsusanti. Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Metode Kontrasepsi Menggunakan Algoritma Naive Bayes. Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT). ISBN: 978-602-61268-5-6. 2018.

## Pemberian Latihan Gerak Dalam Mengurangi Nyeri Osteoarthritis Pada Lansia

### *Providing Movement Exercises To Reduce Osteoarthritis Pain In The Elderly*

**Asrina Pitayanti**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada  
Mulia Madiun

Email: [asrinapitayanti44@gmail.com](mailto:asrinapitayanti44@gmail.com)

**Fitria Yuliana**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada  
Mulia Madiun

Email: [fitriayuliana57@gmail.com](mailto:fitriayuliana57@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 06 Oktober 2023

Accepted : 07 November 2023

Published: 31 Desember 2023

**Keywords:** *Movement Exercise, Osteoarthritis Pain, Elderly*

**Abstract.** *Joint pain is a disease that is familiar in everyday life. and mostly in elderly people who are close to joint pain disorders which is a degenerative disease. Apart from the age factor, there are many things that influence the rate at which joint pain occurs due to the fact that many elderly people do not control their lifestyle such as regular exercise, diet and so on. Pain often occurs in the hands or fingers, knees, hips and spine. This disease generally develops gradually and gets worse over time, disrupting the sufferer's ability to do physical activity. Methods of exercise therapy for osteoarthritis are therapy in the form of active movement exercises and in the form of exercises using resistance/weights which aim to train the muscles so that the muscles become relaxed, preventing limitations. movement, maintain muscle elasticity and increase muscle strength. Exercise therapy will minimize injury by strengthening the muscles supporting the joints, restoring strength and range of motion so that activities can be carried out as before. Activities that are beneficial for health should meet the FITT criteria (frequency, intensity, time, type). Frequency is how often the activity is done, intensity is how hard the activity is done, usually divided into low, medium and high intensity. Time refers to the duration of the activity and the type of physical activity carried out. Community service activities are aimed at all elderly people in order to increase knowledge and alternatives about non-pharmacological therapies that are relatively safe from side effects.*

---

#### Abstrak

Nyeri sendi merupakan penyakit-penyakit yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari dan kebanyakan pada masyarakat lansia yang memang dekat dengan gangguan nyeri sendi yang merupakan salah satu penyakit degenerative. Selain faktor usia yang banyak hal yang mempengaruhi kecepatannya nyeri sendi muncul akibat banyaknya lansia tidak mengontrol gaya hidup seperti olahraga rutin, pola makan dan lain-lain. Nyeri sering terjadi pada tangan atau jari tangan, lutut, pinggul, serta tulang punggung. Penyakit ini pun umumnya berkembang secara bertahap dan semakin memburuk seiring waktu sehingga mengganggu kemampuan aktivitas fisik penderita. Metode Terapi latihan pada osteoarthritis adalah terapi berupa latihan gerakan aktif dan berupa latihan menggunakan tahanan/beban yang bertujuan untuk melatih otot sehingga otot menjadi rileks, mencegah terjadinya keterbatasan gerak, menjaga elastisitas otot serta meningkatkan kekuatan otot. Terapi latihan akan meminimalkan cedera dengan memperkuat otot pendukung sendi, memulihkan kekuatan dan jangkauan gerak agar dapat dilakukan aktivitas seperti semula. Aktivitas yang bermanfaat untuk kesehatan sebaiknya memenuhi kriteria FITT (*frequency, intensity, time, type*). Frekuensi (*frequency*) adalah seberapa sering aktivitas dilakukan, Intensitas (*intensity*) adalah seberapa keras upaya aktivitas dilakukan, biasanya dibagi menjadi intensitas rendah, sedang dan tinggi. Waktu (*time*) mengacu pada durasi kegiatan, dan jenis (*type*) aktivitas fisik yang dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan pada semua lansia dalam

---

\*Asrina Pitayanti, [asrinapitayanti44@gmail.com](mailto:asrinapitayanti44@gmail.com)

rangka meningkatkan pengetahuan dan alternative tentang terapi non farmakologi yang relative amandari efek samping.

**Kata Kunci :** Latihan Gerak, Nyeri Osteoarthritis, Lansia

## **PENDAHULUAN**

Osteoarthritis merupakan kasus terbanyak yang terdapat di rumah sakit dari semua kasus penyakit rematik. Di Indonesia prevalensi OA lutut yang tampak secara radiologik mencapai 15,5 % pada pria dan 12,7 % pada wanita berumur antara 40-60 tahun, Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi degeneratif yang berkaitan dengan kerusakan kartilago sendi, di mana terjadi proses degradasi interaktif sendi yang kompleks, terdiri atas proses perbaikan pada kartilago, tulang dan sinovium diikuti komponen sekunder proses inflamasi (Felson, 2009).

Osteoarthritis terutama mem- pengaruhi kartilago, jaringan yang keras tapi licin, yang menutupi ujung- ujung tulang yang bertemu membentuk suatu sendi. Kartilago yang sehat memungkinkan tulang saling bergerak dengan luwes satu sama lain. Kartilago juga mengabsorbsi energi dari guncangan akibat perpindahan fisik. Sedangkan pada osteoarthritis, terjadi pengikisan kartilago (NIAMS, 2002). Nyeri sendi yang ditimbulkan dari skala ringan hingga berat dapat mengganggu aktivitas lansia. Lansia tidak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman sehingga menurunkan kualitas hidup lansia. Lansia menjadi mudah lelah dan membatasi rentang gerakanya sehingga sendi menjadi kaku serta dapat menimbulkan kecacatan. Hal ini menyebabkan lansia menjadi sangat tergantung dengan keluarganya. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan komprehensif mencakup 3 level pencegahan yang terdiri dari promotif, kuratif dan rehabilitatif (Edelman dan Mandle, 2010). Upaya promotif dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan, upaya kuratif dengan pemberian pengobatan dan perawatan secara langsung, rehabilitatif dilakukan dengan tindakan keperawatan yang dapat membantu untuk mengembalikan fungsi tubuh atau membantu proses adaptasi tubuh terhadap akibat lanjut penyakit (Allender, Rector, dan Warner, 2010)

Upaya promotif nyeri sendi pada lansia dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan kepada kelompok lansia. Penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Stanhope & Lancaster, 2004). Kegiatan Untuk mengefektifkan upaya pencegahan nyeri sendi dengan terapi non farmakologi berupa latihan gerak sendi. Latihan gerak sendi merupakan aktifitas fisik yang dilakukan secara teratur dengan berfokus pada penguatan otot dan sendi-sendi

tubuh. Terapi ini efektif diberikan pada lansia yang berisiko mengalami osteoarthritis/ nyeri sendi (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011).

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

### **a. Survey lokasi, sasaran dan sosialisasi**

Kegiatan pengabdian masyarakat disiapkan oleh tim pelaksana dosen dan mahasiswa. Pemilihan desa tersebut karena masyarakat di desa tersebut angka kasus osteoarthritis yang banyak dialami oleh para lansia di desa tersebut. Kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan jadwal posbindu.

### **b. Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan diawali kegiatan warga berupa penyuluhan tentang terapi non farmakologis yang bisa digunakan menurunkan nyeri akibat osteoarthritis setelah anamnesa indentifikasi nyeri oleh mahasiswa keperawatan teridentifikasi 25 orang Hipertensi. Untuk pengukuran nyeri setelah pelaksana latihan gerak maka petugas akan kembali melakukan pengecekan saat kegiatan yasinan dua hari berikutnya. Pemberian latihan gerak pada lansia yang mengalami keluhan nyeri dapat dianjurkan secara rutin melakukan secara mandiri dengan memperhatikan instruksi anjuran dan larangan.

#### **1) Pelaksanaan pre tes pengukuran nyeri**

Pertama kami tim pelaksana melakukan pengukuran tekanan darah kepada peserta kegiatan pre test nyeri dilakukan dengan menggunakan NRS. Alat ini untuk mengkaji intensitas nyeri lutut adalah dengan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) (skor 0-10)

#### **2) Penyampaian demonstasi latihan gerak**

Sebelum dilakukan pemberian latihan gerak lansia dilakukan pemberian penjelasan atau edukasi penyakit hipertensi tata cara pembuatan jus melon melalui metode demonstrasi. Materi yang disampaikan adalah dalam menjaga kondisi dalam batas terkontrol dan menjelaskan sesi latihan maupun kontra indikasi pada saat melakukan latihan gerak yaitu Hindari latihan yang berlebihan/berat pada saat sedang peradangan. Peningkatan durasi dari aktivitas fisik harus sejalan dengan peningkatan intensitas aktivitas fisik. Lakukan pemanasan dan pendinginan yang cukup minimal 5 -10 menit setiap kali memulai latihan. Ketidaknyamanan di awal saat melakukan aktivitas fisik adalah hal yang biasa, tetap lakukan dengan intensitas dan durasi yang rendah terlebih dahulu sangat disarankan. Tetap lakukan diet untuk menurunkan berat badan bagi pasien osteoarthritis.

## 3) Evaluasi kegiatan dan pelaksanaan psot test pengukuran nyeri

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan dengan wawancara yaitu menanyakan atau mengidentifikasi keluhan nyeri meliputi data PQRST. Untuk pemahaman latihan SOP latihan ngerak dilakukan oleh audien Melalui Aktivitas yang bermanfaat untuk kesehatan sebaiknya memenuhi kriteria FITT (*frequency, intensity, time, type*). Frekuensi (*frequency*) adalah seberapa sering aktivitas dilakukan, Intensitas (*intensity*) adalah seberapa keras upaya aktivitas dilakukan, biasanya dibagi menjadi intensitas rendah, sedang dan tinggi. Waktu (*time*) mengacu pada durasi kegiatan, dan jenis (*type*) aktivitas fisik yang dilakukan

## HASIL DAN PEMBAHASAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di posbindu. Hasil eveluasi dari pre tes dan pos tes identifikasi nyeri peserta posbindu yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Tim terdiri dari dosen dan mahasiswa. Hasil evaluasi awal ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah.

**Tabel 1. Observasi Skala Nyeri Pada Lansia Sebelum Latihan Gerak**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Tidak Nyeri	5	20
Ringan	5	20
Sedang	12	48
Berat	3	12
<b>Total</b>	25	100

Hasil di atas menunjukkan lebih dari separuh lansia menyatakan nyeri sedang 12 orang ( 48%) sedangkan yang nyeri ringan dan tidak nyeri masing masing ada 5 orang ( 20 %) dan sebagian kecil 3 orang (12%) mengatakan nyeri berat.

Berdasarkan tabel diatas) mengatakan bahwa nyeri pada pasien Osteoathritis lutut derajat I dan II dapat dikurangi dengan melakukan exercise seperti ROM (fleksi ekstensi lutut), strengthening exercise dan aerobic Ambardini (2013). Latihan dapat mengurangi nyeri pasien OA lutut karena dengan latihan akan terjadi tekanan secara fisiologis yang akan meningkatkan pembentukan proteoglikan oleh sel kartilago dewasa, meningkatkan kekuatan otot sehingga mampu menopang beban pada daerah sendi, meningkatkan metabolisme cairan sendi synovial yang akan memberikan nutrisi pada tulang rawan disekitarnya. Quadriceps strengthening exercise pada pasien OA lutut menjadi salah satu terapi non farmakologi yang direkomendasikan (Walid, 2012).

**Tabel 2. Pengetahuan Audien Setelah Dilakukan Edukasi Jus Melon**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
Tidak Nyeri	8	32
Ringan	12	48
Sedang	4	16
Berat	1	4
<b>Total</b>	25	100

Hasil di atas menunjukkan Evaluasi pengukuran derajat nyeri sendi dilakukan pada 25 orang lansia. Sebagian besar lansia menyatakan rasa nyeri berkurang setelah mengikuti latihan gerak sendi. Lansia yang menyatakan nyeri ringan setelah mengikuti latihan gerak sendi ada 12 orang (48%) dan lansia yang menyatakan tidak mengeluhkan nyeri ada 8 orang (32%). Latihan gerak sendi bermanfaat untuk meningkatkan mobilitas sendi dan memperkuat otot yang menyokong dan melindungi sendi, mengurangi nyeri dan kaku sendi. Latihan gerak sendi secara teratur dapat juga mengurangi pembengkakan sendi (Ambardini, 2010). Menurut Price (2005) salah satu bentuk penatakasanaan osteoarthritis yaitu dengan terapi non farmakologis dengan latihan Range of Motion(gerak sendi lutut). Latihan Range of Motion (gerak sendi lutut). Diartikan sebagai pergerakan maksimal yang dimungkinkan pada sebuah persendian tanpa menyebabkan rasa nyeri pada daerah persendian (Kozier, 2004). Tujuan dari latihan Range of Motion (gerak sendi lutut). adalah untuk mempertahankan atau memelihara kekuatan otot, memelihara mobilitas pada persendian, merangsang sirkulasi darah, dan mencegah kelainan bentuk (Suratun,2008)

Mekanisme terjadinya penurunan nyeri dapat dijelaskan dengan teori gate kontrol yaitu intensitas nyeri diturunkan dengan memblok transmisi nyeri pada gerbang (gate) dan teori endorphin yaitu menurunnya intensitas nyeri dipengaruhi oleh meningkatnya kadar endorphin dalam tubuh. Latihan gerak sendi lutut mampu merangsang serabut A beta yang banyak terdapa tdikulit, sehingga dapat menghantarkan impuls lebih cepat. pemberian stimulasi latihan secara kontinu ini membuat masukan impuls menjadi dominan berasal dari serabut A beta sehingga pintu gerbang menutup dan impuls nyeri tidak dapat diteruskan ke korteks serebral untuk diinterpretasikan sebagai nyeri (Guyton, 2007). Selain itu, endorphin yang merupakan morfin alami dalam tubuh dapat memblok transmisi nyeri dan persepsi nyeri tidak terjadi sehingga intensitas nyeri yang dirasakan mengalami penurunan (Potter & Perry,2010)

## KESIMPULAN

Terapi latihan gerak yang diberikan sebanyak lima kali pada kondisi osteoarthritis lutut kiri tentu hasil yang dicapai sudah cukup memberikan hasil maksimal. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi adanya saran-saran dalam hal pencegahan dan peningkatan kualitas hidup sehingga pasien dapat beraktivitas semaksimal mungkin, walaupun proses perjalanan penyakitnya tidak bisa dihentikan. Saran yang diberikan pada pasien osteoarthritis. Latihan gerak pada lansia osteoarthritis dapat digunakan untuk menambah informasi yang dapat di gunakan sebagai sumber informasi yang dimana dapat memberikan pengetahuan bagi para petugas kesehatan agar lebih memperhatikan lansia yang mengalami Osteoarthritis. Untuk program perawat yang mengelola posyandu lasia dapat dijadikan salah satu program intervensi non farmakologi untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien osteoarthritis. Para Lansia juga dapat melakukan latihan gerak sendi terus di lakukan ketika mengalami nyeri sendi yang dimana tujuannya adalah untuk meminimalisir skala nyeri yang di rasakan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih kepada bapak kepala desa, semua perangkat desa yang telah menyediakan tempat dan fasilitas yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan, sehingga dapat berjalan dengan lancar

## DAFTAR PUSTAKA

- Allender, J.A., Rector, C., Warner, K.D. (2010). *Community Health Nursing: Promoting and Protecting the Public's Health* 7th Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Ambardini, R.L. (2013). Peran latihan fisik dalam manajemen terpadu osteoarthritis.dalam <http://staff.uny.ac.id/sites> diakses 16 Oktober 2017
- Edelman, C dan Mandle, C.L. (2010). *Health Promotion Throughout The Life Span* 7th Edition. St. Louis: Mosby
- Felson, D.T., 2008. Osteoarthritis. Dalam : Fauci, A., Hauser, L.S., Jameson, J.L., Ed. *HARRISON's Principles of Internal Medicine* Seventeenth Edition. New York, United States of America. McGraw- Hill Companies Inc. : 2158- 2165.
- NIAMS. 2002. Hand Out On Health: Osteoarthritis, di kutip tanggal 1 juni 2014 dari <http://niams.nih.gov>

- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental of Nursing, Buku II Edisi VII*, Singapore: Elsevier
- Setyoadi dan Kushariyadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan pada klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika
- Stanhope, M dan Lancaster, J. 2004. *Community and Public Health Nursing Sixth Edition*. Missouri: Mosby Elsevier
- Suratun., Heryanti., Manurung, S., Raenah, E. (2008). *Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal, Seri Asuhan Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Walida, N & Khusniyah, Z. (2012). *Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Nyeri Sendi Pada Lansia*. Jombang. *Jurnal Keperawatan FIK UNIPDU Jombang*. 1 (2)

## Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia Dengan Penyakit Degeneratif

### *Prevention Of Fall Risk For Elderly People With Degenerative Diseases*

Nurhayati Nurhayati<sup>1\*</sup>, Eva Oktavidiati<sup>2</sup>, Lussyefrida Yanti<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
<sup>3</sup>Prodi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*Korespondensi penulis : [nurhayati@umb.ac.id](mailto:nurhayati@umb.ac.id)

---

#### Article History:

Received: Oktober 29, 2023;  
Accepted: November 10, 2023;  
Published: Desember 30, 2024

**Keywords:** Counseling, Prevention, Fall Risk, Elderly

**Abstract.** *The risk of falling is an incident reported by the sufferer or family who saw the incident, which resulted in a person suddenly falling down, sitting on the floor or a lower place with or without loss of consciousness or injury. Based on an initial survey at the Posyandu Lansia Akbar (Elderly Center) in the working area of the Puskesmas Jembatan Kecil (Community Health Center), it was found that some health problems which are still often experienced by the elderly are degenerative diseases such as hypertension, diabetes mellitus, and perceptual and sensory disorders that leads in decreasing balance, muscle strength and flexibility. These problems put elderly at high risk of falls. To reduce the risk of falls in the elderly, it is necessary to provide preventive, curative and collaborative health services in the form of health education and assistance with balance exercises. So the Community Service Team provides health education on preventing the risk of falls in the elderly.*

---

#### Abstrak

Resiko jatuh adalah suatu kejadian yang dilaporkan penderita atau keluarga yang melihat kejadian, yang mengakibatkan seseorang mendadak terjatuh terbaring, terduduk di lantai atau tempat yang lebih rendah dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau luka. Berdasarkan survey awal di Posyandu lansia Akbar wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil didapatkan masalah kesehatan yang masih sering dialami lansia yakni penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes melitus, dan gangguan persepsi dan sensori seperti penurunan keseimbangan, kekuatan dan fleksibilitas otot. Masalah-masalah tersebut menempatkan lansia pada risiko jatuh yang tinggi. Untuk mengurangi resiko jatuh pada lansia perlu diberikan pelayanan kesehatan yang bersifat preventif, kuratif, dan kolaboratif berupa edukasi kesehatan dan pendampingan latihan keseimbangan. Sehingga Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan penyuluhan kesehatan pencegahan risiko jatuh pada lansia.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Pencegahan, Risiko Jatuh, Lansia

## PENDAHULUAN

Resiko jatuh adalah suatu kejadian yang dilaporkan penderita atau keluarga yang melihat kejadian, yang mengakibatkan seseorang mendadak terbaring, terduduk di lantai atau tempat yang lebih rendah dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau luka (Ashar, 2016). Menurut Ashar (2016) resiko jatuh adalah suatu kejadian yang menyebabkan subjek yang sadar menjadi berada di lantai tanpa disengaja. Bukan merupakan jatuh bila kejadian jatuh diakibatkan pukulan keras, kehilangan kesadaran atau kejang. Kejadian jatuh merupakan penyebab spesifik yang berbeda dari mereka yang dalam keadaan sadar mengalami jatuh. Jatuh dapat terjadi ketika sistem kontrol postural tubuh gagal mendeteksi pergeseran serta tidak mereposisi pusat gravitasi terhadap penopang tubuh pada waktu yang tepat. Menurut Condrowati (2015) di Indonesia, lansia yang tinggal di komunitas mengalami jatuh setiap tahunnya sekitar 30%. Insiden jatuh pada lansia yang tinggal di komunitas meningkat dari 25% usia 70 tahun menjadi 35% setelah berusia lebih dari 75 tahun. Salah satu penyebab jatuh yaitu gangguan pola jalan.

Penelitian Zheng et al (2009) mengatakan lanjut usia yang mengalami jatuh dan tidak terdeteksi dalam jangka waktu yang lama akan membawa banyak konsekuensi yang mungkin terjadi. Pendeteksian dini jatuhnya lanjut usia akan membantu untuk meminimalkan kemungkinan ini dengan mengurangi waktu antara terjadinya peristiwa dan kedatangan pertolongan dari medis. Pertumbuhan manusia lanjut usia di dunia berkembang sangat pesat. Kebanyakan masalah yang sering dialami oleh manusia lanjut usia adalah meningkatnya resiko untuk terjatuh. Hal ini dikarenakan fungsi organ tubuh mereka yang telah menurun. Selain organ tubuh mereka yang menurun juga disebabkan oleh penurunan pada fungsi biologis, fisiologis, psikososial dan spiritual.

Menurut Viet & Choi (2011) insiden jatuh dapat mengakibatkan dampak fisik (paling sering terjadi cedera di kepala) dan efek fisiologis (ketakutan akan jatuh). Jika penanganan darurat datang terlambat, maka cedera jatuh dapat mengakibatkan cacat, kelumpuhan, bahkan kematian. Penuaan merupakan proses normal perubahan yang berhubungan dengan waktu, sudah dimulai sejak lahir dan berlanjut sepanjang hidup. Usia tua adalah fase akhir dari rentang kehidupan (Fatimah, 2010). Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi maupun kesehatan. Ditinjau dari aspek kesehatan, dengan semakin bertambah usia maka lansia lebih rentan terhadap berbagai keluhan fisik, baik karena faktor alamiah maupun faktor penyakit ( Infodatin, 2014).

Menurut WHO (2015) menyatakan bahwa populasi lansia di dunia antara tahun 2015 dan 2050 diperkirakan meningkat dua kali lipat dari 12% menjadi 22% atau sekitar 900 juta

menjadi 2 milyar pada usia diatas 60 tahun. Di Indonesia prevalensi cedera jatuh pada penduduk diatas usia 55 tahun mencapai 49,4%, umur diatas 65 tahun keatas 67,1% (Kemenkes RI, 2013) insidensi jatuh setiap tahunnya di antara lansia yang tinggal di komunitas meningkat dari 25% pada usia 70 tahun menjadi 35% setelah berusia lebih dari 75 tahun (Fristantia, et al. 2017).

Menurut Fristantia, et al (2017) kejadian jatuh dilaporkan terjadi pada sekitar 30% lansia berusia 65 tahun ke atas yang tinggal di rumah (komunitas), separuh dari angka tersebut mengalami jatuh berulang. Lansia yang tinggal dirumah mengalami jatuh sekitar 50% dan memerlukan perawatan di rumah sakit sekitar 10-25%. Menurut Azizah (2017) mengatakan bahwa resiko jatuh sangat rendah pada lanjut usia dengan kemampuan aktivitas yang tinggi, sehingga disarankan untuk meningkatkan frekuensi aktivitas di luar rumah untuk mengurangi resiko jatuh. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan melatih cara untuk mendeteksi dini resiko jatuh pada lansia (Fristantia, et al. 2017).

Berdasarkan survey awal di wilayah kerja Posyandu Lansia Akbar, Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu didapatkan data bahwa masalah kesehatan yang masih sering dialami lansia yakni penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan gangguan persepsi dan sensori seperti penurunan keseimbangan, kekuatan dan fleksibilitas otot. Masalah-masalah tersebut menempatkan lansia pada risiko jatuh yang tinggi. Untuk mengurangi resiko jatuh pada lansia perlu diberikan pelayanan kesehatan yang bersifat preventif, kuratif, dan kolaboratif berupa edukasi kesehatan dan pendampingan latihan keseimbangan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat stimulus ini menggunakan metode pendidikan kesehatan yang mencakup 3 tahapan yakni *assessment* lapangan, pendidikan kesehatan, dan evaluasi. Tahap *assessment* lapangan meliputi analisis situasi tempat mitra pengabdian kepada masyarakat, pendataan terkait penyakit penyakit degeneratif yang dialami lansia, dan pengukuran risiko jatuh pada lansia yang tinggal di wilayah kerja Posyandu Lansia Akbar, Puskesmas Jembatan Kecil, Kota Bengkulu. Kegiatan dilanjutkan dengan pendidikan kesehatan tentang pencegahan risiko jatuh pada lansia yang dibagi menjadi 4 tahapan yakni tahap perencanaan (pembentukan tim perencanaan, penyusunan rencana penyuluhan), persiapan penyuluhan (briefing informasi penting seperti alur waktu dan durasi sesuai SAP, lokasi, keamanan, dan batasan penyuluhan), pelaksanaan, evaluasi & tindak lanjut. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap keberlanjutan program.

## HASIL

### Kegiatan Survei Lapangan

Pelaksanaan survei lapangan dan analisis situasi tau pengamatan terhadap kondisi lansia dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB s.d selesai oleh Tim PkM Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Posyandu Lansia Akbar, Puskesmas Jembatan Kecil, Kota Bengkulu.



**Gambar 1. Kegiatan survei, analisis situasi, dan pengukuran risiko jatuh pada lansia**

### Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pembukaan dari Kader Posyandu Lansia Akbar, Petugas Kesehatan Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu, dan Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pelaksanaan penyuluhan kesehatan, tim penyuluh menjelaskan secara langsung maksud dan tujuan yang menjadi topik utama dalam penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi penyuluhan. Adapun materi yang disampaikan seperti yang tertera pada poster di gambar 2.



**Gambar 2. Poster Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia**

Pemaparan yang diberikan membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit dan dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Partisipan berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab mengenai topik materi yang diberikan oleh Tim PKM. Kemudian program dilanjutkan dengan pendampingan perilaku hidup sehat oleh kader dan petugas kesehatan Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu untuk memastikan perilaku hidup sehat pada lansia dilaksanakan dengan baik dan didampingi langsung oleh Tim PKM Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.



**Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan**

### Evaluasi

Tercapainya tujuan penyuluhan kesehatan dan perilaku hidup sehat dalam menangani penyakit degeneratif serta mampu melakukan pencegahan resiko jatuh dengan baik sehingga seluruh lansia di wilayah Posyandu Lansia Akbar, Petugas Kesehatan Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

### KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan dengan partisipasi aktif seluruh peserta posbindu yakni lansia. Hasil penyuluhan kesehatan diimplementasikan dalam perilaku hidup sehat dengan baik dan seluruh lansia di wilayah Posyandu Lansia Akbar, Petugas Kesehatan Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu yang diaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

### DAFTAR REFERENSI

- Andari, F. N., Nurhayati, N., & Fredrika, L. (2022). Upaya Pengontrolan Kestabilan Tekanan Darah pada Masyarakat Penderita Hipertensi. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 39-43.
- Ashar, P.H. 2016. Gambaran Persepsi Faktor Resiko Jatuh pada Lansia di Panti Werdha Bumi Mulia 4 Margaguna. Jakarta Selatan. Skripsi. 2016. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Azizah, F.D, 2017. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia Di Desa Jaten Kecamatan Juwiring Klaten. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Azizah, FD. 2017. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia di Desa Jaten Kecamatan Juwiring Klaten. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Condrowati. 2015. Analisis Pola Jalan Lanjut usia terhadap Risiko Jatuh di Posyandu Lansia Wilayah Surakarta. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Deniro, AJN, Sulistiyawati NN, Widajanti N. 2017. Hubungan Antara Usia Dan Aktivitas Sehari-Hari Dengan Risiko Jatuh Pasien Instalasi Rawat Jalan Geriatri. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol.04 No.04 Desember 2017.
- Fatimah. 2010. Merawat Manusia Lanjut Usia Suatu Pendekatan proses keperawatan gerontik. CV. Trans Info Media: Jakarta
- Fristantia, D.A, Zulfitri R, Hasneli Y. 2017. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan Risiko Jatuh pada Lansia yang tinggal di Rumah. Universitas Riau.
- Iswati, Sulistyana CS. 2019. Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Pencegahan Jatuh melalui Penyuluhan di Asrama Brimob rt 02 rw 02 Kelurahan Morokrengan kecamatan Krengan Surabaya. *Adi Husada Nursing Jurnal* Vol 5 No 1 Juni 2019. Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya.
- Kementrian kesehatan RI. 2014. Infodatin : Pusat Data dan Informasi kementrian kesehatan RI. 2014. Situasi dan analisi lanjut usia. diakses tgl 17 Januari 2020 dari [http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info\\_datin-lansia.pdf](http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info_datin-lansia.pdf)
- Mardhiah A, Abdullah A, Hermansyah. 2015. Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Dengan Hipertensi - Pilot Study *Jurnal Ilmu Keperawatan* ISSN: 2338-6371
- Nurhayati, N., Susilawati, S., Ferasinta, F., & Wijaya, A. K. (2023). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Pada Lansia di Posbindu Damai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(3), 149-153.
- Ramlis, R. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Resiko Jatuh pada Lansia di BPPLU Kota Bengkulu tahun 2017. *JNPH*. Volume 6 No. 1 (April 2018)

## Pembinaan E-Commerce Dan Desain Kemasan Dalam Peningkatan Profitabilitas Usaha

### *E-Commerce Development And Packaging Design In Increasing Business Profitability*

Andrianto Prasetya Nugroho <sup>1\*</sup>, Sesri Sellina <sup>2</sup>, Zulfa Zakiatul Hidayah <sup>3</sup>,

Prasetyo Hari Sandi <sup>4</sup>, Nadia Meirani <sup>5</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

<sup>5</sup> Universitas Islam Bandung, Bandung

\*Korespondensi penulis : [andrianto.prasetya@pelitabangsa.ac.id](mailto:andrianto.prasetya@pelitabangsa.ac.id)

---

#### Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: November 10, 2023;

Published: Desember 30, 2024

**Keywords:** *E-Commerce, Packaging Design, Profitability, Business*

**Abstract:** *The business world is a zone of uncertainty, to survive we must have value or competitiveness. One strategy to increase competitiveness is to adapt to current developments. In this digital era, we can use e-commerce marketing media as a place to sell. Apart from marketing and sales media, there is also an important thing that attracts customers, namely packaging. A common problem that occurs in the business world in this era of digitalization is not being able to adapt to technology, this is also an obstacle for the business world today. So the aim of this community service activity is to provide assistance and guidance in using the online e-commerce sales platform. Apart from that, to increase product value we will provide insight into packaging design with the ultimate goal for business actors to increase productivity and profitability of course. In this case, the method used is direct counseling and guidance at the Cyqul Food business location in Harjamekar Village, North Cikarang. Guiding the use of e-commerce and developing packaging design is very necessary to improve business.*

---

#### Abstrak

Dunia bisnis merupakan zona ketidakpastian, agar dapat bertahan kita harus memiliki nilai atau daya saing. Salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing adalah beradaptasi dengan perkembangan zaman, era digital ini kita dapat menggunakan media pemasaran *e-commerce* untuk tempat berjualan. Selain media pemasaran dan penjualan yang diperhatikan adapula hal penting yang menjadi daya tarik pelanggan, yaitu kemasan. Pemasalahan umum yang terjadi pada bisnis di era digitalisasi ini tidak dapatnya beradaptasi dengan teknologi, hal itupun menjadi hambatan untuk bisnis pad zaman sekarang. Maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan penampingan dan pembinaan dalam penggunaan platform penjualan online *e-commerce* selain itu untuk meningkatkan nilai produk kita akan memberikan wawasan prihal desain kemasan, yang mana tujuan akhirnya para pelaku usaha dapat meningkatkan produktifitas dan profitabilitas tentunya. Dalam hal ini metode yang digunakan penyuluhan dan pembinaan langsung pada lokasi tempat usaha Cyqul Food yang terdapat di Desa Harjamekar, Cikarang Utara. Pembinaan penggunaan *e-commerce* dan pengembangan desain kemasan sangat diperlukan untuk meningkatkan usaha.

**Kata Kunci:** *E-Commerce, Desain Kemasan, Profitabilitas, Usaha*

## PENDAHULUAN

Di era digitalisasi ini menggunakan teknologi untuk setiap aktifitas kita sudah sangat lumrah, dalam usaha terkhusus kegiatan pemasaran sudah berbasis *e-commerce* yang mana pada praktiknya penggunaan promosi untuk meningkatkan penjualan dari toko online (Suwarni et al. 2022). Dengan pemasaran yang sudah digital serta penjualan sudah tersedia di banyak platform online, digital marketing online dalam hal pendistribusian dan jangkauan cepat dan luas dari komunikasi pemasaran tradisional (Wijoyo et al., n.d.). Media digital memberikan ruang pada pelanggan untuk menelusuri informasi lebih dalam yang dibutuhkan untuk membuat keputusan sebelum melakukan pembelian (Sifa and Ramadhani 2021). Dengan adanya pemasaran dan penjualan secara online ini memberikan keuntungan dari segi menghemat biaya promosi, strategi promosi menggunakan media internet memang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan cara-cara konvensional seperti brosur, dsb. Baik *e-commerce* maupun hal pendukung lainnya seperti desain kemasan membantu meningkatkan proses penjualan dari segi teknis dan profit melalui digitalisasi marketing. Pengembangan desain kemasan sangat diperlukan guna menghasilkan hasil dan kualitas dari kemasan yang lebih variative dan inovatif terlebih dengan perkembangan era industry 4.0 dimana kualitas dari produk yang akan dipasarkan juga terpengaruh dari label pada kemasan (Prasetya, Laksono, and Hidayat 2020). Permasalahan yang diutarakan oleh pemilik Cyqul Food yaitu salah satunya adalah kurangnya akses ke pasar dan kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan penghasilan usaha. Kurangnya pelatihan dari dinas maupun dari pemerintah dalam kemajuan para pelaku usaha.

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pemahaman tentang menerapkan *e-commerce* terhadap penjualan aneka produk dengan maksud mengenalkan dan meningkatkan omset penjualannya (Evasari, Utomo, and Ambarwati 2019). Pelatihan dan pengaplikasian *e-commerce* sehingga dapat meningkatkan motivasi bagi mitra untuk melaksanakan pemasaran terhadap produknya (Evasari, Utomo, and Ambarwati 2019). Menawarkan instruksi penggunaan aplikasi digital untuk pemasaran digital di era industry 4.0 dan media sosial. Selain itu, mendidik dan membimbing perwakilan pelaku usaha tentang manajemen pemasaran dan kewirausahaan (Kamil et al. 2022). Selain itu solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan pemahaman akan pentingnya adaptasi perkembangan digital dan penggunaan aplikasi digital dalam implementasinya meningkatkan kinerja usaha, membina dalam mengoperasikan aplikasi dan platform pendukung dalam pemasaran, dan memberikan cara mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi yang sudah disiapkan serta Tips dan Trik cara mengelolanya.

Sehingga pelaku usaha dengan antusias mau belajar dan mengupgrade kemampuan diri untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas usaha.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada usaha Cyqul Food dilakukan dengan cara pendampingan pada pelaku usaha milik Ibu Ranti Kartika yang menjual produk Sereal dan Roti yang berlokasi di Kp. Tanah Baru Rt 06 Rw 03 Desa Harjamekar Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi 17534 dan kegiatan pelaksanaan bertempat di tempat usaha Ibu Ranti, dalam mencapai tujuan pengabdian untuk memberikan pendampingan dan pembinaan dalam penggunaan *e-commerce* dan desain kemasan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan dan metode. Tahap awal kami melakukan pra kegiatan berupa survey awal pada lokasi kegiatan pengabdian, serta interview awal para pemilik usaha tentang rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian dan kesediaan menjadi mitra Pengabdian, selanjutnya mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra dan kebutuhan yang diminta dalam pengabdian ini, setelah itu mencari solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi dan melakukan persiapan materi dan edukasi yang sesuai. Pada tahap pelaksanaan kegiatan kami melakukan metode ceramah dan memberikan penyuluhan dan pendampingan dilanjutkan dengan diskusi agar memberikan kesempatan untuk saling bertukar pikiran akan kasus-kasus di lapangan yang sering dihadapi. Dalam pendampingan dilakukan praktek atau implementasi penggunaan *e-commerce* agar lebih memudahkan pelaku usaha. Setelah selesai pelaksanaan pendampingan ini kami lakukan Tahapan akhir yaitu evaluasi dan monitoring gunanya untuk membandingkan kondisi dan pemahaman sebelum diberikan pelatihan dan setelah diberikan pelatihan setiap minggunya kami follow up perubahan dan kendala yang terjadi agar menjadi bahan evaluasi kedepannya. Hal tersebut dilakukan dapat via kunjungan ke tempat usaha ataupun via chat atau telpon

## **HASIL**

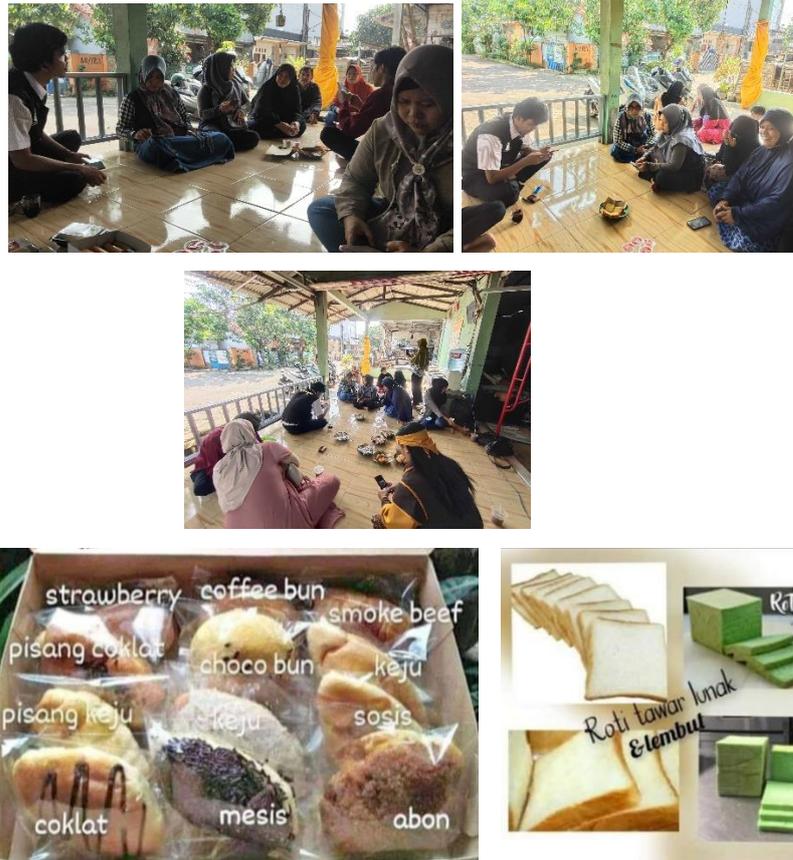
Kegiatan pengabdian ini terlaksana pada 18 November 2023 bertempat di Kp. Tanah Baru Rt 06 Rw 03 Desa Harjamekar Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi 17534, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekitar daerah tempat usaha pemilik Ibu Ranti Kartika Pemilik Usaha Cyqul Food. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh pemilik usaha dan para pegawainya serta beberapa orang tetangga yang ingin ikut serta dalam kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan keseluruhan diikuti oleh dosen-dosen dari Universitas Pelita Bangsa lebih dari satu fakultas, kerjasama dan kolaborasi antara pihak penyelenggara dan mitra akan terus terjalin dan

ditingkatkan dalam berbagai aspek permasalahan dan kebutuhan pelaku usaha. Pelaksanaan pengabdian ini bertema “Pembinaan E-Commerce dan Desain Kemasan dalam Peningkatan Profitabilitas Usaha”. Dalam kegiatan tersebut diawali dengan pembukaan dan pengenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi dan pembinaan seputar e-commerce dan cara pengaplikasiannya selain itu kami memberikan edukasi seputar cara packaging yang menarik untuk produk serta desain kemasannya. Team PKM mengenalkan, memberikan pemahaman tentang pemanfaatan dan pengoperasian e-commerce yang dapat diakses di handphone atau pun laptop, dari mulai download hingga install dan cara penggunaannya. Aplikasi dapat dengan mudah diakses melalui handphone dan melakukan pemasaran dan penjualan secara digital.

Agenda acara yang dilakukan seperti berikut ini:

No.	Waktu	Durasi	Kegiatan
1	08.30-09.00	30'	Registrasi dan Mengisi daftar hadir
2	09.00-09.30	10'	Pembukaan
3	09.30-10.30	60'	Materi Pertama Pengenalan <i>E-Commerce</i> dan platform digital lainnya Sesi Tanya Jawab
4	10.30-11.30	60'	Materi Ke-2 Penerapan dan pengimplementasian <i>e-commerce</i> dalam usaha Sesi Tanya Jawab
5	11.30-12.30	60'	Break
6	12.30-13.30	60'	Materi ke-3 Edukasi pentingnya <i>packaging</i> produk
7	13.30-14.00	30'	Ice Breaking
8	14.00-16.00	120'	Demonstrasi pembuatan akun <i>e-commerce</i> Tips dan Trik desain produk
9	16.00-16.30	30'	Ramah Tamah
10	16.30-17.00	30'	Penutupan Penyerahan Plakat dan Foto-foto

### Foto Produk dan Kegiatan PKM



Dari pengabdian ini hasil yang didapat yaitu: 1) memberikan pemahaman akan pentingnya adaptasi perkembangan digital dan penggunaan aplikasi digital dalam implementasinya, 2) Meningkatkan kinerja usaha, membina dalam mengoperasikan aplikasi dan platform pendukung dalam pemasaran, dan memberikan cara mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi yang sudah disiapkan, 3) Tips dan Trik cara pengelolaan aplikasi, sehingga pelaku usaha dengan antusias mau belajar dan mengupgrade kemampuan diri untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas usaha, 4) Memberikan edukasi seputar desain produk yang menarik saat *packaging* produk. Dengan hal tersebut para pelaku usaha mampu meningkatkan peningkatan produktifitas dan profitabilitas usahanya. Dari semua hasil tersebut setelahnya kami lakukan monitoring setiap sebulan sekali dalam pengimplemntasian para pelaku usaha atas edukasi yang telah diberikan.

### DISKUSI

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat team pengabdian ingin lebih memberikan pemahaman tentang menerapkan *e-commerce* di era digitalisasi ini terlebih terhadap penjualan aneka produk dengan maksud mengenalkan dan meningkatkan omset

penjualannya(Evasari, Utomo, and Ambarwati 2019). Pelatihan dan pengaplikasian *e-commerce* diharapkan dapat meningkatkan motivasi bagi mitra untuk melaksanakan pemasaran terhadap produknya(Evasari, Utomo, and Ambarwati 2019). Dengan adanya edukasi perihal *e-commerce* dan pengetahuan tentang desai produk ini memberi ruang para pelaku usaha untuk menawarkan instruksi penggunaan aplikasi digital untuk pemasaran digital di era industry 4.0 dan media sosial. Sehingga kedepannya para pelaku usaha dapat bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang ada.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berlokasi di Kp. Tanah Baru Rt 06 Rw 03 Desa Harjamekar Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi dengan mengusung tema kegiatan “Pembinaan *E-Commerce* dan Desain Kemasan dalam Peningkatan Profitabilitas Usaha” berjalan dengan lancar dan sukses. Respon dari para peserta baik dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Dari PKM ini para pelaku usaha merasa diberikan pemahaman akan pentingnya adaptasi perkembangan digital dan penggunaan aplikasi digital dalam implementasinya meningkatkan kinerja usaha, dengan penggunaan *e-commerce* dan aplikasi media social lainnya, selain itu mereka dibina dalam mengoperasikan aplikasi dan platform pendukung dalam pemasaran, dan memberikan cara mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi yang sudah disiapkan serta Tips dan Trik cara mengelolanya. Sehingga pelaku usaha dengan antusiasme mau belajar dan mengupgrade kemampuan diri untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas usaha. Selain itu pengetahuan desai kemasan menjadi nilai lebih untuk membuka wawasan pelaku usaha, agar dapat bersaing bukan hanya dari segi rasa melainkan dari segi pengemasan produk untuk menarik pelanggan. Dengan hal-hal positif selama pelaksanaan PKM diharapkan implementasi yang berkelanjutan diterapkan sehingga berdampak positif pada produktifitas dan menghasilkan profit yang maksimal.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terlaksana dengan begitu baik dan sukses, hal tersebut tidak dapat tercapai kalau bukan dukungan dari berbagai pihak. Dukungan terbesar adalah dari pelaku usaha Cyqul Food yang sudah memberikan tempat dan waktu serta sarana untuk berkumpul dengan para karyawan dan pelaku usaha lainnya, selain itu terima kasih telah menjadi mitra dalam PKM kali ini serta para peserta yang terlibat didalamnya. Selain itu terhadap pihak-pihak yang ada dibalik pelaksanaan ini terima kasih pada para anggota tim PKM dalam membantu mempersiapkan dari tahap awal hingga akhir acara

ini. Selanjutnya ucapan terima kasih terhadap pihak kampus Universitas Pelita Bangsa atas semua dukungan sehingga terlaksananya pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Evasari, Aprilia Dian, Yudo Bismo Utomo, and Diana Ambarwati. 2019. "Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri." *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2: 75. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i2.603>.
- Kamil, Indriyati, Asri Ady Bakri, Suhartini Salingkat, and Jemi Pabisangan Tahirs. 2022. "Pendampingan UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Pada Platform E-Commerce UMKM Assistance through the Utilization of Digital Marketing on the e-Commerce Platform." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 3, no. 2: 517–26. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.2782>.
- Prasetya, Ardian Jaya, Yunanto Tri Laksono, and Wahyu Hidayat. 2020. "Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Pengembangan Marketing Website Dan Desain Kemasan Pada Ukm Bumi Cipta Sejahtera Surabaya." *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 01: 92–98. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v5i01.3254>.
- Sifa, Mohammad, and Dian Ramadhani. 2021. "Pelatihan E-Commerce Anak Muda Melek Digital Marketing Di Desa Tinggar, Kabupaten Jombang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1: 2774–6755.
- Suwarni, Emi, Maidiana Astuti Handayani, Yusra Fernando, Febrian Eko Saputra, Fitri Fitri, and Ade Candra. 2022. "Penerapan Sistem Pemasaran Berbasis E-Commerce Pada Produk Batik Tulis Di Desa Balairejo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 2: 187–92. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.570>.
- Wijoyo, Hadion, Aris Ariyanto, Denok Sunarsi, and Mada Faisal Akbar. n.d. "Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa."

## Literasi Sains: Cinta Lingkungan Untuk Peserta Didik SD I Watujara

### *Scientific Literacy: Love of the Environment for SD I Watujara Students*

Wardatun Jaelani<sup>1</sup>; Nining Sar'iyah<sup>2</sup>;  
Adi Neneng Abdullah<sup>3</sup>; Vinsensius Mbabho<sup>4</sup>  
Universitas Flores

---

<b>Article History:</b>	<b>Abstract:</b> <i>The purpose of this activity is to improving environmental literacy in elementary schools. Environmental science literacy is a combination of science concepts and the development of positive attitudes towards nature. This activity was carried out at SDI Watujara, involving students in grades IV, V, V. The method used in this service activity is in the form of situation analysis, socialization approach, problem identification, determining work objectives, implementing activities and evaluating the results of activities. The results of the activity showed an increase in the understanding of SDI Watujara students regarding the conceptions related to the theme of environmental love. The results of this service provide a basis for implementing similar programs in other schools and show the potential of PKM programs in facilitating the development of science literacy and environmental awareness among students. The conclusion of this research is expected to motivate relevant parties to integrate science literacy programs on environmental love at the elementary level to achieve a broader positive impact.</i>
<b>Received:</b> Oktober 23, 2023	
<b>Accepted:</b> Desember 23, 2023	
<b>Published:</b> Desember 30, 2023	
<b>Keywords:</b> Scientific Literacy, Love for the environment, SD I Watujara	

---

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi cinta lingkungan di sekolah dasar. Literasi sains cinta lingkungan merupakan kombinasi antara konsep sains dan pengembangan sikap positif terhadap alam. Kegiatan ini dilakukan di SDI Watujara, dengan melibatkan siswa-siswi kelas IV, V, V. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu berupa analisis situasi, pendekatan sosialisasi, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman siswa-siswi SDI Watujara mengenai konsepsi-konsepsi yang berhubungan dengan tema cinta lingkungan. Hasil pengabdian ini memberikan dasar bagi implementasi program serupa di sekolah-sekolah lain dan menunjukkan potensi program PKM dalam memfasilitasi pengembangan literasi sains dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pihak-pihak terkait untuk mengintegrasikan program literasi sains cinta lingkungan di tingkat SD untuk mencapai dampak positif yang lebih luas.

**Kata kunci:** Literasi Sains, Cinta Lingkungan, SD I Watujara

## PENDAHULUAN

Perbaikan lingkungan di dunia, dalam mewujudkan hidup yang berkelanjutan. Sebuah tujuan dasar dari pendidikan lingkungan adalah untuk membuat individu dan masyarakat memahami sifat kompleks alam dan lingkungan dibangun dihasilkan dari interaksi aspek biologi, fisik, sosial, ekonomi, dan budaya mereka, dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan praktis untuk berpartisipasi dalam cara yang bertanggung jawab dan efektif dalam mengantisipasi dan memecahkan masalah lingkungan, dan dalam pengelolaan kualitas lingkungan (Chandrawati &

---

\* Wardatun Jaelani, [wardatunjaelani@gmail.com](mailto:wardatunjaelani@gmail.com)

Aisyah, 2022)

Interaksi antara manusia dan lingkungan sesungguhnya tidak dapat dipisahkan. Lingkungan dapat mempengaruhi manusia tapi tidak jarang pula bahwa kehadiran manusia juga dapat mempengaruhi bahkan merubah lingkungan. Keberlangsungan hidup manusia sangat ditentukan oleh kemampuannya menyesuaikan diri dengan lingkungan (adaptasi). Oleh karenanya sangat disayangkan bila terjadi hubungan yang kurang baik antara manusia dengan lingkungannya. Banyaknya bencana yang terjadi era ini merupakan indikasi bahwa kesadaran lingkungan pada sebagian besar masyarakat kita dinilai sangat memperhatikan.

Kepedulian terhadap lingkungan pada masyarakat Indonesia masih terbilang rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kementerian Lingkungan Hidup, bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar belum berperilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil studi pada tahun 2012 yaitu Indeks Perilaku Peduli Lingkungan (IPPL) masyarakat Indonesia dalam kisaran angka 0,57 dari angka mutlak satu (Kambuaya, 2013). Masyarakat merupakan subjek kehidupan. Sebab akibat segala permasalahan berakar pada masyarakat. Kualitas kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang baik, maka akan baik pula lingkungan di sekitarnya. Sebaliknya, kualitas kehidupan yang buruk tentu implikasinya pada lingkungan berakibat buruk juga (Setyowati, 2018).

UU No. 18 Tahun 2008 menegaskan bahwa penambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan penambahan volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam, bahwa pengolahan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan Teknik pengolahan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap Kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat, bahwa dalam pengolahan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah, pemerintah daerah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, n.d.) (Sariyah et al., 2023).

Manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungan hidupnya, karena manusia itu

sendiri adalah bagian dari lingkungan itu sendiri. Manusia akan hidup dengan baik dan berkualitas apabila lingkungan hidupnya juga berkualitas. Lingkungan yang bersih, sehat, dan asri tentu lebih nyaman untuk ditinggaldibandingkan denganlingkungan yang kotor dan gersang, dan itu semua sangat dipengaruhi oleh manusia yang berada di lingkungan tersebut (Suryani et al., 2019). Dalam mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera dimasa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan pemukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik sehingga bersih dari lingkungan pemukiman dimana manusia beraktifitas di dalamnya (Mursalin & Setiaji, 2021) . Didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semipadat berupa zat organik atau anorganik bersifat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan (Hadi et al., 2017).

Berdasarkan masalah diatas, kita dapat mengetahui bahwa kualitas lingkungan hidup zaman sekarang semakin menunjukkan penurunan karena kegiatan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa adanya kesadaran akan pentingnya daya dukung lingkungan dan fungsi ekologinya. Contohnya, terjadinya penebangan hutan yang berlebihan mengakibatkan terjadinya bencana banjir, tanah longsor, serta penggunaan dinamit untuk menangkap ikan mengakibatkan rusaknya terumbu karang. Beberapa contoh tersebut merupakan contoh perilaku manusia yang tidak bijaksana terhadap lingkungan hidup. Lemahnya kesadaran kita terhadap lingkungan hidup juga terjadi karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam secara berlebihan bagi manusia itu merupakan hal yang wajar. Contohnya, menebang pohon guna memenuhi kebutuhan manusia dan membuang sampah sembarangan merupakan suatu hal yang wajar karena masih kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan.(Rizal & Meidawaty, 2020)

Dalam mengatasi permasalahan diatas, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan rasa cinta lingkungan di kalangan peserta didik. Upaya yang dilakukan dapat berbentuk sosialisasi Literasi sains cinta lingkungan di pesrta didik. Membangun literasi sains cinta lingkungan sebaiknya dimulai sejak dini melalui pendidikan formal dan informal. Sekolah dan lembaga pendidikan harus memasukkan

kurikulum yang menekankan konsep-konsep sains lingkungan untuk membentuk generasi yang paham akan tantangan lingkungan dan siap untuk mengatasinya. Literasi sains juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses inovasi teknologi terkini yang dapat digunakan untuk melindungi lingkungan. Contohnya termasuk teknologi ramah lingkungan, energi terbarukan, dan metode pertanian yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil survei 4 tahun sekali yang diselenggarakan oleh Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) pada tahun 2015 Indonesia menempati peringkat 42 dari 47 negara (TIMSS, 2015). Senada dengan hasil survei TIMSS, Program for International Student Assessment (PISA) menunjukkan rata-rata skor literasi sains di Indonesia di bawah rata-rata internasional. Skor literasi sains peserta didik tahun 2015 mengalami peningkatan, namun dibandingkan literasi sains negara lain masih tergolong rendah (Rakhmawan et al., 2015:145). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik Indonesia masih rendah dan permasalahan rendahnya literasi sains perlu segera diatasi agar ke depan Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam pengembangan sains dan teknologi sehingga mampu mendorong perkembangan pada bidang ekonomi dan pembangunan (Hanifah & Retnoningsih, 2019).

Penyelesaian terhadap permasalahan buruknya lingkungan hidup memerlukan sebuah pengetahuan, sikap, dan perilaku yang bijak dan bertanggung jawab setiap individu masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan hidupnya dengan baik, sehingga lingkungan tersebut mampu menopang segala aktivitas kehidupan masyarakatnya (Martini, Rosdiana, Subekti, & Setiawan, 2018). Karena memang tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan lingkungan muncul disebabkan oleh sikap perilaku individu dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya (Rizal & Meidawaty, 2020). Selanjutnya, (Choerunnisa, Wardani, & Sumarti, 2017) menambahkan bahwa setiap individu masyarakat dituntut untuk memiliki wawasan saintifik dan literasi sains dalam upaya memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks akibat kemajuan IPTEK termasuk di dalamnya permasalahan terkait lingkungan hidup (Pratiwi et al., 2019)

Kemampuan literasi sains ini penting dimiliki oleh setiap masyarakat, karena dengan memiliki literasi sains tinggi masyarakat memiliki tanggung jawab dan kepekaan terhadap masalah di sekitar (sikap peduli). Literasi sains merupakan

kemampuan menggunakan pengetahuan sains dalam memecahkan masalah. Masyarakat dengan kemampuan literasi sains dapat membedakan fakta-fakta sains, mengenal dan menganalisis penyelidikan saintifik serta kemampuan mengorganisasi, menganalisis, menginterpretasi data kuantitatif dan informasi sains (Gormally et al., 2012). Oleh karena itu, literasi sains penting dikuasai oleh peserta didik agar memiliki kemampuan mengelola lingkungan hidup, kesehatan, ekonomi, dan masalah-masalah yang timbul akibat kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan (Mursalin & Setiaji, 2021)

Literasi sains cinta lingkungan membantu membangun pemahaman dan kesadaran terhadap dampak negatif perilaku manusia terhadap lingkungan. Melalui pemahaman tentang perubahan iklim, proses deforestasi, dan polusi. Peserta didik dapat mengenali konsekuensi dari tindakan mereka dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi. Cinta lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga (Muftianti et al., 2019).

SDI Watujara merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di daerah padat penduduk pada salah satu wilayah di kabupaten Ende. Kepadatan penduduk di wilayah tersebut dapat menyebabkan kebersihan lingkungan sekitar terabaikan. Banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan penumpukan sampah di beberapa tempat, salah satunya di sekitaran selokan depan rumah. Di lingkungan ini juga terdapat banyak limbah sampah plastik yang berserakan di halaman. Hal tersebut jika dibiarkan dan tidak dibersihkan dapat memicu timbulnya penyakit dan ketidakseimbangan lingkungan (Arwadi F et al., 2023). Sebagian masyarakat belum memiliki kesadaran dalam hal kebersihan lingkungan. Kebanyakan mereka belum memiliki wawasan dan pengalaman, serta pengetahuan yang terbatas tentang kebersihan dan keindahan.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melakukan kegiatan sosialisasi literasi sains cinta lingkungan pada peserta didik di SDI Watujara sebagai bentuk implementasi dari perkuliahan muatan biologi dan ilmu pengetahuan bumi dan antariksa. Tujuan dari kegiatan ini selain meningkatkan kesadaran pada peserta didik akan pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan dan diharapkan peserta didik SDI Watujara juga dapat menjadi agen perubahan di masyarakat. Mereka dapat membawa pengetahuan dan kesadaran mereka ke dalam keluarga dan komunitas, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Karena pada dasarnya, merawat dan memelihara lingkungan hidup, bumi dan segala isinya merupakan tanggung jawab kita bersama. Oleh karena itu, perlu kiranya menanamkan Cinta lingkungan kepada peserta didik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi yang terdeskripsi dalam langkah-langkah berikut:

### **1. Menyusun rencana kegiatan**

Tahapan perencanaan kegiatan dilakukan dengan pembentukan penitia pelaksana untuk mendukung kelancaran proses kegiatan. Pada tahap ini dilakukan,koordinasi dengan pihak sekolah terkait rangkaian kegiatan, penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan serta sarana prasarana yang diperlukan yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung

### **2. Melakukan kunjungan ke SDI Watujara.**

Kunjungan dilakukan hari sabtu,18 november 2023 pukul 08.30 WIT dan selesai pukul 12.30.

### **3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi.**

Tahapan ini merupakan tahap sosialisasi tentang Literasi sains : cinta lingkungan kepada peserta didik dan guru, penyampaian materi yang diikuti oleh siswa siswi kelas IV,V,VI SDI Watujara, mahasiswa, dosen, dan guru-guru di SDI Watujara. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 70 orang

### **4. Diskusi informatif dan tanya jawab bersama mengenai materi yang telah dipaparkan**

### **5. Evaluasi berupa tanya jawab dan pembagian *dooprize***

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan dilaksanakan pada sabtu,18 November 2023,pukul 08.00 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar,

dosen pembimbing ,guru-guru SDI watujara, dan peserta didik kelas IV,V,VI SDI Watujara. Kegiatan di awali dengan sambutan dari dosen pembimbing dan sambutan dari kepala sekolah SDI Watujara sekaligus membuka rangkaian kegiatan ini.Dan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pemateri. Materi yang dipaparkan mengenai Literasi Sains: Cinta Lingkungan. Media yang digunakan dalam pemaparan materi ini adalah *power point* (PPT) yang didesain dengan gambar dan video yang menarik.Pemaparan materi diselingi dengan permainan dan yele-yel dari mahasiswa. setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi bersama,peserta didik yang mampu menjawab dan memberikan pertanyaan diberi dooprize.



**Gambar 1.** Sambutan Dosen Pengampu Mata Kuliah

Kegiatan pemaparan materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir dengan sesi diskusi. Pemateri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 6 pertanyaan dari peserta didik terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta didik, pemateri melakukan evaluasi terkait pemaparan materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hambatan yang dijumpai selama proses kegiatan ini adalah usia siswa-siswi yang relatif masih sangat muda, sehingga perlu mempergunakan bahasa penyampaian yang sangat sederhana (bahasa anak yang mudah dimengerti) untuk membuat peserta didik tetap memperhatikan pemaparan materi.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi

Dari evaluasi kegiatan PKM yang dilakukan, didapati bahwa pengetahuan Siswa-siswi SDI Watujara tentang kebersihan lingkungan sangat minim, padahal anak-

anak tersebut tinggal di tempat yang padat penduduknya yang mana mestinya harus tetap memperhatikan kebersihan. Kegiatan seperti ini haruslah dilakukan secara kontinyu kepada siswa-siswi di sekolah lain, sehingga pemahaman tentang kebersihan lingkungan dapat ditingkatkan, dan menumbuhkan rasa cinta dan peduli kepada pelestarian lingkungan.



**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab



**Gambar 4.** Penyerahan *Doorprize*



**Gambar 5.** Foto Bersama

### **Pembahasan**

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga (Qonita, 2020).

Dalam hal ini, sosialisasi di SDI Watujara sangat berperan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter peserta didik akan pentingnya mengenal, menjaga, merawat, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Maka dari itu perlunya sebuah pendidikan karakter tentang cinta lingkungan yang dirancang secara masif sehingga menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan (Hukubun & Huwae, 2022). Dengan demikian siswa-siswi SDI Watujara sebagai bagian dari masyarakat akan memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan

komitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar di SDI Watujara melalui sosialisasi literasi sains cinta lingkungan. Kami ingin menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman konsep-konsep lingkungan dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian alam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip sains yang mendasari masalah lingkungan, peserta didik dapat menjadi lebih sadar akan konsekuensi dari perilaku mereka. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk mendorong sikap positif terhadap lingkungan, seperti kepedulian, kebersihan, dan tanggung jawab. Dengan demikian, peserta didik mulai mengadopsi perilaku yang mendukung keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Menanamkan kesadaran anak untuk peduli dengan lingkungan sekitar perlu proses yang bertahap mulai dari mengenalkan sampai anak mampu mengimplementasikan (Surakusumah, dkk, 2010)

Setelah diterapkan kegiatan ini, melalui kegiatan penyampain materi. Siswa siswi diharapkan dapat merasa memiliki lingkungan sekitar mereka. Tujuannya adalah membangun rasa memiliki terhadap alam dan merangsang kreativitas mereka dalam mencari solusi untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Program pengabdian ini di harapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menunjang kelestarian lingkungan dan menumbuh daya kreatif bagi masyarakat sekitar.

Menurut Khusna (2019:33), indikator perilaku cinta lingkungan yaitu: terbiasa membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, menjaga kebersihan, sadar akan penghijauan, dan merapikan peralatan belajar. Menanamkan perilaku cinta lingkungan sekolah kepada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting, hal ini agar anak memiliki perilaku memahami, menjaga, dan merawat lingkungannya baik di dalam maupun di luar sekolah. Menurut pendapat Sri Kartini (dalam Elpiana et al., 2013:2) Menyatakan bahwa lingkungan memberi kontribusi atau sumbangan yang tidak sedikit bagi terciptanya suasana yang menunjang kehidupan sekolah yang aman, tentram, bersih, sehat, indah, dan ramah lingkungan (Chandrawati & Aisyah, 2022)

Rustaman & Lufri (2016) menambahkan bahwa pembelajaran sains utamanya bertujuan untuk melatih siswa terbiasa berpikir, bersikap dan bertindak berdasarkan pemahaman tentang konsep dan prinsip sains, atau dengan kata lain pembelajaran sains

diharapkan mampu menumbuhkan literasi sains. Selanjutnya, dalam kajian ini lebih difokuskan kepada kemampuan literasi dalam upaya menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa. (Mursalin & Setiaji, 2021)

Literasi sains cinta lingkungan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada pengetahuan siswa tetapi juga pada sikap dan perilaku mereka terhadap lingkungan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, diharapkan siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pelestarian alam, baik di sekolah maupun di rumah. Berdasarkan hasil dan pembahasan, kami merekomendasikan agar sosialisasi literasi cinta lingkungan dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain di wilayah ini. Melibatkan lebih banyak pihak, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar, juga dapat meningkatkan dampak positif dari kegiatan ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan implementasi kegiatan PKM yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman siswa-siswi SDI Watujara tentang cinta lingkungan sudah meningkat setelah dipaparkan materi literasi sains cinta lingkungan
2. Menanamkan sikap peduli dan rasa cinta terhadap lingkungan harus dilakukan sejak dini dan masif, agar kondisi lingkungan dapat terjaga dan tetap dilestari
3. Peserta didik kelas V SDI Wolotopo dapat memahami materi literasi sains cinta lingkungan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan terkait materi yang dipaparkan.
4. Kegiatan PKM literasi cinta lingkungan di SDI Watujara berhasil mencapai tujuan utama meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Pemahaman konsep-konsep lingkungan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar bagi generasi yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arwadi F, Sidjara S, Djam'an N, Rahman M, Safitri N, Armasari F, Mutmainnah L, & Zaki A. (2023). PKM Kegiatan Bakti Sosial "Delapan" (Delta Peduli Lingkungan) sebagai Wujud Kepedulian dan Cinta Lingkungan Bersama Masyarakat Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 78–84.

- Chandrawati, T., & Aisyah, S. (2022). Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.131-136.2022>
- Hanifah, H., & Retnoningsih, A. (2019). Penerapan Metode Science Literacy Circles untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains dan Sikap Peduli Lingkungan Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(1), 99–110. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/3085>
- Hukubun, W. G., & Huwae, L. M. C. (2022). Pengenalan Lingkungan Pesisir dan Laut Bagi Siswa Smp Negeri 1 Atap Sather, Kabupaten Maluku Tenggara. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.30598/pakem.2.2.90-95>
- Muftianti, A., Kelana, J. B., & Samsudin, A. (2019). Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Literasi Sains Dalam Menumbuhkan Cinta Lingkungan Das Citarum Pada Guru-Guru Sd Se Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 2(02), 55–59. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v2i02.445>
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Melalui Literasi Sains: Penggunaan Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Efektif. *E-Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya*, 1(1), 95–104.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 9(1), 34–42. <https://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/view/31612>
- Qonita, S. B. & siti M. (2020). Penanaman Cili (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik. *Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar*, 4(1), 50–57.
- Rizal, S., & Meidawaty, S. (2020). Membangun Kepedulian Lingkungan Peserta Didik Mi Melalui Literasi Sains. *380 Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 378–387.
- Sariyah, N., Wangge, Y. S., Pao, M. I., Lina, V. B., Mema5, A., & Sadipun6, B. (2023). Edukasi Daur Ulang Sampah sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah Plastik di Sdi Wolotopo Waste Recycling Education As An Effort To Prevent Environmental Pollution Caused By Plastic Waste At Sdi Wolotopo. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(2), 104–113.
- Suryani, L., Tute, K. J., & Aje, A. U. (2019). Penumbuhan Karakter Cinta Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Kegiatan di Organisasi Anak Cinta Lingkungan Kabupaten Ende Ntt. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 4(2), 23–34. <https://ojs.umm metro.ac.id/index.php/lentera/article/view/1082>

---

## Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi Rumah Sakit di RS. Siti Rahmah

*Training on the Use of Hospital Management Information Systems (SIMRS) To Field Work Practice Students Department of Home Administration sick at Siti Rahmah Hospital)*

Ronaldo Syahputra<sup>1\*</sup>, Irohito Nozomi<sup>2</sup>, Ahmad Junaidi<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>UPI YPTK, Padang

Korespondensi penulis:ronaldo\_syahputra@upiypk.ac.id

---

### Article History:

Received: 25 Oktober 2023

Accepted: 30 November 2023

Published:31 Desember 2023

**Keywords:** SIMRS, Teknologi, Information, Inovations, students

**Abstract:** *Technological advances have given birth to various kinds of innovations, one of which is the Hospital Management Information System (SIMRS). SIMRS is a tool in the process of making medical recaps for patients in hospitals. This is due to the daily activities of PKL (Field Work Practice) students who have to make reports about patient medical recaps.*

### Abstrak

Kemajuan teknologi melahirkan berbagai macam inovasi, salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan alat bantu dalam proses membuat rekam medis pasien di Rumah Sakit. Hal tersebut dikarenakan kegiatan sehari-hari dari mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang harus membuat laporan tentang rekam medis pasien.

**Kata Kunci :** SIMRS, Teknologi, Informasi, Inovasi, Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) menjadi tugas pokok dosen yang tercantum dalam tri dharma perguruan tinggi. Sebagai dosen kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini rutin dilakukan, akan tetapi kegiatan ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Terdapat sejumlah standar yang mengatur mengenai ruang lingkup maupun aspek lain dalam pelaksanaannya. Di dalam ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat terdapat standar nasional yang mana acuannya sendiri didasarkan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui Peraturan Menteri tersebut dijelaskan tentang berbagai standar nasional di pendidikan tinggi, sehingga di jelaskan pula mengenai standar nasional untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri terdiri dari 8 (delapan) yaitu :

### 1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar nasional yang pertama dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah dari hasil programnya. Sebagai bentuk implementasi maka pengabdian masyarakat harus memenuhi standar yang di tetapkan.

### 2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang kedua adalah dari ruang lingkup isi program. Program pengabdian masyarakat diharapkan berisi proses pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk memberi solusi dan kemudahan pada masyarakat.

### 3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikutnya adalah standar proses yang mana kriteria minimal dari proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Lewat standar proses ini diharapkan para dosen bisa menyelenggarakan pengabdian secara terarah, terukur, dan juga terprogram. Sehingga jelas alurnya seperti apa, dimulai dari mana, menggunakan apa, materi dari isinya dan lain-lain. Kemudian dirumuskan juga mengenai tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini apa saja dan upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapainya. Jika ada kendala, maka sudah mempersiapkan untuk mengantisipasinya.

### 4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari aspek penilaian, keberhasilan program pengabdian akan diketahui jika penilaian programnya sudah sesuai dengan standar nasional. Standar penilaian memberi kriteria minimal yang harus dipenuhi dosen dalam melaksanakan program pengabdian. Dasarnya adalah bisa melaksanakan pengabdian yang edukatif, objektif, akuntabel dan juga transparan.

### 5. Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah standar dari segi pelaksanaan program, yakni kriteria minimal mengenai kemampuan dosen dalam melaksanakan program pengabdian. Kemampuan ini penting agar program pengabdian bisa berjalan sesuai standar. Adapun standar pelaksanaan ini adalah pelaksanaan (dosen dan tim) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai

dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.

#### 6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

Seperti penelitian, ruang lingkup standar nasional pengabdian kepada masyarakat juga masuk ke aspek sarana dan prasarana. Yakni kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh seluruh sarana dan prasarana pendukung program pengabdian. Sarana dan prasarana digunakan dosen sebagai salah satu tools untuk pengabdian dapat berjalan secara lancar. Sarana dan prasarana yang digunakan juga harus memiliki mutu yang berkualitas agar dapat memberikan hasil yang sesuai harapan.

#### 7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelolaan dalam program pengabdian kepada masyarakat juga harus memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini mencakup dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 8. Standar pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Terahir adalah standar dari aspek pendanaan yang pembiayaan yang harus memenuhi kriteria. Sumber dana program pengabdian kepada masyarakat bisa dari berbagai aspek, bisa dari dana internal perguruan tinggi, bisa juga dari pemerintah, dari lembaga serta dari masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan standar nasional pengabdian masyarakat di atas, dapat di sajikan gambar seperti Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Ristekdikti, 2019)

Latar belakang dari mitra kami yaitu Rs. SITI RAHMAH yang memiliki visi menjadi rumah sakit pendidikan yang mempunyai Teknologi Informasi yang maju. Maka dari itu kami ingin melatih penggunaan SIMRS kepada mahasiswa Pkl di Rs.SITI RAHMAH, sehingga bisa mengoptimalkan penggunaan SIMRS sebagai media yang dapat mencatatkan rekap medis pasien dan memudahkan pengerjaan pelaporan mahasiswa pkl di Rs. SITI RAHMAH. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana terdapat dampak dari kurangnya penggunaan SIMRS yang kurang bermanfaat, bisa membuat kesalahan data rekap medis pasien, sehingga membuat kemunduran atau penurunan kualitas dari rumah sakit.

Maka dari itu kami ingin mensosialisasikan SIMRS kepada mahasiswa pkl di Rs.SITI RAHMAH agar lebih berkualitas. Dikarenakan Mahasiswa Pkl di Rs.SITI RAHMAH memiliki kesibukan dan kegiatan yang beragam maka dari itu diharapkan dengan adanya sosialisasi pelatihan dan penggunaan SIMRS ini dapat memudahkan beban Mahasiswa Pkl di Rs.SITI RAHMAH dan meningkatkan kemampuan Mahasiswa PKL di Rs.SITI RAHMAH dari berbagai aspek khususnya bidang teknologi informasi. Sehingga nantinya bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang sesuai denga visi Rs. SITI RAHMAH. Berikut adalah perhitungan capaian hasil pelatihan dan penggunaan SIMRS :

$$Dp + \left[ \frac{x+1}{m} \right] = G \quad (1)$$

Dimana :

G merupakan capaian positive atau hasil dari pelatihan dan penggunaan SIMRS secara optimal.

Dp adalah dosen yang mensosialisasikan pelatihan dan penggunaan SIMRS kepada Mahasiswa.

$x + 1$  adalah SIMRS yang terus berkembang sesuai kemajuan zaman.

M adalah mahasiswa Pkl Rs.SITI RAHMAH.

Diharapkan dengan adanya formula ini dapat membantu kami untuk mencapai tujuan dan memenuhi standar dari pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan dapat meningkatkan sumber daya manusia.

## **METODE**

### **1. SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau sering di sebut dengan istilah SIMRS ini di desain atau di rancang untuk memudahkan proses rekap medis pasien. Hal ini juga tertuang didalam peraturan pemerintah, yang mana setiap rumah sakit harus memiliki data rekap medis pasien, oleh sebab itu SIMRS sekarang ini menjadi hal yang penting dan wajib di miliki setiap rumah sakit. Baik itu rumah sakit pemerintah ataupun rumah sakit swasta.

### **2. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dengan cara langsung memaparkan secara langsung penggunaan SIMRS secara umum dilanjutkan dengan penjelasan mengenai fungsi-fungsi dari tools yang ada pada SIMRS kemudian mempraktekan serta melakukan latihan dalam penggunaan SIMRS. Akhir dari acara program melakukan resume tentang penggunaan SIMRS dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan tersebut.



**Gambar 1. Pemaparan tentang SIMRS**



**Gambar 1. Foto bersama setelah kegiatan**

## **HASIL**

Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Keberhasilannya dapat dilihat dari dua indikator sebagai berikut:

1. Respon positif dari mahasiswa praktek kerja lapangan jurusan administrasi rumah sakit dalam menanggapi dan merespon pemaparan materi dari topic yang di berikan terbukti dengan antusiasnya mahasiswa yang menanyakan secara semangat.
2. Memberikan manfaat kepada mahasiswa praktek kerja lapangan.

Dari dua indikator di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Penggunaan SIMRS terhadap mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) mendapatkan keberhasilan yang baik.

## **DISKUSI**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sudah banyak diterapkan di berbagai Rumah Sakit. Penerapan SIMRS tersebut memberikan dampak positif terhadap administrasi Rumah Sakit. Dampak Positif tersebut tidak hanya dirasakan pasien secara langsung akan tetapi juga dirasakan oleh seluruh elemen yang terlibat di dalamnya. Hal tersebut guna meningkatkan mutu pelayanan medis. Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, penyajian data, penyimpulan dan penyampaian informasi dapat dikelola dengan efisien menggunakan SIMRS.

Dalam pengoperasiannya, SIMRS tetap membutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia). Seluruh unit kerja struktural maupun fungsional yang terlatih dan berkompoten dibutuhkan untuk penyelenggaraan SIMRS tersebut. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 932 tahun 2002 menjelaskan bahwa tenaga pengelola SIK sangat penting adanya di sebuah fasilitas pelayanan kesehatan. Faktor utama dalam penggunaan SIMRS tersebut adalah SDM yang handal dalam menerima teknologi baru. Penerapan sistem tersebut sangat erat hubungannya dengan beberapa hal berikut :

1. Pengguna
2. Harapan Pengguna terhadap sistem
3. Penerimaan dan penolakan terhadap sistem
4. Pelatihan terhadap pengguna system

Keberhasilan penggunaan SIMRS dapat dilihat salah satunya dari kepuasan pengguna tersebut. Kepuasan pengguna merefleksikan penilaian secara keseluruhan dari pengalaman yang dirasakan dan dampaknya oleh pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya pelatihan penggunaan SIMRS ini terhadap mahasiswa praktek kerja lapangan jurusan administrasi rumah sakit, para mahasiswa tersebut sangat terbantu dalam

mengerjakan laporan-laporan yang dibuat dengan mengerti dan mampu memahami SIMRS. Mereka dapat membuat laporan dalam bentuk yang lebih menarik dengan kreatifitas masing-masing. Kemudian menambah wawasan mereka dalam bidang teknologi yang terus memiliki inovasi-inovasi terbaru. Sehingga mereka menyadari betul manfaat dan peranan dari kemajuan teknologi.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih Kami ucapkan kepada pihak Rumah Sakit Siti Rahmah yang telah memberikan wadah dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima Kasih juga Kami sampaikan kepada Universitas Baiturahmah yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada Tim PKM Kami dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Terima Kasih juga Kami sampaikan kepada seluruh Mahasiswa yang tidak dapat Kami sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam kegiatan ini

## **DAFTAR REFERENSI**

- Made Karma Maha Wirajaya, I Nyoman Adikarya Nugraha. “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada.” *JMK Yayasan Dr. Soetomo*, (2022): Vol 8, No 1.
- Abda’u, Prih Dianto, Wing Wahyu Winarno, H. “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen”. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, (2018): 2(1), 46–56.
- Rustiyanto,E. “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi”. (2011): Gosyen Publishing.
- Hariana, E., Sanjaya, G.Y., Rahmanti, A.R., Murtiningsih, B.,Nugroho, E. “Penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di DIY”. (2013): Seminar Nasional sistem informasi Indonesia.
- Diantono, P., & Winarno, W. “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-FIT di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, (2018): 2(1), 46–56.



## Penerapan Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar Pada Siswa SD dan SMP Dengan Metode Game Based Learning di Lembang Rantedada

### *Application of Innovation Independent Learning for Elementary and Junior High School Students with Game Based Learning Method in Lembang Rantedada*

Devianti Limbong<sup>1</sup>; Grace Sriati Mengga<sup>2</sup>; Yohanis Lotong Ta'dung<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: [deviantipalimbong@gmail.com](mailto:deviantipalimbong@gmail.com)

#### Article History:

Received:

Oktober 23, 2023

Accepted:

Desember 23, 2023

Published:

Desember 30, 2023

**Keyword:** Innovation, Independent Learning Learning, Game Based Learning

**Abstract:** Community service activities were carried out in Lembang Rantedada, Mengkendek District, Tana Toraja Regency. The problems found in Lembang Rantedada, especially in Rantedollok Hamlet, namely in Lembang Rantedada there are no educational institutions such as elementary, junior high, and high school, Therefore, children in Lembang Rantedada look for schools that are close to their homes, so some of them do not know each other and children in Lembang Rantedada spend more of their time playing online games, thus affecting their interest in learning. The solution used to overcome the problem is to provide additional lessons to elementary and junior high school students through tutoring conducted 2 times a week in three hamlets. The learning used is the Lecture and Role Play method. The parties involved in the guidance are students. The results achieved from the tutoring are elementary and junior high school students in Lembang Rantedada can get additional learning outside of learning at school, increasing students' interest in learning where through Bimbel activities students are prepared to be independent in learning and also they can get to know each other.

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Lembang Rantedada Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Permasalahan yang ditemukan di Lembang Rantedada khususnya di Dusun Rantedollok yaitu di Lembang Rantedada belum terdapat Lembaga Pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA, maka dari itu anak-anak di Lembang Rantedada mencari sekolah yang dekat dengan jarak rumahnya, sehingga beberapa dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain serta anak-anak di Lembang Rantedada lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain game online, sehingga mempengaruhi minat belajar mereka. Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah memberikan pelajaran tambahan kepada siswa SD dan SMP melalui bimbingan belajar yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu di tiga Dusun. Pembelajaran yang digunakan adalah metode Ceramah dan Role Play. Pihak yang terlibat dalam bimbingan tersebut ialah mahasiswa. Hasil yang dicapai dari bimbingan belajar tersebut adalah siswa SD dan SMP di Lembang Rantedada bisa mendapatkan pembelajaran tambahan diluar pembelajaran di sekolah, meningkatkan minat belajar siswa dimana melalui kegiatan Bimbel siswa dipersiapkan untuk mandiri dalam belajar dan juga mereka bisa saling mengenal satu sama lain.

Kata kunci: Inovasi, Pembelajaran Merdeka Belajar, Game Based Learning

\* Devianti Limbong, [deviantipalimbong@gmail.com](mailto:deviantipalimbong@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Lembang Rantedada adalah salah satu lembang yang berada di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Luas Lembang Rantedada  $\pm 9$  km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1.561 jiwa. Observasi lingkungan lembang ini dilaksanakan pada bulan September 2023 dan observasi lingkungan dimulai dari dusun Rantedollok, dusun Ranteorongan, dusun Dada, dan dusun Pasula to' Induk. Pada tahap observasi, pengamatan dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait di masyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi ini yaitu mendapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja. (Ramadhan, 2022).

Sesuai dengan survei yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan yang ditemukan terutama masalah dalam bidang Pendidikan yang dimana di Lembang Rantedada belum terdapat Lembaga Pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA, jarak antar rumah warga yang berjauhan sehingga susah untuk melaksanakan bimbingan belajar serta tidak ada guru yang memberikan bimbingan belajar pada siswa di luar jam pelajaran sekolah, sehingga anak-anak di Lembang Rantedada membutuhkan bimbingan belajar yang lebih intensif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 di Lembang Rantedada kecamatan Mengkendek yaitu sebagai berikut:

### **a. Survei**

Metode survei digunakan pada saat prakegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lokasi yang akan digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan bimbingan belajar serta untuk menganalisis permasalahan dan mengumpulkan data dan informasi yang ada di lembang Rantedada.

### **b. Metode Bimbingan**

Metode bimbingan diterapkan pada saat pelaksanaan program kerja khususnya program inti yaitu program bimbingan belajar untuk siswa-siswi SD dan SMP di Lembang Rantedada. Metode ini bertujuan agar siswa-siswi mendapatkan

pembelajaran tambahan yang dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada para siswa-siswi SD dan SMP di lembang Rantedada. Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Oktober 2023 di Dusun Rantedollok, Ranteorongan dan Pasula To' Induk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai selama pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Lembang Rantedada ialah sebagai berikut:

- 1). Ada 30 siswa SD dan 3 siswa SMP yang antusias mengikuti kegiatan Bimbingan Belajar ini dilakukan sebanyak 12x dalam 4 minggu di Dusun Rantedollok, Ranteorongan dan Pasula.
- 2). To' Induk. Pada saat dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan, banyak siswa yang antusias ingin menjawab soal-soal yang diberikan.
- 3). Siswa SD dan SMP di Lembang Rantedada mendapatkan pembelajaran tambahan diluar pembelajaran di sekolah serta meningkatkan minat belajar siswa. Sebab melalui kegiatan Bimbel siswa dipersiapkan untuk mandiri dalam belajar. Dan mereka bisa saling mengenal satu sama lain.



## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar, maka dapat membuat siswa SD dan SMP di Lembang Rantedada menjadi semangat dan antusias untuk mengikuti setiap pelajaran yang diberikan pada saat bimbingan belajar dilakukan. Bimbingan belajar terlaksana sebanyak 12 kali di tiga dusun yakni Dusun Rantedollok, Ranteorongan dan Pasula To' Induk. Jumlah siswa SD yang mengikuti Bimbingan Belajar ini adalah 30 orang dan siswa SMP sebanyak 3 orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM UKI Toraja. 2023. *Pedoman KKN Tematik Angkatan XLI Tahun 2023/2024*. Penerbit: UKI Toraja Press.

Ramadhan, M. A. (2022). *METODE CERAMAH UNTUK PEMBELAJARAN*.



## Peningkatan Pemahaman Masyarakat Trimulyo Genuk Semarang Mengenai Aspek Hukum Perjanjian Pinjaman Online

### *Increasing Community Understanding of Trimulyo Genuk Semarang Regarding the Legal Aspects of Online Loan Agreements*

Endang Setyowati<sup>1\*</sup>, Muhammad Iftar Aryaputra<sup>2</sup>, Ani Triwati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Semarang, Semarang

• [endang\\_setyowati@usm.ac.id](mailto:endang_setyowati@usm.ac.id)

#### Article History:

Received: August 29, 2023;

Accepted: November 22, 2023;

Published: Desember 28, 2023

**Keywords:** *understanding, agreement, online loan*

**Abstract:** *One of the technological developments in the economic sector that has had a big influence is Fintech, which is an innovation in the field of technology in terms of transactions for giving and receiving loans, without having to meet face to face, or what is better known as online loans. The legal provisions governing conventional agreements are the same as the legal provisions governing online agreements. Due to the negative impact of illegal online loans, it is necessary for the Community Service Team (PkM) of the Faculty of Law, University of Semarang (USM) to hold outreach and counseling with the theme "Increasing Understanding of the Trimulyo Genuk Semarang Community Regarding the Legal Aspects of Online Loan Agreements". This activity uses 5 (five) methods, namely, pre-test, counseling, question and answer, post-test and evaluation methods. The results of this activity showed an increase in public understanding by 69.2%.*

#### Abstrak

Salah satu perkembangan teknologi di bidang ekonomi dan berpengaruh besar adalah Fintech, yang merupakan inovasi di bidang teknologi dalam hal transaksi pemberian dan penerimaan pinjaman, tanpa harus bertatap muka secara langsung atau yang lebih dikenal dengan istilah pinjaman online. Ketentuan hukum yang mengatur perjanjian konvensional sama dengan ketentuan hukum yang mengatur perjanjian online. Adanya dampak negatif dari pinjaman online ilegal, maka perlunya Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Hukum, Universitas Semarang (USM) menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan dengan tema "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Trimulyo Genuk Semarang Mengenai Aspek Hukum Perjanjian Pinjaman Online". Kegiatan ini menggunakan 5 (lima) metode yaitu, metode pre-test, penyuluhan, tanya jawab, post-test dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat sebesar 69,2%.

**Kata Kunci:** pemahaman, perjanjian, pinjaman online.

## PENDAHULUAN

Perjanjian adalah persetujuan antara dua pihak atau lebih yang saling mengikatkan diri untuk melakukan suatu hal yang bersifat kebendaan di bidang harta kekayaan. Sedangkan arti dari pinjam meminjam menurut Pasal 1754 KUH Perdata adalah suatu perjanjian dimana salah satu pihak memberikan sejumlah tertentu barang-barang yang dapat habis karena pemakaian, dengan syarat pihak tersebut akan mengembalikan kembali dengan jumlah, jenis, dan mutu yang sama. Dengan demikian perjanjian menjadi pangkal dalam menetapkan jumlah uang yang terutang. Pinjam meminjam uang saat ini tidak hanya dilakukan oleh lembaga keuangan seperti

\* [endang\\_setyowati@usm.ac.id](mailto:endang_setyowati@usm.ac.id)

bank, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan lainnya. Tetapi juga dilakukan dengan menggunakan Financial Teknologi (Fintech), sebagai alternatif teknologi dalam mempermudah transaksi pinjaman secara online. Dalam sistem ini memberikan fasilitas hubungan pihak pemberi pinjaman kepada pihak yang meminjam yang dilakukan secara online (Baihaqi, 2018). Hal ini tidak dapat dilepaskan di era globalisasi, yang disertai dengan perkembangan teknologi, Dua hal ini selalu beriringan. Salah satu perkembangan teknologi di bidang ekonomi dan berpengaruh besar adalah Fintech, yang merupakan inovasi di bidang teknologi dalam hal transaksi pemberian dan penerimaan pinjaman, tanpa harus bertatap muka secara langsung (Farrah, 2021). Dampak positif dari Fintech adalah mempermudah masyarakat dalam meminjam uang, dengan lebih praktis dibandingkan dengan meminjam uang di lembaga keuangan lainnya. Sementara dampak negatifnya adalah banyaknya penyalahgunaan data pribadi yang dilakukan pihak penyedia pinjaman online ilegal. Selain hal tersebut, permasalahan yang terjadi disebabkan oleh debitur yang cidera janji atau kreditur yang tidak manusiawi dalam melakukan penagihan (Sugangga & Sentoso, 2020).

Pinjaman online ini berkembang dengan cepat karena adanya pengaruh kebutuhan dan gaya hidup yang konsumtif (Wijayanti, 2022). Faktor yang mendorong masyarakat tertarik untuk meminjam uang di pinjaman sebagaimana yang diungkapkan menurut Kotler, 2012 dalam (Suarni GAP, 2014) adalah faktor sosial. Faktor ini berasal dari lingkungan keluarga, teman, dan tetangga yang telah mempengaruhi untuk melakukan pinjaman online. Selain itu, adanya faktor psikologis diantaranya; kepercayaan, motivasi, persepsi, belajar, dan sikap. Permasalahan yang banyak terjadi salah satunya diakibatkan oleh kelemahan masyarakat yang kurang memahami perjanjian dalam pinjam meminjam secara online, sehingga tidak dapat membedakan pinjaman tersebut dalam kategori legal atau ilegal. Masyarakat pada umumnya tertarik dengan pinjaman online ilegal karena proses yang mudah, cepat, praktis dan tanpa agunan. Padahal jenis pinjaman ini membawa konsekuensi yang sangat mengerikan (Abdullah, 2021). Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Satgas Waspada Investasi di bulan Juli 2023 melalui operasi siber telah menemukan 283 entitas serta 151 konten pinjaman online ilegal di website, aplikasi, dan konten sosial media. Jika dihitung dari sejak 2017 hingga 31 Juli 2023, maka sejumlah 5,450 entitas pinjaman online ilegal telah dihentikan oleh Satgas Waspada Investasi. Penyedia jasa pinjaman online dalam memberikan penawaran tidak memberikan keterangan yang jelas tentang perjanjian pinjam meminjam, bagaimana hak dan kewajiban calon nasabah apabila terjadi wanprestasi.

Fakultas Hukum Universitas Semarang, sebagai salah satu institusi Perguruan Tinggi, merasa perlu terlibat secara langsung dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Trimulyo

Genuk Semarang terkait dengan aspek hukum dari perjanjian pinjaman online. Hal tersebut sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diimplementasikan dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE**

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Trimulyo Kecamatan Genuk Kota Semarang menggunakan 5 (lima) metode yaitu, metode pre-test, penyuluhan, tanya jawab, post-test dan evaluasi. Metode pre-test digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Trimulyo terhadap aspek hukum perjanjian pinjaman online. Setelah itu lanjut metode yang kedua, yaitu penyuluhan dengan materi yang terkait dengan aspek hukum perjanjian pinjaman online, antara lain meliputi; pengertian perjanjian dan pinjam meminjam, pengaturan hukum Fintech di Indonesia, hubungan hukum perjanjian dalam pinjaman online, pinjaman online ilegal, dan sebagainya. Metode yang ketiga adalah tanya jawab, dalam metode ini peserta banyak yang bertanya terkait hal-hal yang berhubungan dengan aspek hukum perjanjian pinjaman online. Metode selanjutnya adalah post-test. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Trimulyo terhadap aspek hukum perjanjian pinjaman online. Metode terakhir adalah evaluasi, dimana metode ini untuk mengetahui perbandingan tingkat pemahaman dari Pre-test dan Post-test dari masyarakat Trimulyo Genuk Semarang mengenai aspek hukum perjanjian pinjaman online.

## **HASIL**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kelurahan Trimulyo Genuk Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 September 2023, pukul 09.00 – 10.30 WIB, di Aula Lantai 2 Kelurahan Trimulyo Genuk Semarang. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Hukum, Universitas Semarang (USM) menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan dengan tema “Peningkatan Pemahaman Masyarakat Trimulyo Genuk Semarang Mengenai Aspek Hukum Perjanjian Pinjaman Online”. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Trimulyo yang berjumlah 23 orang. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan bermaksud memberikan pemahaman hukum terhadap masyarakat Trimulyo mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek hukum dari perjanjian pinjaman online, terutama agar masyarakat berhati-hati dengan pinjaman online ilegal. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Fakultas Hukum Universitas Semarang dengan Kelurahan Trimulyo sebagai bentuk peran serta Akademisi Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kesadaran hukum sebagai warga negara

khususnya masyarakat Trimulyo. Pelaksanaan kegiatan ini dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Hukum Universitas Semarang.

Pinjaman online merupakan pinjaman uang untuk penyedia jasa keuangan yang terintegrasi melalui sistem dengan basis teknologi informasi. Semua prosesnya melalui online mulai dari proses pengajuan, persetujuan sampai dengan pencairan dana (Rizka, 2020). Jenis pinjaman ini dapat diajukan hanya melalui aplikasi yang ada di handphone, tanpa harus bertemu secara langsung (Alexander, 2022). Melalui kegiatan ini, masyarakat Trimulyo dapat mewaspadai hal-hal yang terkait dengan pinjaman online ilegal yang bercirikan: tenor pinjaman yang pendek, jasa pinjaman yang tinggi, tagihan yang dapat diatas dua kali lipat, bunga dan denda yang tinggi (1-4% per hari). Selain itu masyarakat dapat memahami dengan jelas tentang perjanjian dan tidak terjebak dengan kemudahan dari pinjaman online ilegal, sehingga masyarakat dapat terhindar dari beberapa kasus yang timbul akibat pinjaman online ilegal, antara lain penyebaran foto-foto dari peminjam, dilibatkannya kerabat dekat peminjam, pornografi, ancaman kekerasan, dan lainnya. Di Indonesia pinjam meminjam berbasis teknologi informasi atau pinjam meminjam uang secara online diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Dalam Pasal 18 POJK No.77/POJK 0.1/2016 disebutkan adanya hubungan hukum dalam pinjaman online, yaitu bahwa Perjanjian Pelaksanaan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi meliputi: perjanjian antara penyelenggara dengan pemberi pinjaman, dan perjanjian antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Perjanjian tersebut harus berpedoman Pasal 1320 KUH Perdata, yaitu memenuhi syarat; adanya sepakat untuk mengikat diri, cakap untuk membuat suatu perikatan, adanya suatu hal tertentu, dan suatu sebab yang halal. Selain itu harus memperhatikan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik terkait dokumen elektronik, kontrak elektronik, sertifikat elektronik, dan tanda tangan elektronik. Penggunaan klausula baku dalam pinjaman online juga memperhatikan beberapa ketentuan yang ada dalam Undang-Undang Tentang Perlindungan Konsumen.

Dasar hukum dalam perjanjian pinjaman online yang berbasis Fintech di Indonesia adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan belum adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur pinjaman online yang berkaitan dengan mekanisme dan keabsahan perjanjian. Perlunya syarat subjektif dari suatu perjanjian yang meliputi kesepakatan yang saling berhubungan dan kecakapan dalam membuat ikatan. Selain itu juga syarat objektif dari perjanjian, yaitu adanya hal tertentu dan suatu penyebab yang halal. Akibat hukum akan timbul

apabila tidak dipenuhinya syarat-syarat perjanjian. Ketentuan hukum yang mengatur perjanjian konvensional sama dengan ketentuan hukum yang mengatur perjanjian online. Karena pada prinsipnya, isi dan mekanisme perjanjian adalah sama, tetapi hanya berbeda dalam menggunakan media. Sehingga perjanjian online dan konvensional mempunyai dampak hukum yang sama (Ghazali & Usman, 2012).

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, masyarakat diharapkan juga dapat berperan serta dalam mencegah dan mengurangi operasinya pinjaman online ilegal. Salah satunya dengan melaporkan kepada kontak OJK 157, WA (081157157157), email:konsumen@ojk.go.id atau email: waspadainvestasi@ojk.go.id, apabila menemukan hal-hal yang mencurigakan terkait dengan pinjaman online. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan berlangsung secara berkesinambungan, sehingga akan menjadi kerjasama yang terprogram dalam waktu jangka panjang. Peningkatan pemahaman masyarakat Trimulyo dilaksanakan dengan pre-test dan post-test, sehingga dapat diketahui besarnya tingkatan pemahaman dari peserta kegiatan tersebut. Berikut adalah hasil pengolahan dari pre-test dan post-test:

**Tabel. 1 Hasil Pengolahan Pre-Test Dan Post-Test**

No	Pernyataan	Tingkat Pemahaman						Peningkatan Pemahaman %
		Sebelum			Sesudah			
		TT	T	Prosen tase	TT	T	Prosen tase	
1	Pengertian Perjanjian Pinjol	18	5	22%	1	22	98%	76%
2	Jenis Pinjol	20	3	15%	2	21	94%	79%
3	Dasar Hukum Perjanjian Pinjol	18	5	22%	2	21	94%	72%
4	Akibat Hukum Perjanjian Pinjol	18	5	22%	2	21	94%	72%
5	Penyelesaian Hukum Kreditur Pinjol Bermasalah	13	10	43%	3	20	90%	47%
							Jumlah	346%
							Rata-rata	69,2%

Setelah dilakukan pengolahan data dari 23 peserta yang mengikuti penyuluhan mengenai aspek hukum perjanjian pinjaman online, maka dapat diketahui jumlah prosentase dari peningkatan pemahaman sebesar 69,2%. Hal ini dapat dilihat dari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dari masing-masing peserta sebelum diadakan penyuluhan dan setelah

penyuluhan dilaksanakan.

### Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



### KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat disimpulkan bahwa: Pemahaman masyarakat Trimulyo mengenai aspek hukum perjanjian pinjaman online, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 69,2%. Hal ini berarti terdapat respon positif dari

masyarakat Trimulyo. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, masyarakat Trimulyo memperoleh informasi dan pemahaman mengenai aspek hukum perjanjian pinjaman online. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Trimulyo dapat memahami tentang bentuk dan akibat dari perjanjian pinjaman online, sehingga akan berhati-hati terutama terhadap tawaran pinjaman online ilegal. Kegiatan ini disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan, agar pemahaman masyarakat terhadap aspek hukum perjanjian pinjaman online dapat lebih baik lagi.

## DAFTAR REFERENSI

A. Abdullah, “Analisis Pengetahuan Pinjaman Online Pada Masyarakat Muslim Surakarta,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11, no. 2, (2021):108–114.

Affifah, Farrah Putri, Apa Itu Pinjaman Online? Ini Penjelasan, Cara Cek Dan Langkah Aman Penggunaannya. <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2021/10/15/apa-itupinjamanonline-ini-penjelasan-cara-cek-dan-langkah-aman-penggunaannya>, (2021).

Baihaqi,J., “Financial Technology Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah di Indonesia”. *Journal of Sharia Economic Law*, I(2),(2018):116-132

Ghazal, D.S.,& Usman,R, *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika, (2012).

O. Alexander, “Etika Bisnis Dan Legalitas Hukum Terhadap Pinjaman Online Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam,” *Hutanasyah: Jurnal Hukum Tata Negara (Siyasah Syar’iyyah)* 1, no. 1,(2022):11–23.

Suarni GAP, L.A Trupalupi dan L.A, Haris, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Kredit pada LPD (Lembaga Pengkreditan Desa) Desa Pakraman Manggissari, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1,(2014)

Sugangga, R.,& Sentoso, E.H, Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal of Law* 1, no.1,(2020):47-61.

S. Wijayanti and Hartiningrum, “Dampak Aplikasi Pinjaman Online Terhadap Kebutuhan Dan Gaya Hidup Konsumtif Buruh Pabrik, *Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* 2, no. 2, (2022):230–235.

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi



## Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 11 Maros

### *The Influence Of The Problem Based Learning Model On The Learning Out Comes Of Students Of SMAN 11 Maros*

Wahidatul Munandar<sup>1</sup>; Andi Gunawan Azis<sup>2</sup>; Nur Alamsyah<sup>3</sup>; Anin Asnidar<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Makassar

[wahidatulmunandar157@gmail.com](mailto:wahidatulmunandar157@gmail.com)<sup>1</sup>; [azisandigunawan2@gmail.com](mailto:azisandigunawan2@gmail.com)<sup>2</sup>;  
[alamsyah120702@gmail.com](mailto:alamsyah120702@gmail.com)<sup>3</sup>; [aninasnidar@unismuh.ac.id](mailto:aninasnidar@unismuh.ac.id)<sup>4</sup>

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini,  
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : [wahidatulmunandar157@gmail.com](mailto:wahidatulmunandar157@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Oktober 23, 2023

Accepted: Desember 23, 2023

Published: Desember 30, 2023

**Keywords:** Problem Based Learning, Learning Outcomes

**Abstract:** Student learning outcomes are the output of the teaching and learning process. One of the problems in learning at school is the low student learning outcomes. This can be known from the initial data on the value of the diagnostic analysis results. Many factors influence learning outcomes, one of which is the learning model. The Problem Based Learning Model is an innovative learning model that requires students to be active and motivate students so that they can support and help each other in mastering the subject matter being studied. Research procedures include the observation stage, preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The population and sample in this research were 28 students of class XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS. The sampling technique in this research used a saturated sampling technique.

**Abstrak:** Hasil belajar siswa merupakan output dari proses belajar mengajar. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari data awal nilai hasil analisis diagnostik. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah model pembelajaran. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang menuntut siswa untuk aktif dan memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran yang dipelajari. Prosedur penelitian meliputi tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS sebanyak 28 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat perlu dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karna Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomis suatu negara. Selain itu juga reformasi dalam bidang Pendidikan terus digulirkan melalui berbagai inovasi untuk menyongsong era dan paradigma baru yang

\* Wahidatul Munandar, [wahidatulmunandar157@gmail.com](mailto:wahidatulmunandar157@gmail.com)

ada pada dalam sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran diantaranya adalah pemberdayaan guru dan peningkatan kinerja dalam kegiatan belajar mengajar potensi siswa dapat optimal. Terbentuknya sistem pendidikan yang sistematis diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Salah-satu ilmu pengetahuan yaitu biologi yang merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah menengah atas (SMA). Pembahasan materinya menitikberatkan pada seberapa besar kemampuan siswa dalam menerima informasi dan juga kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata di antara anggota masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok.

Banyak hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih model dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas seperti karakteristik siswa, karakteristik materi, kemampuan guru dalam menerapkan model dan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana. Metode dan model yang akan diterapkan juga harus disesuaikan dengan materi pokok, adakalanya materi yang berbeda harus disampaikan dengan cara yang berbeda pula. Karakteristik siswa juga mempengaruhi dalam memilih metode dan model, karakteristik siswa SMA cenderung memiliki tingkat kemampuan berpikir yang perlu ditingkatkan serta pola pikir yang sederhana sehingga perlu dibimbing secara bertahap untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya. Model pembelajaran berbasis masalah sesuai untuk melatih kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

## **METODE KEGIATAN**

Jenis Kegiatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebagai upaya guru atau praktisi dalam bentuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini berupa proses pengkajian bersiklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MIPA 1 UPT SMAN 11 MAROS dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 1. Hasil Siklus I

Pada Siklus I dilaksanakan Pretest sebagai tes kemampuan awal siswa dan posttest sebagai tes kemampuan akhir siswa yang menunjukkan hasil belajarnya. Adapun data hasil pretest dan posttest siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini

**Tabel 1.** hasil Pretest dan posttest biologi siklus I kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS

No	Jumlah Skor <i>Pretest</i>	Jumlah Skor <i>Posttest</i>	N. Gain
1.	50	80	60%
2.	40	80	66.66%
3.	50	90	80%
4.	40	70	50%
5.	50	90	80%
6.	50	80	80%
7.	40	70	50%
8.	40	80	66.66%
9.	50	90	80%
10.	50	90	80%
11.	50	80	60%
12.	20	60	50%
13.	40	70	50%
14.	20	50	37.5%
15.	70	90	66.66%
16.	40	70	50%
17.	50	80	60%
18.	50	10	60%
19.	50	80	60%
20.	50	80	60%
21.	50	70	40%
22.	40	70	33.33%
23.	40	-	66.66%
24.	40	70	33.33%
25.	20	50	37.5%
26.	70	90	66.66%
27.	50	70	40%
28.	40	80	66.66%
<b>Hasil :</b>			<b>58.27%</b>

Berdasarkan pada tabel 1 bahwa hasil *Pretest* sebagai tes awal dan *Posttest* sebagai tes akhir pada siklus I secara keseluruhan menunjukkan N.gain sebesar 58.27%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA 1 dalam kategori kurang sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satu diantaranya karena masih

kurangnya perhatian siswa dengan melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang inovatif di dalam kelas yang di terapkan pada siklus II.

## 2. Hasil Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sama dengan tahapan siklus 1 dimana dilakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa Adapun bentuk tes hasil belajar yang dilakukan berupa *Posttest* sebanyak 3 nomor essay, sedangkan untuk hasil *Pretest* diambil hasil *Posttest* siklus II – hasil *Posttest* siklus I. Adapun hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 2** Hasil *Posttest* siklus II biologi siswa kelas XI MIPA 1SMAN 11 MAROS

No	Jumlah Skor <i>Pretest</i>	Jumlah Skor <i>Posttest</i>	N. Gain
1.	20	10	100%
2.	10	9	88.88%
3.	20	10	100%
4.	10	8	77.77%
5.	10	10	100%
6.	20	10	100%
7.	10	8	77.77%
8.	30	9	100%
9.	20	9	85.71%
10.	20	9	87.5%
11.	20	10	100%
12.	30	9	85.71%
13.	30	10	100%
14.	40	9	83.33%
15.	30	10	100%
16.	10	8	77.77%
17.	20	10	100%
18.	20	10	100%
19.	30	10	100%
20.	10	9	88.88%
21.	2	9	87.5%
22.	20	9	87.5%
23.	-	9	90%
24.	20	9	87.5%
25.	30	8	71.42%
26.	30	10	100%
27.	20	9	87.5%
28.	20	10	100%
<b>Hasil :</b>			<b>91.59%</b>

Berdasarkan pada tabel 2 bahwa hasil belajar biologi pada siklus II secara keseluruhan adalah 91.59%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologis siswa Kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada akhir siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar biologi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 11 MAROS, dapat diketahui bahwa:

1. Adanya peningkatan hasil belajar biologi siswa dari setiap siklus, yaitu pada siklus I diperoleh hasil belajar sebesar 58,27% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar biologi yang signifikan yaitu 91,59%.
2. Terjadinya peningkatan perhatian serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran inovatif ini selain meningkatkan hasil belajar juga dapat meningkatkan sifat kerjasama antara siswa, serta dapat menimbulkan rasa percaya diri untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Al-tabany, T., I., Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta : PT Kharisma Putri Utama
- Arief. (2016). Jurnal Pena Ilmiah. *Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Promblem-Based Learning (Pbl), 1.*
- Dewi, N., Rachmani & Ardiansyah, A., Satrio. 2019. Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika. Klaten : PT Lakeisha
- Kemendikbud. (n.d.). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Ajaran 2014/2015.*
- Muhammad Nurtanto, M. F. (2020). Journal of Physics : Conference Series. *Problem based learning (PBL) in industry 4.0; Improving learning quality throung character-based literacy learning and life career skill (LL-LSC, 1.)*
- Ramdhani, E. P., Khoirunnisa, F & Siregar, N. A. N. 2020. Efektivitas Modul Elektronik Terintegritasi Multiple Representation pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Research and Technology, 6(1) :162-167.*

Sumarni. (2016). Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. *Project Based Learning (PBL) to improve psychomotoric skills: A classroom action research*, 2(5).

Sutianah, C. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : CV. Penerbit qiara Media

Vebrianto, R., dkk. 2021. *Problem Based Learning*. Riau : DotplusPublisher

Widodo, J. 2018. Penerapan *Problem Based Learning* Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Surabaya : CV. Pustaka Media Guru.

## Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card Di TK Tunas Karya Kemlagi Kabupaten Mojokerto

### *The Introduction Of English In Early Childhood By Using The Flash Card In Tunas Karya Kindergarten, Kemlagi District, Mojokerto.*

Sonya Brinda<sup>1\*</sup>, Risma Rahajeng Lestari<sup>2</sup>, Irham Miftakhul Jannah<sup>3</sup>, Sherly Citra Putri<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto

Email: [brinda.sonya@gmail.com](mailto:brinda.sonya@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [risma.ralestar@gmail.com](mailto:risma.ralestar@gmail.com)<sup>2</sup>, [irham.miftazain@gmail.com](mailto:irham.miftazain@gmail.com)<sup>3</sup>, [sherlycitraputri@gmail.com](mailto:sherlycitraputri@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Korespondensi penulis: [brinda.sonya@gmail.com](mailto:brinda.sonya@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Oktober 30, 2023

Accepted: November 30, 2023

Published: Desember 30, 2023

**Keywords:** Flash Card media, Early Childhood learning strategie, Classroom Action Research

**Abstract:** This journal examines The development of english learning strategies by using flash card for early childhood in Tunas Karya kindergarten, Mojodadi Village, Kemlagi District, Mojokerto. The research aims to analyze the english learning in kindergarten.. The research is using the classroom action research to improve the learning practice in the classroom, so that the learning practice can be done in more professional way. The results indicate that some factors, such as changes, can be happened in english childhood vocabulary.

#### **Abstrak**

Jurnal ini mengkaji strategi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris dengan media flash card pada anak usia dini di TK Tunas Karya, Desa Mojodadi, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan TK. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Hasil dari penelitian ini adalah factor perkembangan peningkatan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

**Kata Kunci:** media flash card, strategi pembelajaran pada anak usia dini, Classroom Action Research

## **PENDAHULUAN**

Strategi pembelajaran pada anak usia dini mengedepankan aspek aktivitas bermain, bernyanyi, dan bekerja dalam arti berkegiatan. Dalam aspek pendidikan dilingkupi dengan keaktifan bermain, bernyanyi, dan berkegiatan atau bekerja. Ketiga hal ini akan mengasah kecerdasan otak, kecerdasan emosi, dan keterampilan fisik yang dilakukan dengan ceria, bebas, dan tanpa beban. Selama ini proses pembelajaran di dalam kelas anak lebih banyak diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari kehidupan sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kesesuaian media pembelajaran flash card untuk

\* Sonya Brinda, [brinda.sonya@gmail.com](mailto:brinda.sonya@gmail.com)

anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melaksanakan suatu strategi tertentu pada anak usia dini diperlukan seperangkat media pengajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dipilih yaitu media pembelajaran flash card.

Banyaknya media dalam mengajar menuntut guru untuk selektif dan kreatif dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Keberhasilan dari suatu pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat dilihat dari seberapa baik hasil belajar siswa dan keterkaitan dengan materi. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yang berbeda. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Proses pembelajaran yang kondusif akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, begitu pula dengan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh keaktifan belajar siswa.

Flash card Flash Card ialah salah satu media pembelajaran berbasis visual yang berbentuk gambar, teks, tanda atau simbol dalam kartu yang ukurannya bisa disesuaikan besar kecilnya. Selain itu flashcard adalah media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus rumus, dan lain-lain. Manfaat menggunakan media flashcard adalah menstimulasi otak, menambah kosa kata, melatih koordinasi mata dan otak, melatih daya ingat dan konsentrasi, serta melatih kemampuan mendengar dan berbicara.

Dengan mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini maka diharapkan agar anak anak bisa mengikuti perkembangan zaman, selain itu mereka akan dengan mudah bisa menguasai teknologi nantinya, jika semua itu bisa terlaksana maka akan dengan mudah untuk menciptakan generasi emas.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi menggunakan instrumen penilaian yang dilakukan ketika tindakan di dalam kelas berlangsung, wawancara dengan pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik, dan catatan lapangan yang berisi uraian kegiatan selama proses penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas hanya menggunakan rumus-rumus statistik sederhana, biasa mencari nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar adalah:

$$P = ( f : N ) \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan belajar siswa

f = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Penelitian ini dianggap tuntas/selesai jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai skor rata-rata minimal 3 (BSH), yakni dengan jumlah 33 siswa dan 70% yakni 32 siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. Jika indikator keberhasilan ini belum tercapai, maka peneliti harus melanjutkan penelitiannya ke siklus berikutnya sampai dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian ini. Model Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin pada penelitian ini dalam satu siklus didesain dalam empat langkah yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observing), dan refleksi (reflection).

## **HASIL**

### **Latar Belakang**

TK Tunas Karya merupakan salah satu TK swasta ini didirikan pertama kali pada tahun 2010. Sekarang TK Tunas Karya memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu 2013. TK Tunas Karya berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Wasitah dan operator sekolah Nasukah. TK Tunas Karya terakreditasi grade B dengan nilai (akreditasi tahun 2007) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. TK ini memiliki jumlah siswa sebanyak 43 siswa yang terdiri dari PAUD, TK A dan TK B.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal terkait kemampuan mengenal huruf anak usia 4 – 6 tahun di Taman Kanak-Kanak Tunas Karya.

### **Identifikasi Masalah**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, kami melaksanakan workshop dengan para ibu guru serta ketua yayasan dan ibu kepala sekolah TK Tunas Karya, Desa Mojodadi, kami menemukan sejumlah permasalahan yang signifikan menghambat perkembangan usaha mereka. Berikut adalah temuan-temuan utama dari workshop tersebut:

#### **a. Pengetahuan dan Ekspektasi Guru**

Harapan guru yang tinggi terhadap kemampuan anak adalah faktor yang menyebabkan kesulitan anak-anak dalam transisi. Guru harus memiliki harapan positif untuk semua

siswa; membantu anak mengembangkan rasa memiliki; mengakui nilai-nilai anak dan minat setiap anak; melibatkan anak dalam pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan; memberi perhatian, dukungan, pujian, memberi respon positif kepada anak; serta membantu anak-anak membangun identitas positif sebagai siswa. Pengetahuan guru tentang perkembangan anak-anak penting karena membantu menyediakan kerangka kerja untuk memahami apa yang anak-anak mungkin mampu capai pada usia tertentu.

b. Sarana dan prasarana yang mendukung

Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar anak terutama anak usia dini akan berpengaruh pada semangat siswa untuk bisa belajar terutama untuk pengenalan bahasa Inggris ibu guru bisa download media flashcard di internet kemudian bisa di print dengan jumlah yang banyak agar setiap kelas juga bisa ikut mempelajari.



Gambar 1. Salah satu perwakilan dosen memberikan materi kepada para ibu guru tentang pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini melalui media flash card

c. Kurangnya Dukungan Orang Tua dirumah

Penurunan hasil belajar / nilai seorang siswa salah satunya juga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orang tua dirumah. Kesibukan orang tua yang mungkin membuat orang tua kurang aktif untuk menanyakan kabar bagaimana proses belajar anaknya disekolah/ ada tugas apa disekolah juga bisa mempengaruhi seorang anak ketika dirumah tidak mau belajar.

## **DISKUSI**

Untuk membantu mengembangkan proses pembelajaran disekolah terutama pengenalan bahasa Inggris maka kami mencoba membantu mengarahkan para ibu guru untuk mencoba metode yang telah diberikan oleh para dosen dari FKIP Universitas Mayjend Sungkono. Lebih eksplor dan meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Menambah sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan siswa belajar. Selain itu para ibu guru juga diarahkan untuk memberikan rapat ataupun mungkin pemberitahuan digrup wali murid agar orang tua dirumah juga bisa membantu proses belajar anak dirumah, Pentingnya

dukungan orang tua dalam hasil proses belajar disekolah dapat dilakukan dengan aktifnya orang tua menanyakan kabar tugas atau apa yang dipelajari disekolah dengan ibu guru kemudian dirumah sang anak bisa didampingi untuk mengulang pelajaran dari ibu guru.



Gambar 2. Dokumentasi bersama Ketua Yayasan, Kepada Sekolah, dan juga para Ibu Guru TK Tunas Karya

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan di atas, kami merekomendasikan beberapa langkah yang dapat diambil oleh para pihak sekolah dan juga dengan bekerjasama dengan wali murid TK Tunas Karya sebagai upaya untuk peningkatan pemahaman siswa dalam mempelajari pengenalan bahasa Inggris:

a. Peningkatan kreativitas metode pembelajaran:

Mengadopsi strategi metode pembelajaran yang lebih modern, termasuk memanfaatkan media flash card, untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris kepada anak secara lebih luas.

b. Pengembangan Keterampilan dan Teknologi:

Menyediakan beberapa macam flash card (tentang hewan, abjad, warna, huruf hijaiyah, alat transportasi) yang telah diprint kemudian diberikan kepada para anak didik dikelas. Mereka diberikan 2 macam flash card kemudian diajak untuk melafalkannya dan juga mengingatnya. Selain itu ibu guru juga bisa menyiapkan proyektor sebagai pendukung media belajar agar anak lebih tertarik dan focus belajar.

c. Dukungan Wali Murid yang Lebih Aktif:

Mendorong wali murid untuk memberikan dukungan lebih aktif melalui program pembinaan, fasilitas pendukung, dan intensitas waktu untuk menemani sang anak mengulang pembelajaran yang telah diberikan oleh ibu guru dirumah.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi di atas, diharapkan para pihak sekolah di TK Tunas Karya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mengembangkan metode pembelajaran mereka secara berkelanjutan. Ini juga dapat membantu memperkuat kontribusi

mereka terhadap kemajuan nilai para peserta didik dan juga bisa menciptakan generasi yang maju dan berkembang dengan bisa memberikan pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Hermiati selaku ketua yayasan di TK Tunas Karya yang telah mengizinkan kami selaku dosen Universitas Mayjen Sungkono melakukan kegiatan pengabdian masyarakat serta ucapan terima kasih untuk Ibu Wasitah selaku Kepala Sekolah, dan para ibu guru yang sudah meluangkan waktu untuk mendampingi kami selama pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berlangsung dengan lancar.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Arman. (2019). *Media Flash Card*. Kuningan: Goresan Pena.
- Firdaus, P.H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenali Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA*, 67-73.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rustiyarso, & Wijaya, T. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Nektah.
- Salmiati, & Samsuri. (2018). Penerapan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 118-126.



## Menciptakan ABK Yang Cerdas dan Berkarakter

### *Creating Children With Special Needs Who Are Intelligent And Have Character*

Chatarina Novianti<sup>1</sup>; Yuliani Sepe Wangge<sup>2</sup>; Anselmus Mema<sup>3</sup>;  
Siprianus See<sup>4</sup>; Bonevantura R. Seto<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Flores

---

#### Article History:

Received:

November 23, 2023

Accepted:

Desember 23, 2023

Published:

Desember 30, 2023

**Keywords:** Children with special needs, Intelligent and character

**Abstract:** *The aim of this community service is to help children's psychomotor development to control body movements through coordinated activities between the central nerve and muscles through games, hone children's abilities through coloring sketches, and provide reinforcement and motivation for children with special needs so that children do not inferior and able to compete in the world of education like other children. This activity was carried out at SLB Negeri Ende. The methods used in this service activity are game methods, socialization approaches and lectures. The results of the activity show that children are more enthusiastic about learning, because the material provided is material that is combined with games, so that lessons are more fun for children and not boring. The conclusion of this service is that the community service activities carried out are expected to improve the concentration and learning abilities of children with special needs at SLB. Negeri Ende*

**Abstrak:** Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu perkembangan psikomotorik anak untuk mengontrol gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara saraf pusat dan otot melalui permainan-permainan, mengasah kemampuan anak melalui kegiatan mewarnai sketsa gambar, serta memberi penguatan dan motivasi bagi anak berkebutuhan khusus sehingga anak tidak minder dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan seperti anak-anak lainnya. Kegiatan ini dilakukan di SLB Negeri Ende. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode permainan, pendekatan sosialisasi dan ceramah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak menjadi lebih semangat dalam belajar, karena materi yang diberikan adalah materi yang dikolaborasi dengan permainan, sehingga pelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi anak dan tidak menjenuhkan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Ende.

**Kata kunci:** Anak Berkebutuhan Khusus, Cerdas dan Berkarakter.

## PENDAHULUAN

Sekolah luar biasa atau dikenal dengan istilah SLB adalah sebuah lembaga pendidikan yang khusus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya. Memiliki kebutuhan khusus dan bersekolah di SLB bukan berarti anak tidak dapat berkembang secara optimal. Setiap anak memiliki potensinya tersendiri dan bila potensi itu dapat

---

\* Chatarina Novianti

dilihat oleh seorang ahli merupakan guru pendidikan khusus dan kemudian di gali potensinya maka tidak menutup kemungkinan anak akan menunjukkan prestasinya hingga pada tingkat internasional.

Sekolah Luar Biasa ( SLB ) biasanya memiliki fasilitas-fasilitas yang tidak biasa dimiliki oleh sekolah pada umumnya, karena fungsi dari sekolah itu sendiri hanya akan memberikan pengajaran sesuai dengan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus. Misalnya, ruang bina komunikasi dan persepsi bunyi dan irama, ruang bina persepsi bunyi dan bicara, ruang ketrampilan dan lain-lain. Ruang-ruang tersebut hampir mirip dengan ruangan kelas pada sekolah umumnya tetapi didukung dengan alat-alat yang dapat membantu para anak yang berkebutuhan khusus atau ABK untuk menangkap pelajaran yang diberikan.

SLB Negeri Ende merupakan salah satu sekolah yang ada di Ende untuk anak berkebutuhan khusus. SLB Negeri Ende berada di JL.ADI SUCIPTO, kelurahan Tetandara, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ada dua sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang ada di Ende yaitu SLB Negeri Ende dan SLB Negeri Tunagrahita (C) Ende. Ada beberapa jenis anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Negeri Ende yaitu: 1). Anak disabilitas. 2). Anak Tunagrahita. 3). Anak Tunanetra 4). Anak tunarungu. 5). Anak tunalaras. 6). Anak Tunadaksa. 7). Anak Down Syndrome. Sedangkan sekolah SLB Negeri Tunagrahita ( C ) Ende hanya menerima anak-anak berkebutuhan khusus jenis Tunagrahita.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental, intelektual, social dan emosional dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Menurut Mukyono (2006)...adalah anak-anak yang tergolong cacat atau tidak normal yang menyandang ketentuan, dan lantib serta berbakat. Dalam perkembangan saat ini konsep ketentuan berubah menjadi berkelainan atau biasa. Sedangkan menurut Kanner dalam Jamaris (2006) anak berkebutuhan khusus adalah setiap anak yang mengalami *outstanding fundamental disorder*, sehingga anak tidak mampu melakukan interaksi dengan lingkungan secara normal.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa ABK adalah anak-anak yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari keluarga maupun

sekolah, Oleh karena itu Mahasiswa/Mahasiswi PGSD semester 5 dan 3 B melaksanakan PKM di SLB Negeri Ende,. Tujuan dari kegiatan PKM di SLB Negeri Ende adalah (1) Mengetahui tentang karakteristik anak-anak ABK di SLD Negeri Ende, (2) Bagaimana Penanganan yang diberikan oleh guru-guru terhadap anak-anak ABK di SLB Negeri Ende, (3) Tipe-tipe ABK yang Bersekolah di SLB Negeri Ende.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/Mahasiswi PGSD di SLB Negeri Ende bertemakan tentang “*Menciptakan Anak ABK Yang Cerdas Berkarakter*” dengan materi yang di bawakan dengan judul “*Aku Unik, Aku Bisa*”.Selain materi, juga diberikan permainan-permainan edukatif dan juga mewarnai,gambar berupa sketsa gambar binatang yang akan diwarnai oleh anak-anak. Sehingga anak akan belajar sambil bermain hal ini dilakukan agar dapat memotivasi anak dalam belajar sehingga anak tidak bosan dan jenuh dengan materi yang diberikan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu perkembangan psikomotorik anak untuk mengontrol gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara saraf pusat dan otot dengan permainan-permainan diberikan seperti bermain ular tangga,bernyanyi dengan gerakan tubuh dalam materi yang diberikan, mengasah kemampuan anak melalui kegiatan mewarnai sketsa gambar, selain itu kegiatan ini bertujuan memberi penguatan dan motivasi bagi anak berkebutuhan khusus sehingga anak tidak minder dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan seperti anak-anak lainnya.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi yang terdeskripsi dalam langkah-langkah berikut:

### 1. Menyusun rencana kegiatan

Tahapan perencanaan kegiatan dilakukan dengan pembentukan penitia pelaksana untuk mendukung kelancaran proses kegiatan. Pada tahap ini dilakukan,koordinasi dengan pihak sekolah terkait rangkaian kegiatan, penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan serta sarana prasarana yang diperlukan yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung

### 2. Melakukan kunjungan ke SLB Negeri Ende

Kunjungan dilakukan hari sabtu, 26 November 2022 pukul 08.30 WIT dan selesai pukul 12.30.

3. Pelaksanaan kegiatan

Tahapan ini merupakan tahap sosialisasi tentang pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan-permainan edukatif serta kegiatan yang melatih motorik anak, kegiatan ini dilaksanakan oleh para mahasiswa dan mahasiswa beserta bapak dan ibu dosen PGSD FKIP Universitas Flores yang dihadiri oleh peserta didik dari SLB Negeri Ende.

4. Melakukan diskusi informatif dan tanya jawab bersama mengenai materi yang telah dipaparkan, dan pemberian penghargaan bagi peserta didik.
5. Melakukan kegiatan permainan-permainan edukatif dan kegiatan psikomotorik berupa mewarnai sketsa gambar dan bernyanyi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM didahului dengan pendekatan kepada pihak sekolah SLB Negeri Ende yaitu ibu kepala sekolah SLB Negeri Ende untuk meminta izin melakukan kegiatan PKM dengan tema "MENCIPTAKAN ANAK ABK YANG CERDAS BERKARAKTER". Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan. Proses persiapan dilakukan mahasiswa semester 3 dan semester 5 program studi Pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Fores dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan



**Gambar 1.** Pemaparan materi dari salah satu mahasiswa

Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang didampingi oleh bapak dan ibu dosen berangkat menuju SLB Negeri Ende pada hari Sabtu 26 November 2022, pukul 08.00 WITA. sesampainya di lokasi kegiatan pengabdian, mahasiswa beserta bapak ibu dosen di sambut baik oleh para guru dan siswa-siswi di SLB Negeri Ende.



**Gambar 2.** Siswa-siswi SLB Negeri Ende pada sesi pemaparan materi

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program studi Pendidikan guru sekolah dasar, bapak ibu dosen, para guru dan siswa-siswi SLB Negeri Ende. Dalam kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk belajar melalui permainan-permainan edukatif, nyanyian dan keterampilan. Adapun kegiatan ini bertujuan agar dapat melatih konsentrasi siswa dalam belajar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih psikomotorik anak yang berkaitan dengan skill atau kemampuan anak dalam bertindak dan menerima materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Dalam kegiatan sosialisasi ada beberapa cara yang dilakukan yaitu dengan cara memaparkan materi, dan tanya jawab tentang materi yang diberikan. Serta pemberian penghargaan pada siswa/i



**Gambar 3.** Sesi permainan dan mewarnai sketsa gambar

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah anak akan lebih semangat dalam belajar, karena materi yang diberikan adalah materi yang dikolaborasi dengan permainan. sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak jenuh dengan materi yang disampaikan.



**Gambar 4.** Sesi foto bersama

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman siswa-siswi meningkat setelah dipaparkan materi hal ini dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan.
2. Kegiatan PKM dengan tema menciptakan ABK yang cerdas dan berkarakter dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa peserta didik selama kegiatan berlangsung menunjukkan minat dan motivasi yang baik, dimana selama kegiatan mereka mampu menjawab dan mampu mengikuti berbagai kegiatan mulai dari bernyanyi, melakukan permainan edukatif serta mampu mewarnai sketsa gambar dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul & Munawir. 2009. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus secara Inklusif
- Dadang. 2015. Pengantar Pendidikan Inklusif. Bandung: Refika Aditama
- Daryanto. 2013. Administrasi dan Manajemen Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hargio. 2012. Cara Memahami & Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus.
- Ishartiwi. 2013. Jurnal Pendidikan Khusus. Implementasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional. Vol.6 No. 1



## Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi Berbasis *code.org* Pada Pembelajaran di SDN Kedungdalem II

### *Training Utilization of code.org Based Educational Games in SDN Kedungdalem II*

Faridahtul Jannah<sup>1</sup>; Shofia Hattarina<sup>2</sup>

Universitas Panca Marga, Probolinggo

Korespondensi penulis: [faridahtul@upm.ac.id](mailto:faridahtul@upm.ac.id)

#### Article History:

Received:

November 23, 2023

Accepted:

Desember 23, 2023

Published:

Desember 30, 2023

**Keywords:** Educational Games; Learning; Digital Literacy

**Abstract:** *Training on the Use of Code.org-based Educational Games in Delivering Material in Schools is a community service activity which aims to improve teachers' skills in using video-based learning media. This activity was carried out at SDN Kedungdalem II, attended by 12 teachers. This abstract explains the reasons for choosing this topic, namely to overcome challenges in delivering material in schools and utilizing the potential of technology in the learning process. The method used is interactive training and direct practice in creating and editing educational games for learning. During the training, teachers were provided with knowledge about code.org-based educational game concepts and technical skills to create interesting and effective educational games. The results of the training show an increase in teacher skills in using code.org-based educational games and more active student participation in learning. Teachers report increased student learning motivation and better understanding of concepts after implementing code.org-based educational games in the classroom. The conclusion from this activity is that this training succeeded in providing significant benefits for teachers and students. Using educational games based on code.org can improve the quality of learning and produce a more interactive learning environment*

**Abstrak:** Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis *code.org* Dalam Penyampaian Materi di Sekolah adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Kegiatan ini dilaksanakan secara di SDN Kedungdalem II, dihadiri oleh 12 guru. Abstrak ini menjelaskan alasan pemilihan topik ini, yaitu untuk mengatasi tantangan dalam penyampaian materi di sekolah dan memanfaatkan potensi teknologi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pelatihan interaktif dan praktik langsung dalam pembuatan dan pengeditan Game Edukasi untuk pembelajaran. Selama pelatihan, guru-guru diberikan pengetahuan tentang konsep Game Edukasi berbasis *code.org* dan keterampilan teknis untuk menciptakan Game Edukasi yang menarik dan efektif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan Game Edukasi berbasis *code.org* dan partisipasi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran. Guru-guru melaporkan peningkatan motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep yang lebih baik setelah menerapkan Game Edukasi berbasis *code.org* di kelas. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa. Penggunaan Game Edukasi berbasis *code.org* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif

**Kata Kunci:** Game Edukasi; Pembelajaran; Literasi Digital

\* Faridahtul Jannah, [faridahtul@upm.ac.id](mailto:faridahtul@upm.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kementerian kominfo menggelar Program Gerakan Nasional Literasi Digital yang berfokus pada empat prioritas, yaitu kemandirian digital, etika digital, masyarakat digital dan budayadigital. Dalam konteks saat ini artinya manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan digital yang hadir melalui aplikasi dan perangkat yang semakin *wearable*. Transformasi digital dipercepat dengan melakukan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital. Dan satu hal yang penting adalah menyiapkan kebutuhan SDM talenta digital. SDM di masa mendatang harus mampu beradaptasi bukan saja dengan kemutakhiran teknologi namun bahkan dengan implikasinya di ranah sosial. Pembelajaran dengan konten teknologi termasuk ilmu komputer atau informatika menjadi topik yang sangat krusial, namun sering terkendala dengan infrastruktur, walaupun sebenarnya dapat dilakukan secara *unplugged*.

Belajar paling efektif bila merupakan proses yang berkelanjutan. Budaya pembelajaran era digital mengacu pada prioritas kolaborasi dan komunikasi antara guru dan staf untuk memastikan integrasi teknologi yang berhasil untuk pembelajaran siswa. Ketika dunia menjadi lebih paham teknologi dan bergantung pada solusi digital untuk memecahkan masalah sehari-hari, ruang kelas harus memberi siswa keterampilan teknologi yang merupakan upaya untuk beradaptasi di masa depan termasuk jenis pekerjaan baru dimasa depan. Jadi, guru, staf administrasi, dan kepala sekolah harus bekerja sama untuk menciptakan peluang pembelajaran digital yang inovatif, menunjukkan dan mempromosikan penggunaan teknologi yang efektif serta memantau penggunaan teknologi di kelas. Dalam budaya pembelajaran era digital, salah satu fokusnya pada penyediaan teknologi dan sumber daya bagi siswa untuk belajar. Lingkungan pendidikan yang ideal dalam budaya pembelajaran era digital adalah ruang kelas yang kaya teknologi yang mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan keterampilan berpikir kritis dalam konteks dunia nyata.

Pembelajaran berbasis TIK adalah pembelajaran yang mengintegrasikan TIK dalam pengelolaannya. Pembelajaran TIK dilakukan untuk membekali keterampilan abad 21 kepada anak-anak. Mengingat keterampilan abad 21 sangat penting digunakan untuk masa depan. Pembelajaran berbasis TIK memanfaatkan peralatan atau media yang canggih di masa sekarang ini. Pembelajaran TIK untuk mengoptimalkan peranan

komputer terhadap cara berpikir siswa, diperlukan stimulus yang berkaitan dengan komputer sehingga peserta didik merasa nyaman dan tertarik dalam berinteraksi dengan komputer sekaligus dapat melatih motorik dan daya pikir anak.

Literasi digital tidak hanya berhenti pada kemampuan penggunaan alat dan aplikasi Pengenalan pengetahuan pemrograman bagi siswa sekolah dasar dan menengah sangat diperlukan untuk meningkatkan cara berpikir dan kreatifitas anak-anak. Siswa kelas V di Sekolah Dasar (SD) Kedungdalem lebih suka main game dibandingkan dengan belajar . Oleh karena itu dimunculkan Game Edukasi menggunakan permainan game dalam mengajar pemrograman itu produktif dan anak-anak mendapatkan metode pengajaran yang berbeda . Game Edukasi merupakan salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi masa kini dengan tujuan supaya user atau anak- anak dapat mempelajari materi khusus dengan cara yang menyenangkan dan tampilan yang menarik . Untuk melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dapat diberikan materi tentang algoritma. Dengan algoritma anak-anak dapat lebih memahami tentang langkah-langkah yang harus dirancang dan strategi yang harus diambil.

Penelitian ini memanfaatkan teknologi komputer berbasis web yaitu *code.org*. Metode penelitian ini yang digunakan didalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif dengan *rulal opperaisal* . Fokusnya yaitu menganalisa deskripsi hasil tanggapan akademisi dari peserta didik terhadap pembelajaran TIK dan game edukasi yang telah diberikan pada saat minggu ketiga pelaksanaan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan dan perencanaan:
  - a. Lakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman guru-guru terkait media pembelajaran berbasis Code.org.
  - b. Buat rencana pelatihan yang mencakup topik-topik yang relevan, durasi, dan jadwal pelaksanaan.
  - c. Tetapkan tujuan yang spesifik untuk setiap sesi pelatihan.
2. Pengembangan materi pelatihan:
  - a. Kumpulkan materi-materi yang relevan dan terkini tentang media pembelajaran berbasis Code.org.

- b. Buatlah materi presentasi yang menarik dan interaktif, termasuk contoh-contoh penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org
  - c. Siapkan video tutorial singkat untuk memberikan panduan praktis tentang penggunaan alat dan teknik pengeditan video.
3. Penyelenggaraan pelatihan:
- a. Lakukan pelatihan secara langsung kepada siswa
  - b. Pastikan peserta memiliki akses yang stabil ke internet dan perangkat yang diperlukan untuk mengikuti pelatihan.
  - c. Gunakan fitur-fitur Zoom seperti fitur berbagi layar untuk memperlihatkan contoh penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org
  - d. Sediakan waktu untuk presentasi, diskusi, dan tanya jawab dalam setiap sesi pelatihan.
4. Praktik dan simulasi:
- a. Berikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan praktik langsung dalam mengerjakan Game Edukasi berbasis Code.org
  - b. Berikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta dalam mengembangkan keterampilan penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org
  - c. Lakukan simulasi penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org dalam penyampaian materi secara praktis.
5. Evaluasi dan tindak lanjut:
- a. Lakukan evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta.
  - b. Berikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan umpan balik mengenai materi dan pelaksanaan pelatihan.
  - c. Berikan panduan penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org yang disediakan kepada peserta sebagai referensi dan sumber daya tambahan.
  - d. Selanjutnya, tetap berkomunikasi dengan peserta melalui forum online atau grup diskusi untuk memberikan dukungan dan bimbingan tambahan setelah pelatihan.

## **HASIL**

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org Dalam Penyampaian Materi di Sekolah dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru

Para peserta pelatihan akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang konsep dan prinsip dasar media pembelajaran berbasis video. Mereka akan memahami manfaat penggunaan media ini dalam meningkatkan pembelajaran di kelas.

2. Pengembangan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis video

Para guru akan mengembangkan keterampilan teknis dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu. Mereka akan belajar tentang teknik pengambilan gambar, pengeditan video, dan penyajian yang efektif.

3. Peningkatan kemampuan memilih dan mengevaluasi video pembelajaran

Para peserta akan dapat memilih video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Mereka juga akan dapat mengevaluasi kualitas video pembelajaran yang ada untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan berkualitas.

4. Peningkatan kualitas pembelajaran

Setelah mengikuti pelatihan, guru-guru akan dapat mengaplikasikan Game Edukasi berbasis Code.org secara efektif dalam penyampaian materi di kelas. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan membantu pemahaman konsep yang lebih baik.

5. Peningkatan partisipasi siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini akan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi.

6. Adanya panduan penggunaan media pembelajaran berbasis video

Peserta pelatihan akan menerima panduan penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org yang dapat mereka gunakan sebagai referensi dan sumber daya tambahan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Dengan adanya hasil-hasil ini, diharapkan pelatihan ini akan memberikan

dampak yang positif bagi guru-guru yang berpartisipasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di Kabupaten Sleman dan daerah sekitarnya. Setelah mengadakan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org Dalam Penyampaian Materi di Sekolah, hasilnya sangat memuaskan. Para guru yang berpartisipasi dalam pelatihan ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video.

Dalam pelatihan ini, para guru diperkenalkan dengan konsep dan prinsip dasar media pembelajaran berbasis video. Mereka mempelajari manfaat penggunaan media ini dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Dalam sesi-sesi pelatihan yang interaktif dan berbagi pengalaman, para peserta juga mendapatkan panduan praktis tentang teknik pengambilan gambar, pengeditan video, dan penyajian yang efektif. Hasil dari pelatihan ini sangat terlihat dalam perubahan yang terjadi pada para guru. Mereka telah mengembangkan keterampilan teknis dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu. Para guru juga menjadi lebih mampu memilih video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Mereka dapat mengevaluasi kualitas video pembelajaran yang ada untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dan berkualitas.

Pada saat pelaksanaan pelatihan, para guru diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam membuat video pembelajaran sederhana. Dengan bimbingan dan umpan balik yang diberikan oleh fasilitator, para peserta merasakan peningkatan dalam keterampilan mereka dari sesi ke sesi. Mereka juga berbagi pengalaman dan pengetahuan antara satu sama lain, membentuk komunitas pembelajaran yang saling mendukung. Dampak dari pelatihan ini sangat positif dan berkelanjutan. Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan ini telah menerapkan Game Edukasi berbasis Code.org dalam penyampaian materi di kelas mereka. Mereka melaporkan adanya peningkatan partisipasi siswa, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan pemahaman konsep yang lebih baik.

Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga akan berdampak jangka panjang. Guru-guru yang telah terlatih dalam pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org akan terus mengembangkan keterampilan mereka. Mereka akan melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif

bagi siswa. Ini akan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa di masa depan. Secara keseluruhan, Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org Dalam Penyampaian Materi di Sekolah telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara guru-guru menyampaikan materi dan siswa belajar di kelas. Dengan penerapan Game Edukasi berbasis Code.org yang efektif, pembelajaran menjadi lebih menarik, partisipatif, dan berdampak pada pemahaman siswa. Pelatihan ini telah memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pembelajaran yang inovatif dan relevan di masa depan.

Setelah melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org Dalam Penyampaian Materi di Sekolah secara online melalui aplikasi Zoom, hasilnya sangat mengesankan. Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Para guru yang mengikuti pelatihan ini sangat antusias dan bersemangat dalam mengembangkan kemampuan mereka. Mereka dengan penuh semangat mengikuti setiap sesi pelatihan yang dipandu oleh fasilitator yang berpengalaman. Dalam pelatihan ini, para guru diperkenalkan dengan berbagai konsep, prinsip, dan teknik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Selama pelatihan, para peserta tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan praktik. Mereka belajar tentang teknik pengambilan gambar yang baik, pengeditan video, dan cara menyajikan materi secara efektif melalui media pembelajaran berbasis video. Fasilitator memberikan panduan yang jelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada setiap peserta.

## **DISKUSI**

Hasil dari pelatihan ini sangat menggembirakan. Para guru berhasil mengembangkan keterampilan teknis mereka dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu. Mereka juga menjadi lebih terampil dalam memilih video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Para guru melaporkan bahwa mereka merasakan peningkatan partisipasi siswa, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan pemahaman konsep yang lebih baik setelah menerapkan Game Edukasi berbasis Code.org dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, pelatihan ini juga menciptakan kolaborasi yang erat antara para guru. Mereka saling berbagi

pengalaman, ide, dan sumber daya terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis video. Komunitas pembelajaran yang solid terbentuk di antara peserta, di mana mereka terus mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam mengembangkan dan menerapkan Game Edukasi berbasis Code.org di sekolah masing-masing.

Dampak dari kegiatan pelatihan ini tidak hanya terlihat dalam jangka pendek, tetapi juga jangka panjang. Para guru yang telah terlatih dalam pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org akan terus mengembangkan keterampilan mereka. Mereka akan terus mempraktikkan dan mengasah kemampuan dalam menggunakan media ini untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Para guru dapat mengakses materi pelatihan dan sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Video pembelajaran yang dihasilkan juga dapat diakses ulang oleh para guru dan siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman dan mengulang materi yang disampaikan.

Dalam rangka mengevaluasi dampak kegiatan ini, dilakukan penilaian dan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi pada para guru dan siswa. Observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan partisipasi siswa dilakukan untuk melihat apakah penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org berdampak positif pada pembelajaran. Survei kepuasan juga dilakukan terhadap para peserta pelatihan untuk mendapatkan umpan balik dan saran guna perbaikan di masa mendatang. Kegiatan pelatihan ini memiliki potensi untuk disebarakan lebih luas. Hasilnya dapat dipublikasikan dan dibagikan kepada lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan pengambil keputusan di bidang pendidikan. Dengan demikian, manfaat dari pelatihan ini dapat diperluas dan diadopsi oleh lebih banyak guru dan sekolah di Kabupaten Sleman dan daerah sekitarnya.

Secara keseluruhan, hasil dari Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org Game Edukasi berbasis Code.org Dalam Penyampaian Materi di Sekolah sangat menggembirakan. Para guru telah meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video, menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dampak positif dari kegiatan ini akan berlanjut dalam jangka panjang, memberikan kontribusi yang signifikan pada kualitas pendidikan di SDN Kedungdalem II.

## **KESIMPULAN**

Dalam Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org Dalam Penyampaian Materi di Sekolah, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video. Para guru telah mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis dalam membuat dan mengedit video pembelajaran yang menarik dan bermutu.

Pelatihan ini juga menciptakan kolaborasi antara para guru, membangun komunitas pembelajaran yang saling mendukung dan berbagi pengalaman. Para guru juga melaporkan adanya peningkatan partisipasi siswa, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan pemahaman konsep yang lebih baik setelah menerapkan Game Edukasi berbasis Code.org dalam pembelajaran di kelas.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terlihat dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi jangka panjang. Para guru yang telah terlatih akan terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penggunaan media ini juga memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran yang lebih baik.

Penyebaran hasil kegiatan ini kepada pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan pengambil keputusan di bidang pendidikan, dapat memperluas manfaat dari pelatihan ini kepada lebih banyak guru dan sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kualitas Pendidikan.

Dalam kesimpulannya, Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Game Edukasi berbasis Code.org Dalam Penyampaian Materi di Sekolah telah membawa perubahan positif dalam cara guru menyampaikan materi dan siswa belajar. Penggunaan Game Edukasi berbasis Code.org telah meningkatkan keterampilan guru, motivasi siswa, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dan memiliki dampak yang berkelanjutan dalam pengembangan Pendidikan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah SDN Kedungdalem II dan seluruh Bapak/Ibu guru yang telah memberikan kesempatan untuk pelatihan di SDN Kedungdalem II. Terima kasih atas semangat, partisipasi, dan kerjasama anda semua. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terima kasih banyak

## DAFTAR REFERENSI

- Adams, E. Kathleen, Nancy Breen, and Peter J. Joski. "Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization among White, Hispanic, and African American Women: 1996–2000." *Cancer* 109, no. S2 (January 15, 2007): 348–358.
- Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721.
- Jannah, F., Hattarina, S., Ariyanti, D. (2023) The Implementation of Educational Games as a Digital Learning Culture in Elementary School Learning. *Jurnal Obsesi*, 7(5), 5523–5530.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.



**Pendampingan Usaha Produk “Olahan Kentang”  
Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja**

*Business Assistance for "Processed Potato" Products  
Student at Toraja Indonesian Christian University*

**Wilma Dian Ardiyanti<sup>1</sup>; Yohanis Lotong Ta'dung<sup>2</sup>; Ade Lisa Matasik<sup>3</sup>**

**Yonaldes Qreistamara Sarunan Putra<sup>4</sup>; Desiliana<sup>5</sup>**

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: [wilmadian@gmail.com](mailto:wilmadian@gmail.com)

**Article History:**

Received: November 30, 2023

Accepted: Desember 06, 2023

Published: Desember 30, 2023

**Keywords:** Mentoring,  
Entrepreneurship, Processed  
Potato Products

**Abstract:** The implementation of this service activity is carried out by providing material regarding the preparation of proposals and planning for a Potato Processed Food Products Business. The delivery of this training material is carried out by means of lectures and discussions. Assistance is provided by providing direction on how to start business planning, marketing and business development strategies, as well as preparing business proposals. The aim of this assistance is to foster and develop the entrepreneurial spirit at the Indonesian Christian University of Toraja so that students are increasingly interested in entrepreneurship. The form of activity is in the form of guidance in creating a business, such as determining a business idea first/determining the product to be sold, developing a business idea (market segmentation), marketing strategy, finance, and making a business proposal. After that, a business and product proposal presentation was carried out to find out to what extent the students were able to prepare a business proposal for processed potato products.

**Abstrak:** Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai penyusunan proposal dan perencanaan Usaha Makanan Produk Olahan Kentang. Penyampaian materi pelatihan ini dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi. Pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan bagaimana memulai perencanaan usaha, strategi pemasaran dan pengembangan usaha, serta menyusun proposal usaha. Tujuan pendampingan ini adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan semangat berwirausaha di Universitas Kristen Indonesia Toraja sehingga mahasiswa semakin tertarik untuk berwirausaha. Bentuk kegiatan berupa bimbingan dalam membuat suatu usaha seperti menentukan ide bisnis terlebih dahulu/menentukan produk yang akan dijual, pengembangan ide bisnis (segmentasi pasar), strategi pemasaran, keuangan, dan membuat proposal usaha. Setelah itu, dilakukan presentasi proposal usaha dan produk untuk mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa mampu menyusun proposal usaha produk olahan kentang.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Wirausaha, Produk Olahan Kentang

## LATAR BELAKANG

Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Mumu, 2015). Kewirausahaan merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini (Megantoro, 2015). Menciptakan peluang usaha di bidang kuliner merupakan suatu bentuk usaha yang potensial dalam rangka memperoleh keuntungan yang besar, salah satunya yaitu usaha kuliner berbentuk jajanan ringan yang

\* Wilma Dian Ardiyanti, [wilmadian@gmail.com](mailto:wilmadian@gmail.com)

memiliki nilai tambah yang dapat memberikan sebuah nilai potensial keuntungan di lingkungan perkotaan, pedesaan maupun lingkungan kampus. Belakangan ini kuliner yang sifatnya mudah, murah dan inovatif serta memiliki rasa berbeda yang banyak digemari oleh banyak kalangan mulai dari anak-anak, pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

Saat ini Universitas Kristen Indonesia Toraja telah mengembangkan kewirausahaan pada semua fakultas melalui Mata Kuliah Kewirausahaan dan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar, kompetisi ide bisnis dan sebagainya yang bertujuan untuk mensukseskan program pemerintah untuk lahirnya wirausaha baru yang terampil, mandiri, dan inovatif. Namun saat ini, mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja belum banyak yang berminat dalam berwirausaha. Bisa dilihat dari kegiatan dan lomba-lomba kewirausahaan yang diadakan peserta yang ikut masih sedikit. Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan untuk menyusun proposal usaha yang baik dan minimnya kreativitas dan inovasi. Hal ini menjadi tantangan bagi Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam melahirkan wirausaha muda dari kampus. Selain itu berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan, alumni sebagian besar memilih bekerja sebagai pegawai. Beberapa alumni berminat untuk menjadi wirausaha namun terkendala pada kurangnya skill dan pengetahuan, motivasi yang rendah pada alumni serta sulitnya modal dalam hal ini pendanaan untuk mengembangkan usaha secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan diatas maka solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan pendampingan kepada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia yang dilakukan dengan tahapan pendampingan dalam membuat suatu usaha seperti menentukan ide bisnis terlebih dahulu/menentukan produk yang akan dijual, pengembangan ide bisnis (segmentasi pasar), strategi pemasaran, keuangan, dan membuat proposal usaha. Setelah itu, dilakukan presentasi proposal usaha dan produk untuk mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa mampu menyusun proposal usaha dan membuat produk yang dihasilkan yaitu produk olahan kentang..

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan pendampingan yaitu :

1. Menambah jumlah mahasiswa menjadi wirausaha muda yang inovatif dan terampil.

2. Meningkatkan skill dan keterampilan wirausaha muda di Universitas Kristen Indonesia Toraja.
3. Meningkatkan motivasi berwirausaha di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

### **Manfaat Kegiatan**

Manfaat dilakukannya kegiatan pendampingan, yaitu diharapkan usaha yang dimulai dirintis mahasiswa berkembang dengan baik mulai dari perencanaan usaha, pengembangan usaha, keuangan, sampai kepada pemasaran.

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran dalam pendampingan adalah Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja Fakultas Ekonomi yang memulai usaha produk olahan kentang.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberi materi mulai dari Perencanaan Usaha sampai Pemasaran dan Pengembangan Produk Olahan Kentang.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

#### **A. Nama Kegiatan**

Pendampingan Usaha Mahasiswa Produk Olahan Kentang

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Tanggal : 28-29 November 2023

Tempat : Makale Kabupaten Toraja Utara.

#### **C. Pelaksana Kegiatan**

Pelatihan ini dilakukan di Makale, Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pendidikan melalui pelatihan untuk menambah wawasan, motivasi wirausaha, serta memberikan pendampingan/pembimbingan secara kontinu bagi mahasiswa sampai pada tahap pengembangan produk agar menjadi produk yang memiliki nilai jual dan pemasaran untuk dapat menjadi usaha/bisnis yang memberikan nilai ekonomi. Setelah itu mahasiswa diberi waktu untuk menyusun proposal usaha secara lengkap. Selanjutnya mahasiswa mempresentasikan proposal usaha dan produk sehingga dapat dilakukan penilaian terkait proposal dan produk yang akan dijual.

## Analisis Produk

- Jenis Produk : Makanan
- Nama Produk : Kentang Goreng Torpedo & Keripik Kentang (Terdapat varian rasa seperti rasa mayones dan balado. Selain itu bentuk produk menarik yaitu kentang dipotong tipis-tipis namun tetap menyatu sehingga berbentuk spiral)
- Keunggulan produk dibanding produk lain yang ada dipasaran yaitu menawarkan kentang goreng dengan harga terjangkau dan menyajikan varian rasa yang unik, seperti original, mayones dan balado. Produk tersebut menggunakan bahan yang berkualitas yang dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat seperti anak-anak, remaja, dan orang dewasa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pendampingan kepada Mahasiswa



Gambar 2. Bersama Mahasiswa



**Gambar 3.** Produk Olahan Kentang

**Tabel 1.** Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Materi	Hasil
28 November 2023		
10.00-10.15	Pembukaan (Doa)	
10.15-10.30	Sambutan dari ketua pelaksana	
10.30-10.45	Sambutan dari Ketua Kelompok Usaha	
10.45-11.15	Penjelasan materi Kewirausahaan	Mahasiswa mengetahui tentang Kewirausahaan
11.15-13.30	Pendampingan Penyusunan Proposal Usaha Olahan Kentang	Mahasiswa memahami Penyusunan Proposal dan Perencanaan Kegiatan yang baik
13.30-13.45	Penutup	
29 November 2023		
10.00-11.00	Presentasi Proposal Usaha	Mahasiswa diberi masukan terkait proposal usaha yang telah dibuat
11.00-12.00	Presentasi Produk	Mahasiswa diberi masukan terkait contoh produk yang telah dibuat (rasa, <i>packaging</i> , dan sebagainya)
12.00-13.00	Diskusi	Mahasiswa dan Tim bersama-sama membahas hal-hal yang perlu diperbaiki, langkah apa yang akan selanjutnya dilakukan.

### **Hasil Yang Di Capai**

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak kepada mahasiswa khususnya berubahnya mindset beberapa mahasiswa bahwa dalam melihat pekerjaan bukan terbatas hanya menjadi seorang pegawai, tetapi bisa berpikir untuk menjadi wirausaha dan yang membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu, kegiatan ini menambah skill dan keterampilan serta motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja mulai dari membuat proposal bisnis sampai kepada praktek langsung.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku pelaksana kegiatan pendampingan penyusunan Proposal dan Produk Olahan Kentang, menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua.

### **PENUTUP**

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan Pendampingan Proposal dan Perencanaan Usaha Produk Olahan Kentang oleh mahasiswa yang terlaksana pada 28-29 November 2023 di Makale. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari mahasiswa dan berbagai pihak lain yang terlibat. Apabila terdapat kekurangan dalam laporan Pendampingan Penyusunan Proposal dan Perencanaan Usaha Produk Olahan Kentang, kiranya mohon dimaklumi. Dengan demikian kami atas nama Pelaksana Pendampingan Proposal dan Perencanaan Usaha Produk Olahan Kentang, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dan mendukung kelancaran kegiatan ini. Tuhan memberkati kita semua.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mumu, A. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Wirausaha Masyarakat Di Kelurahan Malalayang II. e-journal "Acta Diurna" Volume IV. No.3.
- Megantoro, D. (2015). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman dan Kemampuan SDM terhadap Usaha Kecil Menengah. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.



## Pendampingan Masyarakat Dalam Pembuatan & Mengembangkan Bisnis Olahan Keripik Bawang Pada Kelurahan Tampan Bonga

### *Community Assistance in Making & Developing a Processed Onion Chips Business in Tampan Bonga Village*

Marniati<sup>1</sup>; Elisabeth Pali<sup>2</sup>; Isak Pasulu<sup>3</sup>; Wansi Tandi Ruru<sup>4</sup>; Inestasia<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: [marniatipabisa93@gmail.com](mailto:marniatipabisa93@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received:

November 23, 2023

Accepted:

Desember 23, 2023

Published:

Desember 30, 2023

**Keywords:** Garlic, Onion Chips, Chips  
Business

**Abstract:** *The Onion Chips Business is one of the snack food home industries as the basic ingredients for making them are easy to get on the market. The justification for selecting the business object offered is a type of food that is delicious, tasty and easy to obtain, nutritious and economical. There is no innovation in the management of the garlic business itself. So this activity aims to develop the garlic business into processed onion chips and provide new knowledge in marketing products in Tampan Bonga Village.*

---

**Abstrak:** Usaha Keripik Bawang merupakan salah satu industri rumahan makanan ringan seperti bahan dasar pembuatannya yang mudah kita dapatkan dipasaran. Jusifikasi pemilihan obyek usaha yang ditawarkan merupakan jenis makanan yang enak, gurih dan mudah didapatkan, bergizi dan ekonomis. Pengelolaan usaha bawang putih sendiri belum ada inovasi di dalamnya. Maka dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan usaha bawang putih menjadi olahan keripik bawang dan memberikan pengetahuan baru dalam memasarkan produk pada Kelurahan Tampan Bonga.

**Kata Kunci:** Bawang putih, Keripik Bawang, Usaha Keripik

## PENDAHULUAN

Jika dicermati lebih mendetail mengenai kondisi perekonomian negara yang kurang stabil, maka apabila kita memposisikan diri sebagai pelaku usaha, maka yang akan terlintas pertama kali di benak kita adalah mengenai bagaimana menciptakan unit usaha bisnis yang prospektif dan menguntungkan dalam jangka waktu pendek dan jangka panjang sebagai tempat untuk melakukan investasi. Pemikiran yang kedua adalah dengan modal yang pas-pasan, produk apa yang akan kita produksi sehingga memunculkan permintaan pasar dan dapat memberikan keuntungan bagi kita. Kiranya pemikiran tersebut pantas muncul ketika kita semua terhempit pada kondisi ekonomi yang sulit. Oleh karena itu kita perlu untuk melakukan analisis mengenai hal-hal yang potensial untuk melakukan usaha agar memberikan manfaat ekonomis bagi kita. Dengan berbekal pada keratifitas memungkinkan untuk terbukanya peluang dalam

---

\* Marniati, [marniatipabisa93@gmail.com](mailto:marniatipabisa93@gmail.com)

menjalankan usaha yang berkaitan dengan hal tersebut.

Menjalankan bisnis dengan memproduksi keripik bawang memang menjadi salah satu peluang usaha yang sangat menguntungkan. Sebagian masyarakat yang berada di Indonesia tentu sudah tidak asing lagi dengan yang namanya keripik bawang. Keripik bawang menjadi salah satu cemilan yang disukai oleh masyarakat secara luas karena memiliki cita rasa enak dan tekstur renyah. Bagi yang menyukai cemilan keripik bawang untuk saat ini bisa menikmati olahan keripik bawang dengan berbagai varian rasa. Varian rasa yang disajikan cukup banyak diantaranya seperti rasa coklat, pedas, manis. Keripik bawang saat ini bisa didapatkan dengan sangat mudah karena dalam tingkat pemasarannya cukup luas. Keripik bawang dapat mudah ditemukan di warung, toko-toko, dan lain-lain. Bisnis keripik bawang menjadi salah satu bisnis yang sangat menguntungkan dimana dalam proses pembuatannya tidak perlu mengeluarkan modal yang besar untuk menjalankan bisnis keripik bawang. Mengembangkan bisnis keripik bawang hanya membutuhkan modal dan bahan yang diperlukan.

Bahan bakunya adalah bawang putih sehingga sangat mudah untuk didapatkan. Agar menambahkan kreatifitas dalam olahan keripik bawang ini dengan berbagai bahan seperti coklat, cabai, garam, gula pasir, dan bawang putih. Keripik bawang tanpa perpaduan bumbu pilihan maka rasa akan hambar. Dengan rasa yang tidak biasa akan memberikan pilihan kepada konsumen. Produk ini akan dikemas dengan rapi dan nama brand yang ditentukan sendiri.

Jenis produk usaha ini adalah salah satu dari berbagai jenis makanan ringan siap santap yaitu keripik bawang ini mempunyai rasa khas yang mempunyai beberapa rasa yaitu pedas manis, coklat dan orginal.

## **METODE**

Proses pembuatan keripik bawang ini sangat mudah, tidak membutuhkan waktu yang banyak sehingga tidak mengeluarkan modal yang besar namun menghasilkan keuntungan yang besar. Untuk proses tidak sulit karena kita bisa menjualnya diberbagai tempat.

### **Bahan baku, peralatan yang digunakan, proses produksi**

- Tepung Terigu 1 kg
- Minyak Goreng 1 liter

- Telur 2 butir
- Gula Pasir ½ kg
- Gula Merah ½
- Bawang Putih
- Coklat Batang
- Minyak
- Kemasan

#### **Alat**

- Mesin penggiling
- Pisau
- Kompor
- Spatula
- Peniris
- Tabung gas

Adapun proses produksi yang kami lakukan yaitu:

1. Membuat bedak adonan dengan mencampurkan tepung kanji dengan minyak secukupnya dengan bedak adonan yang agak encek
2. Haluskan 2 biji bawang putih
3. Masukkan 2 butir telur ke dalam wadah, goncang hingga tercampur rata
4. Kemudian masukkan bawang putih yang dihaluskan yang telah di campur air
5. Setelah itu masukkan tepung terigu 1 kg sambil di ulenenin dan masukkan air secara sedikit demi sedikit sampai adonan kalis atau tidak lengket di tangan
6. Setelah adonan jadi, bagi adonan menjadi beberapa bagian
7. Setelah dibagi menjadi beberapa bagian, adonan di pipihkan kemudian digiling menggunakan mesin pengiling adonan pada setelah no.1
8. Setelah itu adonan kembali digiling menggunakan mesin penggiling adonan pada setelah no.4
9. Adonan kemudian diberi bedak adonan lalu di gulung
10. Di potong kecil dengan panjang 2 cm
11. Adonan kembali digiling pada setelah no.4 setelah adonan
12. Goreng adonan dengan api sedang sampai terus diaduk, setelah berwarna coklat kekuningan tandanya keripik bawang sudah masak lalu teriskan

13. Setelah keripik bawang didinginkan dibagi menjadi tiga bagian dengan di beri tiga rasa yang berbeda yakni rasa original, rasa coklat, dan rasa pedis manis
14. Setelah masing-masing rasa yang berbeda keripik bawang masukkan ke dalam wadah. Keripik bawang pun siap untuk di jual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahan yang mudah didapat dan cara produksi yang sederhana ini dapat diterima dimasyarakat sebagai makanan alternatif. Dengan pemasaran langsung kepada pelanggan dengan skala rumah tangga dan tidak langsung dititipkan ke toko atau pengecer maka keripik bawang dapat dikenal dan mudah didapat.

Meskipun resep tersebut bukanlah resep asli melainkan resep yang telah dimodifikasi agar rasa yang dihasilkan dalam keripik bawang tersebut dapat memberikan citarasa yang baru, sehingga para konsumen bisa mencoba berbagai varian rasa dari keripik yang dihasilkan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam penyelesaian persoalan yang terjadi di masyarakat dalam mengembangkan usaha.

Setelah melakukan proses produksi usaha, kegiatan promosi dan pemasaran dilakukan melalui :

- Personal selling

Pemasaran produk kami melalui dari mulut ke mulut, mulai dari tetangga , keluarga dengan memberikan harga yang terjangkau dan rasa yang mengugah selera.

- Brosur

Kami juga menggunakan brosur dan membagikannya. Dengan begitu juga informasi produk bisa tersebar luas

- Penjualan online

Kami juga membagikan di media sosial.

Dokumentasi kegiatan:



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini memberikan motivasi bagi masyarakat kelurahan Tampan Bonga terutama Ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola bawang putih menjadi keripik bawang yang enak dengan berbagai varian rasa. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan pengetahuan baru dalam memasarkan produk-produk usaha melalui media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sukatiman, Tari, E. D., Putri, M. S., Dewi, M. F., Sitaba, M. B., Herfiani, P. D., . . . Ekamahareni<sup>1</sup>, Z. W. (2021, Oktober 7-8). HOME INDUSTRY PEMBUATAN PRODUK OLAHAN PANGAN KERIPIK BAWANG DAN PEMASARAN DIGITAL. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1-11.
- Ibrohim<sup>1</sup>, M. J. (2022, Agustus). OPTIMALISASI PENGELOLAAN UMKM KERIPIK BAWANG KELURAHAN PULO AMPEL MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* , I, 173-176.
- Kuntari, A. N. (2015). *KOMBINASI TEPUNG TAPIOKA DAN KARAGINAN (Eucheuma cottonii Doty) PADA PROSES PEMBUATAN BAKSO NABATI DARI JAMUR TIRAM PUTIH (Pleurotus ostreatus)*. UAJY. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/7902/>.
- Rifa'atul Maftuhah<sup>1</sup>, H. R. (2019). Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Media Online Pada Produk Usaha Rumahan Krupuk Bawang dan Kripik Sukun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, III, 227-235.
- Nardi Sunardi, S. S. (2020, Oktober). Peran Digital Marketing dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan UKM yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat di Kab. Purwakata di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat*, II, 58-67

**Pemberdayaan Siswa Dalam Peningkatan Pengetahuan PHBS Dengan Tuberkulosis Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Tahun 2023**

*Student Empowerment In Increasing Knowledge Of PHBS With Tuberculosis In Elementary School Children In Oelomin Village, Nekamese Sub-District, Kupang Regency, 2023*

**I Gede Putu Arnawa<sup>1</sup>, Ni Made Susilawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Sanitasi, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Kupang

Email: [igedeputu\\_arnawa@gmail.com](mailto:igedeputu_arnawa@gmail.com)<sup>1</sup>, [susilawatimade7@gmail.com](mailto:susilawatimade7@gmail.com)<sup>2</sup>

Jl. Piet A Tallo-Kupang, Telp : (0.380) 881788 Fax (0.380) 881788

Korespondensi penulis: [igedeputu\\_arnawa@gmail.com](mailto:igedeputu_arnawa@gmail.com)

**Article History:**

Received: Oktober 30, 2023

Accepted: November 30, 2023

Published: Desember 30, 2023

**Keywords:** Tuberculosis,  
School children, PHBS

**Abstract:** Clean and healthy living behavior (PHBS) is a reflection of a person's lifestyle who always pays attention to and maintains their health. Pulmonary TB is an inflammatory disease of the lung parenchyma due to infection with the *Mycobacterium tuberculosis* bacteria. Schools have the potential to increase the incidence of pulmonary TB if students do not maintain personal and environmental hygiene. The aim of this community service is to educate students about clean and healthy living behavior for elementary school students, especially preventing TB transmission in Oelomin Village, Nekamese District, Kupang Regency. The activity was carried out at SDN 2 Tunfeu, Oelomin Village, where students from grades 1 to 6 were educated about preventing TB disease, how the disease is transmitted, how to behave in a clean and healthy lifestyle to avoid tuberculosis. Before the activity took place, students were given a questionnaire about tuberculosis to determine the level of student knowledge. Then practice the behavior of washing hands with soap at school. At the end of this activity, students were asked questions about preventing tuberculosis and how to wash their hands properly. After the activity is finished, students are given another questionnaire to measure student understanding. The results of this activity show that the percentage of students who are not good at carrying out PHBS practices for preventing pulmonary TB is more often found in the group with the poor knowledge category (52%) compared to the group with the good knowledge category (20%). Students' lack of knowledge about pulmonary TB and PHBS is that 75% of students do not know the symptoms of pulmonary TB, namely coughing for more than 3 weeks. As many as 66.5% of students did not know the cause of pulmonary TB, namely *Mycobacterium tuberculosis* infection. As many as 40% of respondents did not know about the transmission of pulmonary TB disease when sufferers sneezed and 54% did not know about the transmission of pulmonary TB disease when sufferers spoke. As an outcome of this activity, it is hoped that students will be able to implement clean and healthy living habits at home, as well as using masks when they are sick to prevent tuberculosis.

**Abstrak**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup seseorang yang selalu memperhatikan dan menjaga kesehatannya. TBC paru merupakan penyakit peradangan pada parenkim paru akibat infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sekolah berpotensi meningkatkan kejadian TBC Paru jika siswanya tidak menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan edukasi pada siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar khususnya pencegahan penularan TB di Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Kegiatan dilaksanakan di SDN 2 Tunfeu Desa Oelomin dimana siswa yang berasal dari kelas 1 sampai 6 disuluh tentang pencegahan penyakit TBC, cara penularan penyakit, bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat terhindar dari penyakit tuberkulosis. Sebelum kegiatan berlangsung, siswa diberi kuisioner tentang tuberkulosis untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa. Kemudian

\* I Gede Putu Arnawa, [igedeputu\\_arnawa@gmail.com](mailto:igedeputu_arnawa@gmail.com)

dilakukan praktek perilaku cuci tangan pakai sabun disekolah. Diakhir kegiatan ini siswa diberi pertanyaan seputar pencegahan tuberkulosis dan cara mencuci tangan dengan benar. Setelah kegiatan selesai dsiswa diberi lagi kuisioner untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa persentase siswa yang kurang baik dalam melakukan praktik PHBS pencegahan TB Paru lebih banyak dijumpai pada kelompok dengan kategori pengetahuan kurang baik (52%) dibandingkan kelompok dengan kategori pengetahuan baik (20%). Pengetahuan siswa tentang TB Paru dan PHBS yang kurang adalah sebesar 75% siswa tidak mengetahui gejala TBParu yaitu batuk selama lebih dari 3 minggu. Sebanyak 66,5% siswa tidak mengetahui penyebab penyakit TB Paru yaitu infeksi kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Sebanyak 40% responden tidak mengetahui penularan penyakit TB Paru pada saat penderita bersin dan sebesar 54% tidak mengetahui penularan penyakit TB Paru pada saat penderita berbicara. Sebagai luaran dari kegiatan ini diharapkan siswa mampu dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dirumah, serta menggunakan masker jika dalam kondisi sakit dalam pencegahan penyakit tuberkulosis.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis, Anak Sekolah, PHBS

## PENDAHULUAN

Tuberkulosis masih merupakan masalah Kesehatan Masyarakat yang menjadi tantangan Global. Tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di Duniadan kematian Tuberkulosis secara Global di perkirakan 1,3 juta pasien (WHO Global Tuberkulosis Report 2018). Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai beban Tuberkulosis yang terbesar di antara 8 negara yaitu India (27%) China (9%) Indonesia (8%) Philipina (6%) Pakistan (5%) Nigeria (4%) Bangladesh (4%) dan Afrika Selatan (3%). Tuberkulosis merupakan salah satu jenis penyakit generatif yang menyerang kelompok produktif maupun anak-anak dan merupakan penyakit paling menular. Sumber penularannya adalah pasien TB, terutama pasien yang mengandung kuman TB dalam dahaknya. Pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (*droplet nuclei*/percik renik). Tuberkulosis sangat berbahaya karena bisa menyebabkan seseorang bisa meninggal dan sangat mudah ditularkan kepada siapa saja dimana satu orang penderita tuberkulosis dengan bakteri tahan asam (BTA) positif bisa menularkan kepada 10-15 orang di sekitarnya setiap tahun.

Angka kesakitan dan kematian TB tertinggi ada di negara berkembang. Di Indonesia, terdapat 274 kasus kematian per hari akibat TB pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, kasus baru TB paru mencapai 1.020.000 pengidap. Angka itu menjadikan Indonesia berada di peringkat kedua kasus TB terbanyak di dunia setelah India. Sebagian besar penderita TB berada pada kelompok usia yang paling produktif secara ekonomi yaitu rentang usia 15- 50 tahun. Jika pada usia tersebut menderita TB diperkirakan akan kehilangan rata-rata waktu kerjanya 3-4 bulan dan jika dikaitkan dengan pendapatan rumah tangga akan berkurang  $\pm$  20-30 persen per tahun.

Pencegahan TB dapat dilakukan dengan cara peningkatan pengetahuan dan sikap penderita. Cara peningkatan tersebut adalah dengan edukasi. Edukasi dengan metode konseling bersifat dua arah sehingga informasi didapatkan lebih mantap dan mendalam. Flip Chart merupakan salah satu media edukasi yang sederhana, mudah diperoleh, dan dipergunakan di berbagai tempat. Berdasarkan penelitian Umammi (2016) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap penderita tentang tuberculosi paru di Puskesmas Simo, Kabupaten Boyolali didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap penderita tentang pencegahan penularan tuberculosi paru di Puskesmas Simo, Kabupaten Boyolali.

Sekolah Dasar Negeri 2 Tunfeu merupakan salah satu sekolah dasar berada di Desa Oelomin Kecamatan Nekemese, Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang mana desa tersebut masih ditemukan kasus penderita TBC. Pemberian edukasi kesehatan kepada para siswa tentang TBC paru sangat diperlukan untuk membantu pencegahan penyakit TBC di masyarakat khususnya di kalangan anak-anak. Pemberian penyuluhan atau edukasi kesehatan yang efektif diharapkan siswa dapat memahami penyebab penyakit, gejala penyakit, pengobatan serta pencegahan penyakit TBC. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan melakukan edukasi kepada siswa sekolah dasar di Desa Oelomin Kecamatan Nekemese Kupang Barat.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Juli - September 2023 di Desa Oelomin melibatkan siswa sekolah dasar dari kelas 1 sampai 6, dibagi menjadi dua kelompok. Metode kegiatan pengabdian adalah edukasi pada siswa anak sekolah di SDN 2 Tunfeu. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Membagikan kuisioner yang harus diisi oleh setiap siswa dan mengumpulkan sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Metode edukasi, mengumpulkan anak sekolah (siswa) kemudian memberikan penyuluhan dan memberikan materi dalam bentuk buku saku dan leaflet yang semenarik dan sederhana agar mudah di pahami oleh siswa.
3. Mempraktekan cara cuci tangan pakai sabun dengan tujuh langkah.

Evaluasi pelaksanaan program diukur dengan melaksanakan evaluasi (*pre test*) tentang pengetahuan anak sekolah (siswa) tentang perilaku hidup bersih dan sehat, penyebab penyakit TB, penularan penyakit TB, pencegahan penyakit TB, cara mencuci tangan dengan sabun, dimana evaluasi tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai. Evaluasi keberhasilan program diukur dengan melaksanakan evaluasi (*post test*) tentang pengetahuan anak sekolah

(siswa) dengan materi yang sama dimana evaluasi tersebut dilaksanakan setelah kegiatan dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dilaksanakan di SDN 2 Tunfeu Desa Oelomin, team diterima dengan baik oleh kepala sekolah dan guru.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 2 Tunfeu Desa Oelomin Nekamese

Siswa sangat antusias ketika kami datang, kegiatan dimulai dari jam 8 pagi dimulai dengan pembukaan oleh Bapak Kepala Sekolah, dan kemudian siswa masuk ke dalam kelas, dibagi dalam 2 kelompok besar dimana siswa kelas 1 sampai 3 digabung menjadi 1 kelas, kelas 4 sampai 6 digabungkan dalam kelas 6. Kegiatan dimulai dengan perkenalan diri oleh dosen dan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan dimasing-masing kelompok kelas. Sebelum kegiatan berlangsung, siswa diberi kuis tentang tuberkulosis untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa, kemudian memulai penyuluhan dimulai, dilanjutkan mempraktekkan cara 7 (tujuh) langkah mencuci tangan, dan ada sesi tanya jawab buat siswa dan bagi siswa yang dapat menjawab dengan baik maka diberikan hadiah sebagai pemicu semangat anak-anak.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan di Ruang 1

Kemudian dilakukan praktek perilaku cuci tangan pakai sabun disekolah. Diakhir kegiatan ini siswa diberi pertanyaan seputar pencegahan tuberkulosis dan cara mencuci tangan dengan benar. Setelah kegiatan selesai siswa diberi lagi kuis untuk mengukur pemahaman siswa. Kuis diberikan dan terlihat antusias siswa dalam menjawab serta mampu mempraktekkan mencuci tangan dengan baik sudah dapat dilakukan. Setelah praktik cuci tangan, siswa dibagikan masker dan snack pagi dan menyerahkan 2 paket cuci tangan ke Bapak Kepala sekolah sebagai akhir dari rangkaian kegiatannya.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di Ruang 2

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa persentase siswa yang kurang baik dalam melakukan praktik PHBS pencegahan TB Paru lebih banyak dijumpai pada kelompok dengan kategori pengetahuan kurang baik (52%) dibandingkan kelompok dengan kategori pengetahuan baik (20%). Sebanyak 66,5% siswa tidak mengetahui penyebab penyakit TB Paru yaitu infeksi kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Sebanyak 40% responden tidak mengetahui penularan penyakit TB Paru pada saat penderita bersin dan sebesar 54% tidak mengetahui penularan penyakit TB Paru pada saat penderita berbicara.

Pengetahuan siswa tentang TB Paru dan PHBS yang kurang adalah sebesar 75% siswa tidak mengetahui gejala TB Paru yaitu batuk selama lebih dari 3 minggu. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Green bahwa pengetahuan sebelum melakukan tindakan itu adalah merupakan hal yang penting. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya untuk memberikan stimulus lebih kepada siswa berupa pemberian informasi- informasi yang akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Seringkali siswa memperoleh pengetahuan dengan baik dari pemahaman siswa itu sendiri yang secara bertahap diterima, baik pengetahuan yang berasal dari dirinya atau informasi yang diterima di sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Green bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku, salah satunya faktor penguat yakni teman. Teman merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi pembentukan sikap yang nantinya dapat mendorong dalam pembentukan perilaku kesehatan. Hampir semua kegiatan dilakukan bersama-sama dengan temannya. Dalam hal PHBS siswa, sering saling mengingatkan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dengan nyaman dan terhindar dari penyakit seperti penyakit TB Paru. Hal ini menunjukkan peran teman sebaya merupakan salah satu hal yang dapat memberikan dorongan untuk menentukan sikap sehingga dapat mendorong perilaku siswa untuk melakukan praktik PHBS pencegahan TB Paru.

Sebagai output dari kegiatan ini siswa mampu dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah setelah bermain, sebelum makan merupakan hal yang penting, serta menggunakan masker jika dalam kondisi sakit dalam pencegahan penyakit tuberculosis.

Dalam rangka mendukung program pemerintah dan juga salah bagian dalam pencegahan TB maka Semua peserta kegiatan mendapatkan paket PHBS paket pencegahan penyakit dan buku saku tentang tuberculosis, paket yang terdiri dari masker, sabun cuci tangan, antiseptic, buku cetak, buku tulis, bolpoin

## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan siswa sekolah yang dilakukan di SDN 2 Tunfeu Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang telah dilaksanakan dengan baik melibatkan 240 siswa menunjukkan bahwa persentase siswa yang kurang baik dalam melakukan praktik PHBS pencegahan TB Paru lebih banyak dijumpai pada kelompok dengan kategori pengetahuan kurang baik (52%) dibandingkan kelompok dengan kategori pengetahuan baik (20%). Sebanyak 66,5% siswa tidak mengetahui penyebab penyakit TB Paru yaitu infeksi kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Sebanyak 40% responden tidak mengetahui penularan penyakit TB Paru pada saat penderita bersin dan sebesar 54% tidak mengetahui penularan penyakit TB Paru pada saat penderita berbicara.

## **SARAN**

Diharapkan petugas kesehatan dapat terus senantiasa memberikan edukasi tentang bahaya penyakit TB di masyarakat terutama kalangan anak sekolah sehingga penularan tuberculosis bias ditekan kasusnya dan lebih memberikan motivasi agar masyarakat yang memiliki gejala penyakit dapat memeriksakan diri di puskesmas terdekat

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang , Bupati Kupang, Kepala Puskesmas Nekamese, Kepala Sekolah SDN 2 Tunfeu, guru serta siswa, dan semua tim pengabdian masyarakat yang telah terlibat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Setyawati MB. Pengaruh konseling kesehatan terhadap kepatuhan pasien dalam pengobatan tbc di puskesmas sumbang i dan ii kabupaten banyumas. *Viva Med.* 2012;05:38–47.
- Hernawan AD, Erlina L, Biatmojo BA. Intervensi TB-Paru Melalui Edukasi dan Konseling di Desa Pasir Panjang Wilayah Binaan Puskesmas Antibar Kabupaten Mempawah. *J Bul Al-Ribaath.* 2019;16(2):65.
- Kurniasih U, Rakhmat A. Pengaruh Konseling Personal Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Tb Paru. *J Kesehat.* 2020;10(2):118–23.

Kambuno NT, Susilawati NM, Wuan AO, Yudhaswara NA, Octrisdey K, Foekh NP, et al. Konseling Keluarga Pasien TB dan Pemberdayaan Pemuda Gerakan Anti-TB di Desa Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. E-Dimas J Pengabdian Kpd Masy. 2020;11(3):366–72.

Susilawati MD, Sari YD, Rachmawati R, Julianti ED. Asupan Zat Gizi Makro Dan Mikro Penderita Tuberkulosis Paru Rawat Jalan Sebelum Dan Sesudah Terapi Intensif Dengan Konseling Gizi Di Kabupaten Bogor (Macro and Micronutrient Intake of Outpatient Tuberculosis Before and After Intensive Therapy With Nutriti. *Penelit Gizi dan Makanan*. 2018;41(1):55–64.

Keperawatan PS, Tinggi S, Kesehatan I, Kencana B. Pengaruh Edukasi Menggunakan Metode Konseling Dengan Media Flip Chart Terhadap Pengetahuan Dan Sikap. 2018;

Irawan H. Pengaruh Konseling Kesehatan Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien TBC Paru Di Puskesmas Campurejo Kota Kediri. *J Ilmu Kesehatan* 2017;4(1):87.

## Peran Penting Pencatatan Akuntansi Di Kampung Wisata Kuliner Mayangsari Semarang

### *The Important Role Of Accounting Records In The Mayangsari Culinary Tourism Village, Semarang*

Ratna Herawati<sup>1\*</sup>, Masitha Fahmi Wardhani<sup>2</sup>, Linda Ayu Oktoriza<sup>3</sup>, Diana Puspitasari<sup>4</sup>, Amalia Nur Chasanah<sup>5</sup>, Dian Indriana Hapsari<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

\*Korespondensi penulis: [rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id](mailto:rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 30 Oktober 2023

Accepted: 30 November 2023

Published: 30 Desember 2023

**Keywords:** Culinary, Tourism Village, Accounting Records

**Abstract:** The Mayangsari culinary tourism village Semarang was formed in 2018 by a number of people who are members of the Putra Mayangsari Disaster Preparedness Group (KSB Puma) and the Mayangsari Tourism Awareness Group (Pokdarwis Mayangsari). The Semarang City Culture and Tourism Office provided ideas for developing Mayangsari River Tourism by highlighting the potential attractions of river tubing, river education and culinary tourism. The development of the Mayangsari culinary tourism village, which is a finalist in the 2022 great village competition in the creative and innovative village category, still has several things that need to be improved, especially regarding accounting records for culinary tourism. Based on this, it is important to provide education on the importance of accounting records in theory and practice in the Mayangsari culinary tourism village. The approach used in this community partnership program is in the form of giving lectures and tutorials by providing accounting material ranging from recording to preparing financial reports. It is hoped that this community partnership program will increase and sustain economic activities in the Mayangsari culinary tourism village.

#### **Abstrak**

Kampung wisata kuliner Mayangsari Semarang dibentuk dari tahun 2018 oleh sejumlah masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Siaga Bencana Putra Mayangsari (KSB Puma) dan Kelompok Sadar Wisata Mayangsari (Pokdarwis Mayangsari). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memberikan gagasan akan pengembangan Wisata Sungai Mayangsari dengan mengangkat potensi atraksi river tubing, edukasi sungai, dan wisata kuliner. Perkembangan kampung wisata kuliner Mayangsari yang menjadi finalis lomba kampung hebat 2022 dalam kategori kampung kreatif dan inovatif masih ada beberapa hal yang perlu di tingkatkan khususnya mengenai pencatatan akuntansi pada wisata kuliner. Berdasarkan hal tersebut penting dilakukan penyuluhan pentingnya pencatatan akuntansi secara teori dan praktek di kampung wisata kuliner Mayangsari. Metode pendekatan yang dilakukan dalam program kemitraan masyarakat ini berupa pemberian ceramah dan tutorial dengan memberi materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai menyusun laporan keuangan. Diharapkan dengan program kemitraan masyarakat ini menjadikan kegiatan ekonomi di kampung wisata kuliner Mayangsari meningkat dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kampung Wisata, Kuliner, Pencatatan Akuntansi

## **PENDAHULUAN**

Wisata kuliner dapat menjadi tujuan wisata di Kota Semarang. Menurut Jannah et al., (2020), jika dikelola dengan baik dan tertata wisata kuliner dapat berpotensi besar untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sehingga dapat menambah minat para wisatawan untuk datang berkunjung ke Kota Semarang pada khususnya dan menghasilkan pendapatan di

\* Ratna Herawati, [rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id](mailto:rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id)

sektor pariwisata. Perkembangan industri pariwisata di Kota Semarang juga tidak luput dari peran wisata kuliner.

Pada tahun 2018, kampung wisata kuliner Mayangsari Semarang dibentuk oleh sejumlah masyarakat dalam Kelompok Siaga Bencana Putra Mayangsari (KSB Puma) dan Kelompok Sadar Wisata Mayangsari (Pokdarwis Mayangsari). KSB Puma dan Pokdarwis Mayangsari melakukan identifikasi potensi atraksi wisata lebih detail yang akan dikembangkan yaitu atraksi river tubing, atraksi edukasi sungai, dan atraksi wisata kuliner. Jadi selain wisata sungai, ada kampung snack yang menjadi satu badan dengan kampung wisata River Tubing Mayangsari (Wardhani et al., 2022). Untuk menggali potensi wisata kuliner dilaksanakan lomba menciptakan icon kuliner wisata. Lomba ini menghasilkan 2 icon kuliner yaitu Nasi Lepen dan Wedang Sendang. Sementara itu masih ada 1 icon kuliner lagi yaitu Udang Locok, dimana komposisi bahan dan cara pembuatannya diciptakan oleh para anggota pokdarwis mayangsari.

Perkembangan kampung wisata kuliner Mayangsari sebagai finalis lomba kampung hebat 2022 dengan kategori kampung kreatif inovatif masih perlu ditingkatkan khususnya mengenai pencatatan akuntansi pada wisata kulinernya. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dilakukan setiap usaha. Agar usaha dapat terkontrol dan tersistem, usaha kecil seharusnya melakukan pencatatan keuangan, untuk mengidentifikasi pemasukan dan pengeluaran (Yusanto, 2022).

Pencatatan akuntansi sangat berperan dalam menyediakan informasi keuangan sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dalam pengambilan suatu keputusan bisnis (Fatkhayah et al., 2021). Proses kegiatan akuntansi mulai dari pencatatan sampai pelaporan keuangan bertujuan supaya pelaku UMKM terhindar dari permasalahan usaha seperti kepailitan usaha serta berguna untuk pengambilan keputusan usaha. Pencatatan akuntansi yang baik dapat mengetahui setiap pergerakan keuangan mulai dari dana masuk dan keluar agar terhindar dari kerugian.

Tidak tepatnya pengelolaan keuangan dapat menjadi penyebab tidak bertahan lama suatu UMKM. Selain itu tidak tepatnya pengelolaan keuangan, maka menyebabkan tidak tepatnya penetapan harga pokok penjualan, akibatnya usaha akan mengalami kerugian. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha (Dewi & Fitriya, 2021).

Kampung wisata kuliner Mayangsari Semarang masih belum menerapkan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan. Hal ini menyebabkan pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari tidak mengetahui berapa keuntungan atau kerugian dan bagaimana progres usaha

kulinernya. Pembukuan sederhana seharusnya menjadi pengetahuan dasar yang wajib dipahami oleh pelaku usaha kecil (Erni Wahyudi et al., 2022). Beberapa kendala dihadapi oleh pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari, diantaranya:

1. Rumitnya proses akuntansi menyebabkan pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari menganggap tidak pentingnya suatu laporan keuangan.
2. Tidak adanya sumber daya yang memahami proses pencatatan akuntansi.
3. Kurangnya sosialisasi dan rendahnya pengetahuan pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari akan pentingnya pencatatan akuntansi. Terjadinya setiap transaksi hanya diingat saja, dan tidak dicatat.
4. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan seperti mencampur uang pribadi dengan uang usaha.

Akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk mengetahui bisnis untung atau rugi dapat dilihat dari laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh pemilik usaha (Hery, 2015).

Berdasarkan permasalahan tersebut pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan secara komprehensif dan praktek contoh secara langsung mencatat dan menyusun laporan keuangan ditunjukkan kepada peserta pokdarwis Mayangsari, pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari. Harapannya dengan laporan keuangan yang disusun, maka pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari dapat mengetahui secara persis berapa pendapatan, pengeluaran dan berapa laba usaha. Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, maka pengabdian dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan para pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari tentang pentingnya melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan.

## **METODE**

Pengabdian ini ditujukan untuk pokdarwis Mayangsari, pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari (kampung snack Mayangsari) Semarang. Pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Balai RW II kampung wisata kuliner Mayangsari, pada tanggal 26 Oktober 2022 yang beralamat di Jalan Mayangsari selatan I RT XI/II Kelurahan Kalipancur Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan dengan pemberian ceramah dan memberikan tutorial bagaimana mencatat dan menyusun laporan keuangan. Program pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 23 pokdarwis Mayangsari, pengelola kampung wisata kuliner (kampung snack) Mayangsari Semarang, dengan jadwal acara sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Acara Program Pengabdian Masyarakat**

<b>Hari/ tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Acara</b>	<b>Narasumber</b>
Rabu, 26 Oktober 2022	07.30 – 08.30	Persiapan Acara	Tim pengabdian dan pengurus kampung wisata
	08.30 – 09.00	Pendaftaran	Pengurus kampung wisata Ketua RW II
	09.00 – 09.30	Sambutan	Wakil ketua pengurus kampung wisata kuliner Mayangsari
	09.30 – 10.00	Ceramah 1 – Pencatatan Akuntansi	Linda Ayu Oktoriza SE, M.M
	10.00 – 10.30	Ceramah 2 – Tutorial LK	Masitha Fahmi Wardhani S.Psi., M.M
	10.30 – 11.00	Sharing session (Permasalahan – Solusi)	Amalia Nur Chasanah, SE.,M.M. Diana Puspitasari, SE, M.M.
			Ratna Herawati SE, M.Si Dian Indriana Hapsari, SE, M.Sc
11.00 – 11.15	Penutupan	Tim pengabdian	

Beberapa metode digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di kampung wisata kuliner Mayangsari, sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Ceramah disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan yaitu pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari dan pokdarwis Mayangsari. Ceramah ini dengan harapan dapat memberikan motivasi kepada pengelola kampung wisata kuliner akan kesadaran melakukan pencatatan dan peran penting penyusunan laporan keuangan.

2. Metode Tutorial

Tutorial dilakukan dengan memberikan contoh menyusun laporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, posting ke buku besar. Kemudian dilanjutkan praktek langsung dengan transaksi yang ada di kampung wisata kuliner Mayangsari.

3. Metode Diskusi

Diskusi diisi dengan mempersilahkan peserta pelatihan memberikan pertanyaan seputar masalah keuangan yang dihadapi oleh pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari, kesulitan apa yang dialami, bagian pencatatan mana yang belum paham. Dengan diskusi ini diharapkan pengelola sudah dapat secara mandiri melakukan pencatatan walaupun masih sederhana.

## HASIL

Tiga metode yang digunakan oleh tim pengabdian, yaitu pemberian ceramah, tutorial dan diskusi, tentunya digunakan bahasa yang mudah dipahami agar materi tersampaikan dengan baik ke pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari. Diskusi dilakukan di akhir setelah penyampaian ceramah dan tutorial, dengan tanya jawab ke pengelola kampung wisata tentang masalah yang dihadapi, kendala dan bagian pencatatan mana yang masih belum dipahami. Pada saat diskusi juga langsung dipraktekkan bagaimana mencatat transaksi yang ada di kampung wisata kuliner Mayangsari. Pencatatan dipraktekkan dengan kasus transaksi yang ada di kampung wisata kuliner Mayangsari, sampai jadi laporan keuangan sederhana. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari sudah bisa secara mandiri melakukan pembukuan, sehingga dapat menyusun sendiri laporan keuangannya.



**Gambar 1. Ceramah dan diskusi dengan peserta pelatihan**



**Gambar 2. Kader pokdarwis dan pengelola kampung snack**

Monitoring atau pemantauan terhadap peserta juga dilakukan kepada pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari dari mulai awal acara sampai berakhirnya acara pengabdian masyarakat. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya dalam usahanya, dan cukup relevan dengan materi yang

disampaikan atau masih terkait dengan pengelolaan keuangan di kampung wisata kuliner Mayangsari.. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Sebagian besar dari pengelola sangat tertarik mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana praktek langsung mencatat transaksi sampai menjadi laporan keuangan sederhana. Pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari sangat antusias mengetahui sebenarnya berapa keuntungan atau bahkan kerugian dari usaha kulinernya selama ini.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik tentang pengelolaan keuangan usaha maupun membuat laporan keuangan menggunakan akuntansi. Peserta juga menjadi lebih mengerti bagaimana cara mengukur kinerja keuangan usahanya. Dengan diadakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi kampung wisata kuliner Mayangsari ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pengelola kampung wisata kuliner Mayangsari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah berjalan dengan lancar dan masyarakat telah memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai pentingnya pencatatan akuntansi pada kapung wisata kuliner Mayangsari dari tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini menjadikan kegiatan ekonomi pelaku UMKM di kampung wisata kuliner Mayangsari meningkat berkelanjutan dan menambah pelaku UMKM baru untuk tertarik menjalankan sebuah usaha dan perekonomian masyarakat akan meningkat serta membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat. Diharapkan juga supaya kegiatan pengabdian masyarakat ini akan terus berlanjut dan berkesinambungan dari periode ke periode berikutnya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 139–145. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- Erni Wahyudi, Rika Syahmewah Munthe, Amron Zarkasih, I. M. (2022). Analisis Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Penerapan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 11–14. <http://www.journal.fdi.or.id/index.php/jatiemas/article/view/572>

- Fatkhiyah, F. N., El Junusi, R., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. CAPS. Yogyakarta. Ikatan. Penerapan Pencatatan Dan Laporan Keuanga, 2(2), 219–226.
- Jannah, D. N., Septemuryantoro, S. A., Putri, R., Studi, P., Semarang, P. U., & Nuswantoro, U. D. (2020). Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Situasi Covid-19 Simpang Lima Kota Semarang. Dinamika Sosial Budaya, 22(1), 344–352. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & ... (2022). Optimalisasi Kampung Wisata Kreatif Inovatif Melalui Pemasaran Digital di Kampung Wisata River Tubing Mayangsari Semarang. Journal of Social ..., 3(2), 162–167. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v3i2.2845>
- Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 3(1), 69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4844>

## Pelatihan Pengelolaan E Commerce Bagi Usaha Produktif Di Nagari Bukik Batabuah, Kabupaten Agam

### *Training on E-Commerce Management for Productive Businesses in Nagari Bukik Batabuah, Agam Regency.*

Yohan Fitriadi<sup>1</sup>, Wellia Novita<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK Padang,

Korespondensi penulis: [Yohanfitriadi@gmail.com](mailto:Yohanfitriadi@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Oktober 31 2023

Revised: November 16 2023

Accepted: Desember 31 2023

**Keywords:** MSMEs, E-Commerce, Digital Marketing, Canva, Shopee

**Abstract.** This training plays a crucial role in providing training to 37 participants in Nagari Bukit Batabuah, Agam Regency. It focuses on micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the region. Pre-training needs analysis helped the community service team understand the challenges faced by the partners and identify their primary needs. Survey data indicates that the majority of participants have been actively involved in various business sectors, with many already owning their businesses. Income analysis suggests income variation, with most participants falling into the middle and upper-middle-income categories. In the context of digital marketing, Shopee emerges as the primary platform chosen by participants, while diversification through WhatsApp Business, Facebook, and Instagram is also evident. This training provides a deep understanding and practical skills to MSME entrepreneurs, assisting them in developing effective marketing strategies and leveraging the full potential of online media for business growth.

#### Abstrak

Pelatihan ini mengambil peran penting dalam memberikan pelatihan kepada 37 peserta yang ada di Nagari Bukit Batabuah, Kabupaten Agam. Dengan fokus pada pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut. Analisis kebutuhan sebelum pelatihan dilaksanakan membantu tim pengabdian masyarakat memahami permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan menentukan kebutuhan utama mereka. Data hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah aktif dalam berbagai sektor usaha, dan sebagian besar sudah memiliki usaha sendiri. Analisis pendapatan peserta mengindikasikan variasi pendapatan, dengan sebagian besar peserta berada dalam kategori pendapatan menengah dan menengah tinggi. Dalam konteks pemasaran digital, Shopee menjadi platform utama yang dipilih oleh peserta, sementara diversifikasi melalui WhatsApp Business, Facebook, dan Instagram juga terlihat. Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis kepada pelaku usaha UMKM, membantu mereka mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan memanfaatkan potensi penuh dari media online untuk pertumbuhan bisnis mereka

**Kata Kunci:** UMKM, E Commerce, Pemasaran Digital, Canva, Shopee

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar terhadap perubahan budaya sehari-hari kita (Wiryaningrum et al., 2022). Media elektronik, khususnya yang memanfaatkan internet, menjadi salah satu sarana utama dalam komunikasi dan bisnis (Arianto, 2022). Meskipun masih banyak pelaku bisnis yang belum sepenuhnya memahami potensi internet, namun karena tekanan dalam dunia bisnis yang semakin menuju ke arah media elektronik, banyak dari mereka mulai (Febriantoro, 2016)

Penggunaan internet melalui berbagai perangkat, seperti komputer, notebook, dan

\* Yohan Fitriadi, [Yohanfitriadi@gmail.com](mailto:Yohanfitriadi@gmail.com)

ponsel. Masyarakat kini lebih cenderung untuk terhubung secara online, baik untuk keperluan bisnis maupun komunikasi (Indoworo, 2016). Transformasi ini juga menciptakan pergeseran dalam cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan melakukan bisnis. Dengan demikian, kehadiran internet telah menjadi kekuatan yang menggerakkan perubahan budaya, merangsang pelaku bisnis untuk mengadopsi teknologi ini guna memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Setiawan, 2018)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Mereka berfungsi sebagai pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu negara di tengah-tengah berbagai krisis (Kader, 2018). Salah satu contohnya adalah krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1998, di mana banyak perusahaan berskala besar mengalami kebangkrutan, sementara sektor UMKM terbukti tangguh dan memiliki ketahanan yang kuat. (Novitasari, 2022)

Adanya beberapa alasan mengapa UMKM dapat bertahan dan bahkan tumbuh selama masa krisis seperti itu. Pertama, sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan menyediakan jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang relatif rendah (Sujarweni & Utami, 2015). Kedua, sebagian besar UMKM tidak bergantung pada modal dari bank, yang membuat mereka lebih fleksibel dan kurang terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga atau persyaratan pinjaman (Putra, 2018). Ketiga, UMKM cenderung memiliki modal terbatas dan beroperasi di pasar yang bersaing, sehingga mereka terbiasa beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan daya saing. Dalam konteks ini, keberadaan UMKM bukan hanya sebagai sumber lapangan kerja, tetapi juga sebagai pendorong ketahanan ekonomi yang dapat beradaptasi dan bertahan dalam kondisi yang sulit sekalipun (Putrie et al., 2023)

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada para pelaku usaha dalam upaya mempromosikan produk UMKM di Nagari Bukit Batabuah. Melibatkan tim yang terampil dan berkompeten, kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi konkret dengan fokus pada peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait dengan strategi pemasaran yang efektif.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, tim pengabdian secara aktif terlibat dalam menyelenggarakan sosialisasi. Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pandangan mendalam tentang cara-cara melaksanakan strategi pemasaran yang baik kepada pelaku UMKM. Dengan pemahaman yang ditingkatkan, diharapkan para pelaku UMKM di Nagari Bukit Batabuah dapat mengoptimalkan promosi produk mereka, meningkatkan visibilitas, dan pada akhirnya, meningkatkan hasil penjualan serta kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal.

## **METODE**

Pada tanggal 02 Desember 2024, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sukses dijalankan dengan melibatkan 37 warga Nagari Bukit Batabuah, Kecamatan Candung Koto Laweh. Acara ini dirancang untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut. Salah satu metode utama yang diterapkan dalam pelaksanaan program ini adalah sosialisasi. Dalam bentuk ini, tim pengabdian menyampaikan materi kepada mitra pelaku usaha UMKM di Nagari Bukit Batabuah, yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam terkait permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Materi sosialisasi disusun dengan teliti, bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang dapat diterapkan oleh para mitra dalam mengelola dan memajukan usaha mereka. Upaya ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra terkait strategi pemasaran yang efektif.

Metode kedua yang digunakan adalah diskusi. Setelah pemateri menyampaikan materi, diskusi digelar untuk menciptakan suasana tanya jawab antara pemateri dan peserta. Ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan memahami lebih dalam materi yang telah disampaikan. Diskusi ini membuka ruang untuk interaksi yang lebih aktif, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat bertukar pandangan, pengalaman, dan berdiskusi tentang potensi solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi.

Selanjutnya metode praktis menjadi kunci penting suksesnya pelatihan tersebut. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktek pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembuatan Katalog Digital. Dalam sesi ini, peserta belajar membuat flyer dan poster untuk keperluan promosi produk mereka. Selanjutnya, peserta juga diberikan panduan terkait pemanfaatan WhatsApp Business dan Shopee dalam pengembangan bisnis. Mereka diajak untuk menentukan aplikasi mana yang paling sesuai dengan jenis usaha yang mereka jalankan. Kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan praktek ini memberikan manfaat tambahan, yakni meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam memanfaatkan teknologi modern untuk kepentingan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pemberdayaan peserta untuk menerapkan secara praktis konsep-konsep yang telah dipelajari. Diharapkan, melalui kombinasi metode sosialisasi, diskusi, dan praktek, pelaku usaha UMKM di Nagari Bukit Batabuah dapat lebih siap dan terampil dalam menghadapi tantangan pemasaran, serta mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk kemajuan bisnis mereka.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 02 Desember 2024 di Nagari Bukit Batabuah, Kecamatan Candung Koto Laweh, melibatkan 37 peserta dan bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut. Sebelum pelatihan dilaksanakan team pengabdian masyarakat memberikan kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan. Analisis kebutuhan telah dilakukan dengan tujuan untuk memahami sejauh mana masalah yang dihadapi oleh mitra dan mengetahui kebutuhan utama mereka dalam mengatasi permasalahan tersebut. Strategi ini bertujuan agar tim pelaksana dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi mitra. Adapun data yang didapatkan antara lain

Apakah mitra sudah memiliki usaha	Jumlah
Sudah	33 Orang
Belum	4 Orang
Total	37 Orang

**Tabel 1: Gambaran Peserta Pelatihan**

Dari total 37 peserta pelatihan yang terlibat, hasil survey menunjukkan bahwa: Sebanyak 33 orang peserta pelatihan telah memiliki usaha pada saat survey dilakukan. Mereka terlibat dalam berbagai sektor usaha, seperti pembuatan bantal, produksi gula merah, produk handmade, jamur tiram, jasa tata rias, penjualan online, konveksi, bisnis kopu, makanan dan minuman, pakaian, penjualan pulsa, sembako, hingga budidaya strawberry.

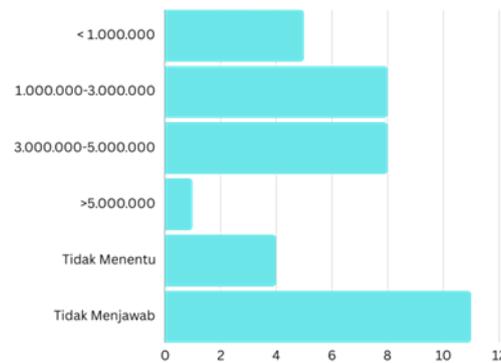
Kemudian Peserta yang Belum Memiliki Usaha Sebanyak 4 orang peserta pelatihan yang belum memiliki usaha pada saat survey. Kondisi ini memberikan peluang untuk memberikan dukungan dan pelatihan lebih lanjut agar mereka dapat memulai usaha mereka sendiri.

Hasil survey ini memberikan gambaran bahwa mayoritas peserta pelatihan telah aktif dalam dunia usaha, menciptakan keragaman dalam sektor-sektor yang mereka geluti. Adanya peserta yang belum memiliki usaha memberikan peluang untuk memberikan bimbingan dan dukungan lebih lanjut agar mereka dapat merintis usaha mereka sendiri di masa depan



**Gambar 2: Diagram Usaha yang digeluti Oleh Peserta Pelatihan UMKM di Bukit Batabuah, Agam**

Hasil survey menunjukkan beragamnya jenis usaha yang dimiliki oleh peserta pelatihan di Nagari Bukit Batabuah. Dominasi terlihat pada sektor makanan dan minuman dengan jumlah peserta yang signifikan, sementara beberapa peserta juga memiliki usaha di sektor konveksi, pakaian, jasa tata rias, dan lainnya. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan peserta di wilayah tersebut.



**Gambar 3: Grafik hasil pendapatan peserta pelatihan**

### **Pendapatan Peserta Pelatihan dari Usaha yang Digeluti per Bulan**

Berdasarkan data pendapatan peserta pelatihan dari usaha yang digeluti per bulan, dapat disusun narasi sebagai berikut:

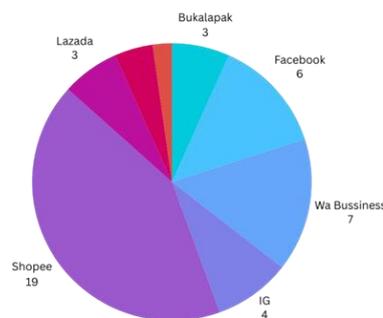
- a. Kategori Pendapatan Rendah (< 1.000.000):** Sebanyak 5 peserta pelatihan melaporkan bahwa pendapatan dari usaha mereka setiap bulan berada dalam kategori kurang dari 1.000.000. Meskipun berada pada kategori rendah, ini dapat mencerminkan upaya dan dorongan untuk terlibat dalam pelatihan demi meningkatkan potensi pendapatan mereka.
- b. Kategori Pendapatan Menengah (1.000.000 - 3.000.000):** Sebanyak 8 peserta melaporkan pendapatan usaha mereka berada dalam kisaran 1.000.000 hingga 3.000.000 per bulan. Ini menunjukkan adanya sejumlah peserta yang telah mencapai tingkat pendapatan yang lebih stabil dan dapat dianggap sebagai langkah positif dalam pengembangan usaha.

c. Kategori Pendapatan Menengah Tinggi (3.000.000 - 5.000.000): Jumlah peserta dengan pendapatan antara 3.000.000 hingga 5.000.000 adalah sebanyak 8 orang. Ini mencerminkan potensi pengembangan usaha yang lebih lanjut, serta indikasi bahwa sebagian peserta telah berhasil mencapai pendapatan yang lebih signifikan.

d. Pendapatan Tinggi (> 5.000.000): Hanya 1 peserta yang melaporkan pendapatan usaha mereka melebihi 5.000.000 per bulan. Ini mungkin menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka.

e. Tidak Menentu dan Tidak Menjawab: Terdapat 4 peserta yang menyatakan pendapatan mereka tidak tentu, dan 11 peserta lainnya tidak memberikan jawaban terkait pendapatan. Hal ini bisa disebabkan oleh fluktuasi pendapatan yang tidak dapat diprediksi atau ketidakpastian terkait pertanyaan tersebut.

Dari Data tersebut memberikan gambaran variasi pendapatan peserta pelatihan di Nagari Bukit Batabuah. Meskipun ada yang masih berada pada kategori pendapatan rendah, namun ada indikasi positif dengan adanya peserta yang mencapai kategori pendapatan menengah dan menengah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diterima mungkin akan memberikan dampak positif pada perkembangan dan peningkatan pendapatan usaha mereka.



**Gambar 4: Bagan peserta berdasarkan aplikasi E Commerce yang ingin dipelajari**

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Shopee menjadi pilihan utama peserta pelatihan di Nagari Bukit Batabuah dalam konteks media E-Commerce. WhatsApp Business, Facebook, dan Instagram juga menjadi pilihan yang signifikan, menunjukkan kesadaran akan pentingnya pemasaran digital melalui berbagai platform untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis online. Diversifikasi dalam memilih media E-Commerce dapat menjadi strategi yang cerdas untuk mencapai target pasar yang lebih luas.

Sesi pertama pelatihan fokus pada pentingnya mengenali model bisnis yang digeluti

dan strategi dalam menjalankan usaha. Tim pengabdian menyampaikan materi terkait strategi pembuatan E Commerce dan konten yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Menciptakan desain yang menarik diangkat sebagai topik utama dalam sesi pertama, dijelaskan bahwa desain media yang menarik dapat menjadi faktor kunci dalam memperkuat brand dan bersaing di pasar yang semakin ketat.

Sesi kedua pelatihan membahas cara membuat konten promosi yang mudah diingat oleh pelanggan. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya mengikuti tren yang sedang berlangsung di mesin pencari Google untuk menciptakan konten yang relevan. Konten yang telah dibuat kemudian dibahas langkah selanjutnya dalam sesi kedua, yaitu distribusi. Tim pengabdian memberikan panduan tentang pentingnya mendistribusikan konten secara efektif melalui berbagai platform, seperti sosial media, website, blog, dan channel promosi lainnya.

Praktik menggunakan aplikasi Canva untuk membuat flyer dan poster memberikan kesempatan bagi peserta untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam mengelola konten visual. Pelatihan selanjutnya membahas pentingnya memahami tren yang sedang berlangsung di mesin pencari Google untuk menciptakan konten yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Peserta didorong untuk menjadikan pemahaman tentang tren sebagai dasar dalam membuat konten promosi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka.



**Gambar 5: Peserta pelatihan serius mengikuti materi yang diberikan**

Pelatihan sesi ketiga memfokuskan pada strategi mendistribusikan produk agar mencapai pelanggan dan memperluas pemasaran secara online. Pentingnya memahami pola distribusi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan penjualan ditekankan dalam sesi ini. Untuk melengkapi pemahaman tentang distribusi produk, peserta diajak untuk memahami bahwa distribusi barang menjadi faktor penting dalam aktivitas bisnis, dan mengetahui pola distribusi dapat meningkatkan penjualan secara signifikan.

Sesuai dengan langkah-langkah distribusi, pelatihan berlanjut dengan pembahasan pemasaran online pada sesi ketiga. Tim pengabdian memberikan wawasan terkait fasilitas-fasilitas seperti Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, dan WhatsApp (WA) yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran online.

Langkah selanjutnya setelah distribusi dan pemasaran online adalah meningkatkan penjualan. Peserta diajarkan untuk memahami bahwa pemasaran online bukan hanya tentang keberadaan di platform tersebut, tetapi juga tentang bagaimana memanfaatkannya secara optimal. Sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, team PKM membagi peserta berdasarkan E Commerce yang ingin digeluti. Selanjutnya membagi peserta berdasarkan keinginan untuk mendalami Shoope, WA Bussiness dan Facebook market place. Setelah membagi peserta berdasarkan E Commerce yang ingin dikuasai, team PKM meminta kepada peserta untuk membuka aplikasi tersebut dan mempraktekan langsung pembuatan akun dari pembuatan profil sampai dengan pembuatan item produk yang dijual.

## DISKUSI

Pelatihan ini menekankan pentingnya konsistensi dalam mendistribusikan konten dan produk. Peserta diajak untuk menjaga rutinitas dalam mendistribusikan konten dan barang melalui berbagai platform guna meningkatkan visibilitas bisnis dan mendapatkan lebih banyak pelanggan.



**Gambar 6: Team PKM Memaparkan materi di dekan mitra**

Kesempatan praktek membuat konten dan distribusi produk memberikan peserta pemahaman langsung tentang aplikasi dari materi yang telah disampaikan. Ini menjadi momen untuk menerapkan konsep-konsep pemasaran yang telah dipelajari. Dalam diskusi antara pemateri dan peserta, tercipta ruang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan. Diskusi

membuka peluang untuk mendalaminya serta mencari solusi bersama atas permasalahan yang dihadapi pelaku usaha UMKM.

Pembahasan konten promosi juga mencakup langkah-langkah distribusi. Peserta diajak untuk memahami betapa pentingnya mendistribusikan konten secara efektif untuk meraih lebih banyak audiens dan potensial pelanggan. Pelatihan mengenai distribusi produk membuka wawasan terkait pola-pola distribusi yang dapat meningkatkan penjualan. Peserta diajak untuk memahami bahwa strategi distribusi dapat menjadi kunci sukses dalam bisnis mereka. Langkah-langkah selanjutnya setelah distribusi adalah pembahasan pemasaran online. Peserta diberikan panduan terkait pemanfaatan berbagai fasilitas online, seperti Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, dan WhatsApp (WA) sebagai alat pemasaran.



**Gambar 7: Team PKM Bersama mitra UMKM di Bukit Batabuah, Agam**

Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan cara memanfaatkan media sosial dan platform pemasaran online untuk meningkatkan visibilitas bisnis mereka dan meraih lebih banyak pelanggan. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam dan praktis kepada pelaku usaha UMKM di Nagari Bukit Batabuah, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan memanfaatkan potensi penuh dari media online untuk pertumbuhan bisnis mereka.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 02 Desember 2024 di Nagari Bukit Batabuah, Kecamatan Candung Koto Laweh, melibatkan 37 peserta dengan tujuan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut. Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk melakukan analisis kebutuhan. Tujuan dari strategi ini adalah agar tim pelaksana dapat memahami masalah yang dihadapi oleh mitra dan mengetahui kebutuhan utama mereka dalam mengatasi permasalahan tersebut. Data yang diperoleh dari kuesioner mencakup informasi

mengenai jumlah peserta yang sudah memiliki usaha, jenis usaha yang digeluti, dan pendapatan bulanan dari usaha masing-masing peserta.

Hasil survey menunjukkan bahwa dari total 37 peserta pelatihan, sebanyak 33 orang sudah memiliki usaha, terlibat dalam berbagai sektor usaha seperti pembuatan bantal, produksi gula merah, produk handmade, jamur tiram, jasa tata rias, penjualan online, konveksi, bisnis kopu, makanan dan minuman, pakaian, penjualan pulsa, sembako, hingga budidaya strawberry. Sedangkan 4 orang peserta belum memiliki usaha, memberikan peluang untuk memberikan dukungan dan pelatihan lebih lanjut agar mereka dapat memulai usaha mereka sendiri di masa depan. Hasil survey ini memberikan gambaran yang beragam mengenai jenis usaha yang dimiliki peserta pelatihan di Nagari Bukit Batabuah.

Dalam konteks pemasaran digital, Shopee menjadi pilihan utama peserta pelatihan di Nagari Bukit Batabuah. WhatsApp Business, Facebook, dan Instagram juga menjadi pilihan signifikan, menunjukkan kesadaran akan pentingnya pemasaran digital melalui berbagai platform. Maka Team PKM memberikan praktek dalam pembuatan Shopee, Facebook marketplace dan Whatsapp Bussines. Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam dan praktis kepada pelaku usaha UMKM di Nagari Bukit Batabuah, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan memanfaatkan potensi penuh dari media online untuk pertumbuhan bisnis mereka. Pelatihan ini mencakup aspek mengenali usaha, pemasaran online, dan strategi meningkatkan penjualan, memberikan peserta keterampilan dan pengetahuan yang dapat diterapkan secara langsung dalam mengelola usaha mereka.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada Wali Nagari Bukit Batabuah, Nyiak Wali Firdaus yang telah memfasilitasi masyarakat nagari untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dalam penguasaan Teknologi, terutama di bidang Ekonomi. Selanjutnya kepada seluruh peserta pelatihan yang mau untuk mengikuti materi, dari awal hingga akhir. Semoga bisnis yang digeluti berkembang dan mampu bersaing di kancah regional maupun nasional

## DAFTAR REFERENSI

- Arianto, B. (2022). Peran Media Sosial Bagi Penguatan Bisnis UMKM di Kota Serang Banten. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 6(2), 130–145. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/19025>
- Febriantoro, W. (2016). Kajian Dan Strategi Pendukung Perkembangan E-. *Manajerial*, 3(5), 184–207.
- Indoworo, H. E. (2016). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media. *Jurnal Informatika Upgris*, 2(1), 45–55. <https://doi.org/10.26877/jiu.v2i1.1067>
- Kader, M. A. (2018). Peran Ukm Dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 8(1), 15–32. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v8i1.995>
- Novitasari, A. T. (2022). Strategi UMKM Bertahan di Masa Pandemi. Deepublish.
- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Putrie, R. A., Arifuddin, A., & Ni'amah, M. (2023). PENGEMBANGAN PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL. 4(4), 7554–7560.
- Setiawan, A. B. (2018). Revolusi Bisnis Berbasis Platform Sebagai Penggerak Ekonomi Digital Di Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.17933/mti.v9i1.118>
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2015). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 11–25.
- Wiriany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>

## Sosialisasi Aktivitas Fisik pada Lansia di Desa Cot Yang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

### *Socialization of Physical Activity to the Elderly in Cot Yang Village, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency*

Syukriadi<sup>1\*</sup>, Nurul Amna<sup>2</sup>, Suci Mayatara<sup>3</sup>, Sahla Rizkina<sup>4</sup>

Universitas Abulyatama, Aceh Besar

\*syukriadi@abulyatama.ac.id

#### **Article History:**

Received: Desember 10, 2023

Accepted: Januari 15, 2024

Published: Desember 30, 2023

**Keywords:** Physical Activity, Elderly.

**Abstract:** *The importance of physical activity for the elderly in an effort to support indicators of healthy Indonesia, namely increasing the Life Expectancy of the Indonesian people. The purpose of this socialization is to find out the elderly's routine in daily activities to support Activity Daily Living (ADL). The method used in this outreach was the lecture and question and answer method, then questionnaires were distributed before and after the counseling to determine the elderly's understanding regarding physical activity. Suggestions for this activity are the elderly in Cot Yang Village, Aceh Besar District. This socialization activity was carried out for 1 hour. The results obtained from this socialization activity were that there was a change in the understanding of the elderly regarding physical activities carried out in daily activities. At this activity Mr. Geusyik, Village Secretary and Cot Yang Village Cadres along with 18 elderly people were present. Held on Friday 12 January 2024 at the Cot Yang Village multipurpose hall, at 09:00 WIB. This socialization activity was carried out by lecturers and Diploma Three Nursing students.*

**Abstrak.** Pentingnya dilakukan aktivitas fisik pada lansia dalam upaya mendukung indikator Indonesia sehat yaitu meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) masyarakat Indonesia. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk mengetahui rutinitas lansia dalam kegiatan sehari-hari dalam menunjang *Activity Daily Living* (ADL). Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini yaitu metode ceramah dan Tanya jawab, kemudian dilakukan pembagian kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui pemahaman lansia terkait aktivitas fisik. Saran kegiatan ini adalah lansia Desa Cot Yang Kecamatan Aceh Besar. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 1 jam. Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini adalah terdapat perubahan pemahaman lansia terkait aktivitas fisik yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, pada kegiatan ini turut hadir Pak Geusyik, Sekdes dan Kader Desa Cot Yang beserta lansia sebanyak 18 orang. Dilaksanakan pada Jum'at tanggal 12 Januari 2024 di balai serbaguna Desa Cot Yang, pukul 09:00 WIB. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan.

**Kata Kunci:** Aktivitas Fisik, Lansia.

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kepemilikan yang paling berharga bagi setiap individu khususnya pada lansia. Sehat berarti dapat mengerjakan apa saja yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Kesehatan juga merupakan aspek yang sangat penting yang perlu diperhatikan pada kehidupan para lanjut usia. Salah satu indikator keberhasilan Pembangunan Kesehatan di Indonesia

\* Syukriadi, syukriadi@abulyatama.ac.id

adalah meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) manusia Indonesia dimana pada RPJMN Kemkes tahun 2014 diharapkan terjadi peningkatan UHH dari 70,6 tahun pada 2010 menjadi 72 tahun pada 2014. Sejalan dengan meningkatnya usia harapan hidup maka akan terjadi perubahan struktur usia penduduk.

Kualitas hidup lansia merupakan bentuk kepuasan terhadap kebutuhan lansia yang dapat mempengaruhi berbagai macam faktor yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal yang akan sangat berpengaruh terhadap keseimbangan lansia dalam beraktivitas, pada lansia kualitas hidupnya digolongkan menjadi 3 kategori adalah kesejahteraan fisik, psikologis, dan interpersonal (Ekasari dkk, 2018). Pada lansia kelemahan, adanya batasan, dan tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan berbagai macam kegiatan setiap hari dapat menimbulkan menurunnya kualitas hidup (Yulianti dkk, 2014).

Kualitas hidup terutama pada lansia banyak terdapat berbagai masalah, seperti yang dialami oleh lansia yang ada di Desa Cot Yang Kecamatan Kuta Baro yaitu lansia tidak bisa untuk melakukan berbagai aktivitas yang memiliki durasi yang lama dan jika membuat lansia lebih banyak beraktivitas di rumah dapat bisa mendatangkan perasaan cemas dengan keadaannya yang bisa mengakibatkan stres, hal tersebut berpengaruh pada kualitas hidup responden (Marlita dkk, 2018). Penelitian yang dilakukan pada lansia didapatkan hasil bahwa lansia sering mengalami pengeluhan tentang kehidupannya di masa-masa tua yang sangat susah, karena terbatas melakukan kegiatan, mengalami sakit, lingkungan yang tidak sehat, kurang bersahabat dan tidak percaya diri dengan penampilan fisik lansia, hal tersebut bisa berpengaruh pada kualitas hidup lansia (Soosova, Sovariova, 2016).

Aktivitas fisik termasuk dalam sebagian faktor-faktor sangat memiliki pengaruh cukup penting terhadap kualitas hidup seseorang (Dewi, 2018). Minimnya lansia dalam melakukan aktivitas fisik dapat menjadikan fisik dan psikis lanjut usia akan turun dan bisa berpengaruh cukup terhadap kualitas hidup lanjut usia. Aktivitas fisik bisa dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup lanjut usia, ini juga bersamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elsous et al, (2019), bahwa terdapat adanya korelasi aktivitas fisik dengan kualitas hidup lanjut usia di Desa Selokerto Kecamatan Sempor.

Menurut *Global Recommendation on Physical Activity for Health* yang ditulis dalam “*World Health Organization (WHO)*” sangat menekankan bahwa sangat penting sekali untuk menaikkan kegiatan fisik agar dapat mengangkat kualitas hidup yang baik pada lanjut usia. Secara keseluruhan, 27,5% orang dewasa berusia >50 tahun melaporkan tidak ada aktivitas fisik diluar pekerjaan selama sebulan terakhir, prevalensi tidak aktif secara signifikan meningkat dengan bertambahnya usia dengan jumlah 25,4% diantara orang dewasa berusia 50–64 tahun, 26,9% diantara orang dewasa berusia 65–74 tahun, dan 35,3% diantara orang dewasa berusia ≥75 tahun

(Centers of Disease Control and Prevention (CDC), 2016).

Kebanyakan lansia yang ada di Desa Cot Yang kurang melakukan kegiatan atau bisa dikatakan kurang bergerak, sehingga para lansia sering mengatakan bahwa aktivitas yang lebih bisa membuat tubuh menjadi lemas dan juga hanya akan membuat badan capek tetapi kenyataannya para lanjut usia yang lebih sering bergerak bisa membuat badannya sehat bugar dan pelepasan otot ataupun sendi yang kaku hingga bisa membuat tubuh tetap segar, bergairah dan bisa mengurangi resiko berbagai penyakit seperti stroke, diabetes, asam urat, serangan jantung, dan lain sebagainya. Jika kebugaran lansia bisa tercapai, maka kualitas hidup para lansia akan sejahtera, karena dengan terpenuhinya kualitas hidup lanjut usia maka akan berpengaruh pada kegiatan fisik mereka. Lansia harus memperbanyak kegiatan fisik yang positif dan tidak perlu kegiatan yang berat, karena aktivitas fisik yang positif akan menimbulkan kualitas hidup yang baik.

## METODE

Kegiatan ini diikuti oleh 18 lansia Desa Cot Yang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 di balai serbaguna desa. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Tahap Persiapan Tahapan persiapan dimulai dengan koordinasi dengan kepala desa mengenai tempat pelaksanaan kegiatan, selanjutnya persiapan materi dan kuesioner, persiapan media (Laptop, Proyektor/Infocus).
- 2) Tahap Pelaksanaan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 di balai desa, tahap pertama lansia diwawancarai tentang aktivitas fisik yang dilakukan selama ini dan diberikan beberapa pernyataan menggunakan kuesioner (*pretest*), selanjutnya penyampaian materi tentang aktivitas fisik pada lansia kemudian diberikan kembali beberapa pernyataan yang sama menggunakan kuesioner.

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024 di balai desa Cot Yang. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan intervensi dilakukan langsung pada sasaran yaitu lansia di desa Cot Yang Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar.

Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai selesai pada pukul 11.30 WIB, diawali dengan absensi peserta, sambutan ketua pelaksana, sambutan geuchik, acara dimulai dengan *pretest*, penyuluhan tentang aktivitas fisik pada lansia dan diakhiri dengan *posttest*.

**Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Sosialisasi aktivitas fisik pada lansia Di Desa Cot Yang Kuta Baro Aceh Besar**

No	Pengetahuan tentang aktivitas fisik	Frekuensi	%
1	<i>Pre test</i>	18	34,7

2	<i>Post test</i>	18	65,3
---	------------------	----	------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* pengetahuan lansia terkait latihan aktivitas fisik didapatkan hasil bahwa pengetahuan berada pada frekuensi 34.7%. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan bahwa pengetahuan lansia berada pada frekuensi 65.3%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lansia mengalami perubahan setelah diberikan pengetahuan tentang aktivitas fisik.

## DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi aktivitas fisik pada lansia di Desa Cot Yang didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman lansia tentang pentingnya aktivitas fisik dalam menunjang *Activity Daily Living* (ADL).

Lansia sangat disarankan untuk beraktivitas fisik seperti berjalan, berolahraga, bergerak sehingga tubuh menjadi sehat dan bugar serta kualitas hidup menjadi lebih baik. Sejalan dengan hasil penelitian Ariyanto, Puspitasari & Utami (2020) yaitu terdapat hubungan aktivitas fisik terhadap kualitas hidup pada lansia. Sedangkan hasil penelitian Hutasuhut, Anggraini, Angnesti (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dan aktivitas kognitif terhadap fungsi kognitif lansia.

Aktivitas fisik dapat menstimulasi faktor pertumbuhan neuron. Banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia, diantaranya perubahan-perubahan tubuh, otot, tulang dan sendi, sistem kardiovaskular, respirasi, dan kognisi (Ambardini, 2016). Kurangnya aktivitas fisik merupakan faktor risiko independen untuk penyakit kronis dan secara keseluruhan diperkirakan dapat menyebabkan kematian secara global (Mulyadi, 2017).

Selain mendapatkan manfaat untuk kebugaran tubuh dan menunjang ADL lansia, aktivitas fisik pada lansia juga dapat menurunkan tekanan darah pada lansia yang memiliki riwayat hipertensi. Sejalan dengan hasil penelitian Makawekes, Suling, & Kallo (2020) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kwoalski (2012) menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sebanyak 3,6% dan 1,2% pada lansia yang melakukan olahraga dengan frekuensi minimum setiap minggu.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai” Sosialisasi Pentingnya aktivitas fisik pada lansia Di Desa Cot Yang Kuta Baro Aceh Besar “dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan dari pihak Universitas Abulyatama. Antusias lansia yang hadir cukup baik dari awal sampai selesai, pelaksanaan kegiatan menggunakan model

penyuluhan dan wawancara. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lansia Desa Cot Yang tentang pentingnya aktivitas fisik pada lansia.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kepada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama dan Kepala desa (Keuchik) Desa Cot Yang atas kerjasama dalam pengabdian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ambardini, R. L. "Aktivitas Fisik pada Lanjut Usia". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. (2016)
- Ekasari, Mia Fatma dkk. Meningkatkan kualitas hidup lansia konsep dan berbagai intervensi. Malang : Wineka Media. (2018).
- Elsous, A. M., Radwan, M. M., Askari, E. A., & Mustafa, A. M. A. "Quality of life among elderly residents in the Gaza Strip": A community-based study. *Annals of Saudi Medicine*, 39(1), 1–7. <https://doi.org/10.5144/0256-4947.2019.1>. (2019).
- Dewi, S. K. "Level Aktivitas Fisik dan Kualitas Hidup Warga Lanjut Usia". *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(3), 241. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i3.4604>. (2018).
- Hutasuhut A.F, Anggraini M, Angnesti R. "Analisis Fungsi Kognitif Pada Lansia Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan, Riwayat Penyakit, Aktivitas Fisik, Aktivitas Kognitif, Dan Keterlibatan Sosial". *Jurnal Psikologi Malahayati, Volume 2, No.1, Maret 2020: 60-75*
- Mulyadi A., "Gambaran Aktivitas Fisik Pada Lansia Demensia Di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Bandung". (*Jurnal Keperawatan Olahraga, Volume 9, No. 1 Juni 2017*)
- Marlita, Lora dkk. Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian lansia dalam melakukan activity daily living (ADL) Di UPT PSTW Khusnul Khotimah. *Jurnal Keperawatan Abdurrab, Volume 1 No. 2 Januari 2018.*
- Kwoalski, R.. "Terapi Hipertensi: Program 8 minggu menurunkan tekanan Darah Tinggi". (2012). Bandung : Quanita Mizan Pustaka
- Makawekes E., Suling L., Kallo V., "Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Lanjut 60-74 Tahun". *Jurnal Keperawatan (JKp) Volume 8 Nomor 1 [Februari 2020], 83-*

90 ISSN 2302-1152

Soosova, Sovariova M., “Determinants of quality of life in the elderly. Central European Journal of Nursing and Midwifery”. 7, 484-493. doi:10.15452/CEJNM.2016.07.0019. (2016)

Yuliati, dkk . Perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di komunitas dengan di pelayanan sosial lanjut usia. Jurnal Pustaka Kesehatan. Jember : FKM Universitas Jember. (2014).



## Pemberdayaan Perempuan Melalui Karya Kewirausahaan Untuk Mendorong Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Dharma Wanita Persatuan Balai Taman Nasional Sebangau

Septa Soraida<sup>1</sup>; Ani Mahrita<sup>2</sup>; Ratna Pancawati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Palangka Raya, Palangka Raya

Email : [septasoraida@feb.upr.ac.id](mailto:septasoraida@feb.upr.ac.id)<sup>1</sup>; [animahrita@feb.upr.ac.id](mailto:animahrita@feb.upr.ac.id)<sup>2</sup>;  
[ratna.pancawati@fkip.upr.ac.id](mailto:ratna.pancawati@fkip.upr.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received:

November 23, 2023

Accepted:

December 23, 2023

Published:

December 30, 2023

**Keywords:** Family Finance, MSMEs, Entrepreneurship.

**Abstract:** *Micro, Small and Medium Enterprises have a very important role in the national economy. One of the drivers of MSMEs is women who contribute 64% of Indonesian MSMEs. Finance has a very important role in starting a business. Based on the information we got, it can be concluded that Dharma Wanita mothers are still confused about how to start a business from their husband's limited income, therefore we help Dharma Wanita mothers how to manage their income so that they can set aside part of their income which will be used as capital in starting a business. The method of implementing this service is carried out by means of presentations and interactive discussions. The result of this service was that the women of the Dharma Wanita Association of the National Park Hall were very enthusiastic about the event. This could be seen from the many questions asked related to family financial management.*

**Abstrak:** Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian nasional. salah satu penggerak UMKM tersebut adalah Wanita yang memiliki kontribusi sebesar 64% dari UMKM Indonesia. Keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam memulai usaha. Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dapat disimpulkan bahwa ibu dharma wanita masih bingung bagaimana memulai usaha dari penghasilan suami yang terbatas oleh sebab itu kami membantu para ibu dharma wanita bagaimana cara mengelola penghasilan sehingga dapat meyisihkan Sebagian penghasilan mereka yang akan digunakan sebagai modal dalam memulai usaha. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi interaktif. Hasil pengabdian ini yaitu para ibu-ibu dharma wanita persatuan balai taman nasional sebangau sangat antusias dalam acara tersebut hal ini dapat dilihat dari banyak pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengelolaan keuangan keluarga.

**Kata Kunci :** Keuangan Keluarga, UMKM, Berwirausaha.

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar 60,5% dan menyerap tenaga kerja sebanyak 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional ([www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id)).

\* Septa Soraida, [septasoraida@feb.upr.ac.id](mailto:septasoraida@feb.upr.ac.id)

salah satu penggerak UMKM tersebut adalah Wanita yang memiliki kontribusi sebesar 64% dari UMKM Indonesia.

Upaya untuk memotivasi perempuan sudah seharusnya dilakukan secara optimal karena ini tidak hanya akan berdampak positif pada keuangan rumah tangga tapi juga memiliki peranan yang sangat penting bagi keuangan negara akantetapi masih banyak wanita yang masih belum paham bagaimana cara memulai sebuah usaha sehingga takut untuk memulai usaha tersebut. Padahal jika wirausaha dilakukan secara tekun maka ini akan menjadi salah satu sumber pendapatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian keluarga sehingga dalam jangka Panjang dapat mensejahterakan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Anshari dkk(2023) membuktikan bahwa tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh positif terhadap tingkat social ekonomi keluarga.

Keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam memulai usaha. Berdasarkan informasi yang kami dapatkan dapat disimpulkan bahwa ibu dharma wanita masih bingung bagaimana memulai usaha dari penghasilan suami yang terbatas oleh sebab itu kami membantu para ibu dharma wanita bagaimana cara mengelola penghasilan sehingga dapat meyisihkan Sebagian penghasilan mereka yang akan digunakan sebagai modal dalam memulai usaha.

Inovasi dan kreatifitas memiliki peranan penting dalam berwirausaha yang mana hal tersebut berasal dari pembangunan manusiandan kebudayaan yang terkait dengan cara pikir cara pandang, cara kerja, cara hidup yang menjadi budaya inovasi yang kreatif sebagai landasan utama menekuni UMKM. Hal ini tentu membutuhkan peranan pemerintah serta pihak swasta dalam melakukan pendampingan terkait dengan kegiatan wirausaha tersebut oleh sebab itu maka sebagai upaya meningkatkan spirit berwirausaha pada perempuan maka dilakukan sebuah seminar dengan judul “*Perempuan Berdaya Melalui Karya Kewirausahaan Untuk Mendorong Ketahanan Ekonomi Keluarga*”

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Presentasi**

Metode pengabdian ini dilakuakn dengan cara presentasi yang diharapkan dapat Meningkatkan pengetahuan bagi ibu dharma wanita dalam berwirausaha dengan cara berbagi pengetahuan melalui berbagi pengetahuan terkait pengelolaan dana keuangan rumah tangga

dan menghitung berapa persen yang harus disisihkan sebagai modal dalam memulai sebuah usaha.

## 2. Diskusi interaktif

Metode ini melibatkan partisipasi ibu dharma wanita dengan cara berdiskusi dengan narasumber terkait dengan permasalahan yang di alami para ibu dharma wanita dalam mengelola keuangan rumah tangga serta trik bagaimana memulai usaha sehingga bisa memperoleh hasil yang optimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan hasil kegiatan dapat dikatakan bahwa para ibu-ibu dharma wanita persatuan balai taman nasional sebagai sangat antusias dalam acara tersebut hal ini dapat dilihat dari banyak pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengelolaan keuangan keluarga yaitu dengan membuat daftar prioritas yang harus dilakukan setiap bulan kemudian menghitung berapa persentase pengeluaran yang seharusnya dihabiskan sehingga penghasilan yang diperoleh tidak hanya digunakan sebagai konsumsi semata tetapi juga Sebagian dapat digunakan sebagai modal bagi para ibu dharma wanita dalam memulai sebuah usaha.

Berwirausaha menggunakan dana pribadi sebagai salah satu upaya dalam meminimalisir resiko kerugian yang akan diterima oleh ibu dharma wanita hal ini berbeda jika mereka harus menggunakan dana pinjaman yang tentu bunganya harus mereka bayar meskipun usaha yang ditekuni mengalami kerugian.



**Gambar 1.** Presentasi cara mengelola keuangan keluarga



**Gambar 2.** Presentasi cara berwirausaha



**Gambar 3.** Diskusi dan Tanya Jawab

## **KESIMPULAN**

Wanita memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola keuangan keluarga selain itu wanita juga memiliki kontribusi yang sangat besar dalam memulai usaha terutama UMKM karena secara tidak langsung berkontribusi dalam keuangan negara oleh sebab itu perlu adanya upaya dalam mengubah pola pikir agar Sebagian penghasilan yang diperoleh dapat digunakan sebagai modal awal dalam memulai usaha yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada keuangan keluarga dimasa yang akan datang.

## **DAFTAR REFERENSI**

Ashari, N., Ningrum., Dewi, T.A. “Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Donomulyo”. Edunomia, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi (2023)

[www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id)



## Peningkatan Literasi Keuangan: Pendidikan Perencanaan Keuangan Personal di Kalangan Komunitas Guru SMK “Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)” Kabupaten Malang

Muhammad Fuad

[Muh.fuad.feb@um.ac.id](mailto:Muh.fuad.feb@um.ac.id)

Universitas Negeri Malang

---

### Article History:

Received: November 23, 2023

Accepted: December 23, 2023

Published: December 30, 2023

**Keywords:** Finance, MGMP Malang

**Abstract:** Financial literacy has been proven to have a positive effect on increasing economic welfare. Apart from that, financial literacy is also needed to mitigate the risk of crime or fraud which often occurs in the world of financial investment. Considering the importance of financial literacy, service activities through the personal financial planning education program are held to create people who are aware of the importance of financial planning. The activity was held for the community of vocational school teachers in Malang Regency (MGMP Malang). The results of the activity showed good enthusiasm from the participants. Participants felt they had gained new knowledge in the world of finance and planning. Changes in behavior and views about finances were also visible from what participants said after the training program..

---

### Abstrak

Literasi keuangan terbukti memiliki efek positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, literasi keuangan juga dibutuhkan untuk memitigasi risiko adanya kejahatan atau penipuan yang sering terjadi di dunia investasi keuangan. Mengingat pentingnya literasi keuangan, kegiatan pengabdian melalui program Pendidikan perencanaan keuangan personal diselenggarakan untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya perencanaan keuangan. Kegiatan diselenggarakan untuk komunitas para guru SMK di Kabupaten Malang (MGMP Malang). Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme yang bagus dari peserta. Peserta merasa mendapatkan ilmu pengetahuan baru di dunia keuangan dan perencanaannya. Perubahan perilaku dan pandangan tentang keuangan juga nampak dari apa yang disampaikan peserta setelah program pelatihan.

Kata Kunci : Keuangan, MGMP Malang

## I. Latar Belakang

Literasi keuangan saat ini menjadi sangat krusial di tengah perkembangan teknologi dan penyebaran informasi yang masif di internet. Digitalisasi telah mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi, termasuk tentang produk keuangan. Bahkan, masyarakat sudah sangat mudah mengakses dan memiliki produk keuangan dalam genggaman gawai pintar mereka. Namun, selain kemudahan ini mendatangkan manfaat, terdapat juga risiko yang harus menjadi perhatian. Masyarakat dapat meraup keuntungan melalui investasi di produk keuangan, tetapi seringkali kemudahan investasi ini justru menjerumuskan mereka ke dalam investasi yang tidak hanya merugikan tetapi juga memperburuk kondisi keuangan mereka ketika salah dalam pengambilan keputusan investasi (Wang et. al., 2023). Oleh sebab itu, literasi keuangan menjadi bekal yang sangat penting untuk menghadapi perkembangan ini.

Organisation for Economic Cooperation and Development atau OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat membantu mencapai kesejahteraan ekonomi (INFE., 2011). Implikasi dari literasi keuangan terhadap kesejahteraan ekonomi baik secara mikro (individu) dan makro (ekonomi negara) telah terbukti memiliki peran yang sentral. Akademisi menunjukkan bahwa pengetahuan (literasi) mengenai keuangan merupakan faktor penting dalam menciptakan ketahanan finansial (financial security) individu sebagai salah satu komponen dari kesejahteraan individu (Lusardi & Messy, 2023).

Literasi keuangan di Indonesia masih dalam kondisi yang tidak baik yang berdampak pada buruknya perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2022, tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 49,68%, persentase tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 38,03%. Meskipun terdapat peningkatan yang cukup signifikan, angka ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan target yang ingin dicapai OJK. Berdasarkan data indeks literasi keuangan negara-negara ASEAN yang dikemukakan oleh Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Presiden (2020), Singapura mencapai 95%, Malaysia sebesar 85%, dan Thailand sebesar 82%, indeks literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia tergolong sangat jauh berbeda dengan negara-negara sekitarnya. Rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan hingga usia. Hasil survey OJK mengenai pengelolaan keuangan dimasyarakat menunjukkan bahwa sebesar 32,64% responden memiliki anggaran keuangan, 24,78% menyatakan memiliki tabungan, dan 15,84%. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat

kemungkinan mayoritas masyarakat belum memiliki perencanaan keuangan yang baik. Beberapa permasalahan yang sering dialami oleh responden diantaranya adalah pengeluaran tidak terduga sebesar 38,18%, Gaji yang tidak mencukupi kebutuhan sebesar 29,43%, dan terlilit utang sebesar 21,95%.

Literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama dalam menerapkan manajemen keuangan personal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manajemen keuangan personal merupakan suatu seni dan ilmu untuk mengelola keuangan personal ataupun rumah tangga (Gitman & Zutter, 2012). Pentingnya literasi keuangan dalam manajemen keuangan personal juga dinyatakan oleh Nyamute dan Maina (2010), masyarakat dengan tingkat literasi (melek) keuangan tinggi memiliki aplikasi yang lebih baik dalam manajemen keuangan (*financial management*) dibandingkan dengan masyarakat dengan literasi keuangan rendah (Wiharno, 2015). Rendahnya tingkat literasi keuangan berakibat buruk terhadap manajemen keuangan personal di Masyarakat seperti pada pegawai negeri dalam mengambil keputusan investasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengemukakan bahwa pada tahun 2007 hingga 2017 terdapat kasus penipuan (investasi bodong) dengan jumlah kerugian mencapai 105 triliun rupiah. Sebagian besar korban dari kasus investasi bodong tersebut adalah pegawai negeri, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya rendahnya literasi keuangan dalam mengambil keputusan investasi pada pegawai negeri masih tergolong tinggi (Artadi et. al., 2023).

Permasalahan keuangan ini mengkonfirmasi pentingnya literasi keuangan agar bisa menjadi bekal untuk memiliki perencanaan keuangan yang baik. Dalam menanggulangi permasalahan rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia yang berakibat buruk pada manajemen keuangan personal hingga pengambilan keputusan investasi, dapat dilakukan dengan memberikan edukasi finansial pada masyarakat. Edukasi finansial telah diterapkan di berbagai negara-negara sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakatnya. Beberapa negara tersebut adalah Amerika Serikat, Kanada, Jepang, dan Australia yang memiliki tingkat literasi keuangan cukup tinggi (Mendari dan Kewal, 2013). Edukasi finansial merupakan serangkaian proses yang memacu individu untuk memiliki perencanaan keuangan (*financial*) di masa mendatang dengan tujuan terciptanya kesejahteraan yang sesuai dengan gaya hidup mereka (Akmal dan Saputra, 2016).

Mengingat pentingnya edukasi finansial, program pendidikan pelatihan keuangan sudah selayaknya diadakan secara masif di kalangan masyarakat. Salah satunya, penulis menginisiasi untuk mengadakan program Pendidikan keuangan personal yang ditujukan kepada komunitas guru SMK di kabupaten malang, yakni Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Malang. Salah satu pertimbangan untuk menyasar guru sebagai peserta pelatihan adalah karena guru merupakan pegawai yang mendapatkan gaji secara regular, tetapi terkadang masih belum bisa mensejahterakan kehidupannya. Oleh sebab itu, mereka membutuhkan perencanaan keuangan yang tepat agar dapat membantu mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

## II. Metode

Kegiatan Pendidikan keuangan personal dilaksanakan dalam 3 tahap, yakni sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi pra kegiatan dan menyiapkan bahan materi yang sesuai dengan target program. Observasi pra kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal dan kebutuhan peserta program pelatihan Pendidikan keuangan personal. Setelah melakukan observasi dan diperoleh informasi terkait kondisi dan kebutuhan peserta, penulis mulai mempersiapkan dan mengumpulkan bahan materi pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dengan cara *tutoring* kepada peserta. Bahan materi berfokus pada literasi keuangan dasar, terutama terkait dengan produk keuangan.

### 2. Implementasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan terbagi menjadi dua topik utama, yakni literasi keuangan dan perencanaan keuangan personal dasar. Dua topik ini cocok dengan kondisi rata-rata peserta yang secara umum belum memiliki ilmu dasar manajemen keuangan yang tinggi.

#### a. Literasi Keuangan

Pelatihan terkait literasi keuangan berfokus pada pengenalan produk-produk keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Materi pelatihan berisi tentang karakteristik dasar, manfaat, dan potensi risiko produk keuangan. Di dalam pelatihan ini, peserta juga diberikan teknik dasar dalam mengidentifikasi penipuan atau malpraktik dalam produk keuangan yang marak terjadi di pasar.

b. Perencanaan Keuangan Personal Dasar

Pelatihan tentang perencanaan keuangan personal dasar memaparkan teknik-teknik sederhana dalam perencanaan keuangan personal. Teknik-teknik ini masih bersifat umum, yang mudah dipahami dan dipraktikan bagi peserta, yang notabene tidak memiliki latar belakang keilmuan di bidang manajemen keuangan. Dengan pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mempraktikan secara langsung ilmu yang diperoleh dalam perencanaan keuangan mereka

3. Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilaksanakan untuk mengetahui apakah program pendidikan keuangan personal dapat memberikan wawasan baru bagi peserta. Metode evaluasi dilakukan secara kualitatif, dengan melakukan pengamatan langsung selama program pelatihan dan menanyakan tanggapan peserta terkait dengan kebermanfaatan program.

III. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dilaksanakan sebanyak 2 sesi dalam sehari. Di sesi pertama, peserta mendapatkan pelatihan terkait dengan literasi keuangan. Di sesi kedua, peserta peserta mendapatkan pelatihan tentang perencanaan keuangan personal dasar. Setiap sesi berlangsung selama dua jam, termasuk sesi diskusi.

Terdapat tiga aspek yang diukur untuk menilai efektifitas program pelatihan. Aspek pertama adalah menilai kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan program pelatihan. Aspek kedua adalah kebermanfaatan program pelatihan dalam peningkatan keilmuan peserta di bidang keuangan dan perencanaan dasar. Aspek ketiga adalah adanya potensi perubahan pandangan perilaku peserta terhadap produk-produk keuangan dan perencanaan keuangan.

Dari segi kepuasan peserta terhadap program pelatihan, tanggapan yang diberikan menunjukkan bahwa peserta menyatakan puas dengan penyelenggaraan program pelatihan. Selain itu, peserta juga berharap bahwa program serupa dapat diadakan secara terstruktur dan berkelanjutan karena mereka merasa bahwa waktu pelatihan tidak cukup untuk bisa menguasai dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Peserta merasa topik ini sangat penting dan memiliki dampak secara langsung terhadap kehidupan mereka, terutama terkait dengan perencanaan keuangan.

Dari aspek kebermanfaatannya program, peserta merasa mendapatkan ilmu baru terutama tentang produk-produk investasi keuangan. Selama ini, mereka menyatakan bahwa informasi tentang investasi hanya dibanjiri dari aset investasi riil, sedangkan untuk investasi keuangan masih sangat jarang. Padahal, aset investasi keuangan cenderung lebih likuid sehingga relatif berisiko rendah dan juga tidak membutuhkan modal yang besar untuk melakukan investasi. Rata-rata produk keuangan yang paling banyak dimiliki oleh peserta adalah tabungan dan deposito.

Pendidikan terkait perencanaan keuangan juga sangat penting bagi peserta. Peserta merasa bahwa selama ini mereka hanya menjalankan keuangan pribadinya tanpa perencanaan yang jelas. Peserta menyadari betapa pentingnya perencanaan keuangan agar tidak terjebak hutang. Peserta juga mendapatkan ilmu baru terkait dengan dana masa tua dan asuransi.

Potensi perubahan perilaku terhadap keuangan pribadi secara implisit dan eksplisit juga terlihat dari tanggapan peserta. Peserta mulai mengenal produk-produk keuangan diluar tabungan dan deposito. Mereka terlihat memiliki ketertarikan untuk memberik aset investasi keuangan. Antusiasme dalam pelatihan juga disinyalir merupakan indikasi bahwa peserta berkeinginan untuk merubah perilaku mereka terkait dengan keuangan pribadi dengan cara melakukan perencanaan yang lebih baik dan matang.

#### IV. Kesimpulan

Pendidikan keuangan dan perencanaan keuangan menjadi sangat krusial di era teknologi dimana produk-produk keuangan sudah secara marak dijual di platform digital. Penguatan literasi keuangan tidak lagi hanya menjadi alat promosi produk-produk keuangan tetapi juga sebagai mekanisme pencegahan penipuan dan malpraktik di bidang keuangan. Beberapa kasus investasi bodong maupun perilaku berisiko dalam berinvestasi pada aset keuangan sudah menjadi bukti yang cukup untuk menyadarkan pentingnya penyelenggaraan pendidikan perencanaan keuangan yang masif.

Program pelatihan literasi keuangan dan perencanaan keuangan yang ditujukan kepada para guru merupakan salah satu langkah yang tepat. Guru adalah pegawai yang bekerja dan mendapatkan gaji secara reguler, sehingga perencanaan yang matang untuk pemenuhan kebutuhan dan persiapan dana di masa depan menjadi sangat dibutuhkan. Dari hasil pengamatan selama pelaksanaan program pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang kuat terkait dengan produk dan perencanaan keuangan. Meskipun program pelatihan hanya dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, program ini sudah dapat menjadi pemicu bagi peserta untuk mulai menyadari pentingnya literasi keuangan dan mulai merubah perilaku keuangan mereka yang lebih bertanggungjawab dan aman. Program pelatihan ini menjadi awal untuk mengembangkan program serupa tentang literasi dan perencanaan keuangan mengingat besarnya dampak bagi peserta, khususnya, dan perekonomian negara secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 236-237.
- Annamaria, Lusardi., Flore-Anne, Messy. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. 1(1):1-11. doi: 10.1017/flw.2023.8
- Artadi, E., Dama, H., & Pongoliu, Y. I. D. (2023). Analisis Literasi Keuangan pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Gorontalo Utara Pada Tahun 2022. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 1411-1422.
- Gitman, & Zutter. (2012). Principles of Managerial Finance. Addison- Wesley Publishing Company Hilgret.
- INFE, O. (2011). Measuring financial literacy: Questionnaire and guidance notes for conducting an internationally comparable survey of financial literacy. Periodical Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy.
- Mendari, A. S., & Kewal S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9 (2), 130-140.
- Sukma, A. P., Hamidah, Kurniati, D. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 375.
- Tianran, Wang., Wei-Fen, Chen., Xue, Wang., Xiucheng, Fan. (2023). Smartphone use increases the likelihood of making short-sighted financial decisions. *Journal of Pacific Rim Psychology*.
- Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Literasi Keuangan serta Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(02).

Lampiran





## Edukasi Epidemiologi Hipertensi Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Dan Pencegahan Hipertensi Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang

### *Education On The Epidemiology Of Hypertension Based On Geographic Information Systems (GIS) And Prevention Of Hypertension In Bandarharjo Village, Semarang City*

Silvia Nurvita<sup>1\*</sup>, Siti Noor Chotimah<sup>2</sup>, Ratih Kumala Dewi<sup>3</sup>, Viny Natalia Dewi<sup>4</sup>, Aerrosa Murenda Mayadilani<sup>5</sup>, Dody Indra Sumantiawan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,6</sup> Universitas Nasional Karangturi, Kota Semarang, Indonesia

<sup>5</sup> Kaohsiung Medical University, Kaohsiung, Taiwan

Korespondensi Penulis : [silviaunkartur@gmail.com](mailto:silviaunkartur@gmail.com)

#### Article History:

Received: November 22, 2023

Accepted: Desember 27, 2023

Published: Desember 31, 2023

**Keywords :** Hypertension, Geographic Information Systems, Public Health

**Abstract:** Hypertension is a serious public health problem, with a significant contribution to global mortality and disability rates. This disease is predicted to continue to increase in the next few years. The aim of this study was to increase the understanding about hypertension and its prevention. The use of Geographic Information Systems (GIS) is important in mapping and treating this disease. Through community service activities in Bandarharjo Village, knowledge about hypertension and prevention efforts can be increased. Discussion method as well as leaflet distribution have proven effective in increasing public understanding about hypertension. Evaluation of the activity showed an increase in participants' knowledge, confirming the importance of this approach in public health education. It is hoped that this activity can have a positive impact in the long term by increasing awareness and preventive measures for hypertension in the community.

#### Abstrak

Hipertensi merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang serius, dengan kontribusi signifikan terhadap angka kematian dan kecacatan global. Penyakit ini diprediksi akan terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait hipertensi dan upaya pencegahannya. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (GIS) menjadi penting dalam pemetaan dan penanganan penyakit ini. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Bandarharjo, pengetahuan tentang hipertensi dan upaya pencegahannya dapat ditingkatkan. Metode ceramah dan diskusi serta distribusi leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hipertensi. Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta, menegaskan pentingnya pendekatan ini dalam edukasi kesehatan masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang dengan meningkatkan kesadaran dan tindakan pencegahan hipertensi di masyarakat.

**Kata Kunci:** hipertensi, system informasi geografis, kesehatan masyarakat

#### PENDAHULUAN

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi termasuk salah satu penyakit kronis tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Prevalensi hipertensi meningkat setiap tahun di negara-negara berkembang. Data kematian 10 besar di dunia sebesar 12,8% (7,5 juta) salah satunya disebabkan penyakit hipertensi, selain itu penyakit tekanan darah tinggi juga berkontribusi 3,8% Disability Adjusted Life Years (DALYs). Penyakit hipertensi secara global diprediksi pada tahun 2025 akan mencapai 1,56 miliar jiwa.

\* Silvia Nurvita, [silviaunkartur@gmail.com](mailto:silviaunkartur@gmail.com)

Hipertensi merupakan kondisi tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg dengan dua atau lebih pengukuran tekanan darah. Tekanan darah tinggi menurut patofisiologinya disebabkan oleh peningkatan curah jantung dan atau peningkatan resistensi perifer. Faktor pemicu hipertensi disebabkan berbagai faktor walaupun 90% penyebabnya tidak diketahui atau dikenal dengan istilah hipertensi primer. Hipertensi jika tidak terkendali dengan baik dapat menimbulkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung, penyakit ginjal.

Perkembangan data kasus penyakit hipertensi di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2016 – 2020 setiap tahun mengalami kenaikan. Penyakit hipertensi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 379.084 jiwa, tahun 2017 sebesar 635.545 jiwa dan tahun 2018 menjadi 1.463.818 jiwa. Kemudian tahun 2019 – 2020 hipertensi terus meningkat hingga 2.109.523 jiwa pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 2.543.732 jiwa. Kasus penyakit tidak menular di Puskesmas Kota Semarang tahun 2022 menduduki peringkat ke-2 dari 20 besar penyakit di Puskesmas Semarang. Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi pada 01 Januari 2023 sampai dengan 13 Agustus 2023 meraih peringkat kedua dari 10 besar penyakit di Kota Semarang dengan total kasus 88113 jiwa dan wilayah kerja puskesmas Bandarharjo peringkat ketiga dari seluruh puskesmas di Kota Semarang.

Sistem Informasi Geografis atau Geographic Information System (GIS) dalam bidang kesehatan dapat digunakan untuk menggambarkan distribusi penderita suatu penyakit, pola penyebaran penyakit. Penggunaan sistem pemetaan persebaran penyakit tidak menular seperti penyakit hipertensi menggunakan GIS sangat penting karena dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan pencegahan dan penanggulangan penyakit hipertensi.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dalam jangka panjang terjadi peningkatan kesadaran masyarakat Kelurahan Bandarharjo untuk tetap menerapkan menjaga kesehatan di kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit hipertensi.

Berisi deskripsi tentang analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan memilih subyek pengabdian, dan perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat yang didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif, serta didukung dengan *literature review* yang relevan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bagi penduduk di Kelurahan Bandarharjo. Pengabdian masyarakat ini berlangsung pada 30 Agustus 2023. Sampel kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga yang memiliki penyakit hipertensi yang berdomisili

di Kelurahan Bandarharjo sebanyak 25 orang. Tahapan pengabdian masyarakat ini diawali dengan survei pendahuluan, penentuan topik dan tujuan pengabdian masyarakat, pembuatan materi pengabdian masyarakat, pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi masyarakat di Kelurahan Bandarharjo tentang epidemiologi hipertensi berbasis sistem informasi geografis dan pencegahan hipertensi. Mekanisme pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu metode ceramah dan diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan dan pembagian leaflet ke peserta.

Tahap akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu evaluasi. Evaluasi untuk mengetahui terjadinya peningkatan pengetahuan atau tidak dilakukan dengan cara menilai hasil diskusi tanya jawab dengan peserta.

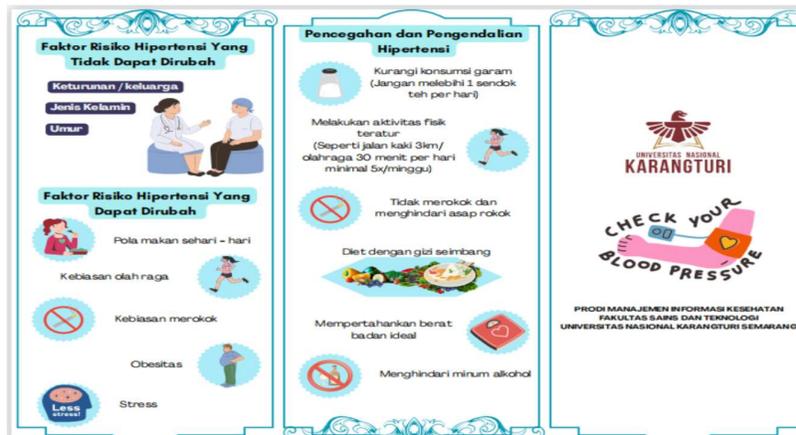
## **HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada Rabu, 30 Agustus 2023 di Kelurahan Bandarharjo dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Peserta yang hadir dalam acara edukasi epidemiologi hipertensi berbasis sistem informasi geografis dan pencegahan hipertensi sudah melebihi target yang awalnya ditargetkan akan dihadiri minimal 15 peserta namun yang hadir sebanyak 25 peserta. Sebelum mendengarkan ceramah dari narasumber, peserta telah dibagikan leaflet (**Gambar 1 dan gambar 2**).

Materi ceramah yang disosialisasikan berisi tentang pengertian hipertensi, bahaya hipertensi, sebaran hipertensi di Semarang, gejala hipertensi, faktor risiko hipertensi yang bisa diubah, faktor risiko hipertensi yang tidak bisa diubah, pencegahan dan pengendalian hipertensi. Diskusi ceramah berlangsung dengan baik dan beberapa peserta aktif bertanya terkait materi hipertensi yang telah diberikan (**Gambar 3 dan Gambar 4**).



Gambar 1. Tampilan Depan Leaflet Hipertensi



Gambar 2. Tampilan Belakang Leaflet Hipertensi



Gambar 3. Ceramah Materi



**Gambar 4. Penutupan Pengabdian Masyarakat**

## **DISKUSI**

Kasus hipertensi di Kota Semarang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut penelitian Lahdji (2023) terdapat 6,38% penduduk di wilayah Puskesmas *Bandarharjo* Semarang yang menderita *hipertensi*. Menurut penelitian di Desa Kalikangkung Kota Semarang pada tahun 2022, hipertensi biasanya menyerang penduduk usia >30 tahun.

Penggunaan Sistem Informasi Geografis atau *Geographic Information System* (GIS) telah lama di manfaatkan dibidang kesehatan. Sistem informasi geografis bertujuan dalam pemetaan sebaran penyakit, dalam pengabdian ini khususnya penyakit hipertensi. Melalui sistem pemetaan tersebut, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai distribusi prevalensi hipertensi dan faktor risikonya yang dapat digunakan untuk mengetahui daerah berisiko yang ada di wilayah Kelurahan Bandarharjo, sehingga dapat diberikan intervensi yang tepat.

Menurut Notoatmodjo (2007), dengan metode ceramah dan diskusi dapat terjadi proses perubahan perilaku kearah yang diharapkan melalui peran aktif sasaran dan saling tukar pengalaman sesama sasaran dalam penyuluhan kesehatan. Sehingga metode ceramah dan diskusi dipilih pada pengabdian masyarakat ini. Pembagian leaflet bagi para peserta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi para peserta serta dapat dibawa pulang kerumah. Manfaat leaflet dalam promosi kesehatan yaitu leaflet memiliki manfaat untuk menjelaskan materi secara lebih rinci dan komperhensif.

Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini diakhiri dengan sesi tanya jawab, lima peserta aktif bertanya terkait hipertensi. Pemateri memberikan 3 pertanyaan terkait hipertensi ke peserta sebagai bahan evaluasi pemahaman peserta selama diberikan materi sosialisasi. Tiga

peserta dapat menjawab dengan benar semua pertanyaan terkait pengertian hipertensi, faktor-faktor hipertensi, dan pencegahan hipertensi. Kemudian peserta yang menjawab pertanyaan dengan benar semua diberikan hadiah.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Kelurahan Bandarharjo telah berjalan dengan baik dan dapat menambah pengetahuan peserta tentang epidemiologi hipertensi berbasis sistem informasi geografis dan pencegahan hipertensi di keluarga masing-masing.

## PENGAKUAN

Terima kasih atas partisipasi warga di Kelurahan Bandarharjo. Serta terima kasih atas dukungan dan pendanaan dari Universitas Nasional Karangturi Semarang.

## DAFTAR REFERENSI

- Astutik, Mila Febri, and Mariyam Mariyam. "Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Menggunakan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat." *Ners Muda* 2, no. 1 (2021): 54.
- Fitriyana, Mauluda, and Maulidta Karunianingtyas Wirawati. "Penerapan Pola Diet Dash Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kalikangkung Semarang." *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan* 6, no. 1 (2022): 17-24.
- Ifroh, Riza Hayati, Rahmi Susanti, Lies Permana, and Reny Noviasy. "Peran Petugas Promosi Kesehatan Dalam Penggunaan Audiovisual Sebagai Media Komunikasi Informasi Dan Edukasi." *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 7*, no. 2 (2019).
- Lahdji, Aisyah, Shofa Cahasani, Alvin Tonang, and Nurul Syifa Islamilenia. *Penyuluhan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Bandarharjo Semarang*. Vol. 1. PROSIDING SEMINAR KESEHATAN MASYARAKAT, 2023.
- Mills, K. T., A. Stefanescu, and J. He. "The Global Epidemiology of Hypertension." *Nat Rev Nephrol* 16, no. 4 (Apr 2020): 223-37. <https://dx.doi.org/10.1038/s41581-019-0244-2>.
- Moussouni, A., A. Sidi-Yakhlef, H. Hamdaoui, A. Aouar, and D. Belkhatir. "Prevalence and Risk Factors of Prehypertension and Hypertension in Algeria." *BMC Public Health* 22, no. 1 (Aug 18 2022): 1571. <https://dx.doi.org/10.1186/s12889-022-13942-y>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. "Pendidikan Dan Promosi Kesehatan." *Jakarta: Rineka Cipta* (2007).
- Pratami, Putri Lilis, and Yunita Dyah Puspita Santik. "Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Ngadirejo." *Gorontalo Journal of Public Health* 6, no. 1 (2023): 67-76.
- Semarang, Dinkes. *Profil Kesehatan Kota Semarang*. 2020.
- Semarang, Dinkes. *Profil Kesehatan Kota Semarang*. 2022.

Semarang, Dinkes. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2023*. 2023.

Suaib, Maryam, Nfn Cheristina, and Nfn Dewiyanti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia." *Journal Fenomena Kesehatan* 2, no. 1 (2019): 269-75.

Suhadi, Rita, Dita Maria Virginia, Christianus Heru Setiawan, Phebe Hendra, and Yosef Wijoyo. *Seluk Beluk Hipertensi: Peningkatan Kompetensi Klinis Untuk Pelayanan Kefarmasian*: Sanata Dharma University Press, 2020.

Syukri, Muhammad, Rd Halim, and Rizalia Wardiah. "Pembuatan Peta Sebaran Penyakit Melalui Workshop Sistem Informasi Geografis." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 573-79.

Waskito, Dito Yogo, Lily Kresnowati, and Subinarto Subinarto. "Pemetaan Sebaran Sepuluh Besar Penyakit Di Pusat Kesehatan Masyarakat Mojosongo Kabupaten Boyolali Berbasis Sistem Informasi Geografis." *Jurnal Riset Kesehatan* 6, no. 2 (2017): 7-16.

Yonata, Ade, and Arif Satri Putra Pratama. "Hipertensi Sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke." *Jurnal Majority* 5, no. 3 (2016): 17-21.

Yulanda, Glenys, and Rika Lisiswanti. "Penatalaksanaan Hipertensi Primer." *Jurnal Majority* 6, no. 1 (2017): 28-33.



## Sosialisasi Pengenalan Kejahatan Siber Phishing dan Scam di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang

### *Socialization of Introduction to Phishing and Scam Cybercrime in Bandarharjo Village, Semarang City*

Siti Noor Chotimah<sup>1\*</sup>, Silvia Nurvita<sup>2</sup>, Ratih Kumala Dewi<sup>3</sup>, Vinny Natalia Dewi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nasional Karangturi, Kota Semarang, Indonesia

\*Korespondensi penulis : [imasitinoorc3424@gmail.com](mailto:imasitinoorc3424@gmail.com)

#### Article History:

Received: November 22, 2023

Accepted: Desember 27, 2023

Published: Desember 31, 2023

**Keywords:** *Phishing, Scam, Cybercrime, Cybercrime Socialization, Community Service*

**Abstract:** *Increasingly advanced technological developments can also have negative impacts. One of them is cybercrime, namely phishing. The existence of phishing will also refer to a scam or fraud. This research aims to increase public knowledge in the Bandarharjo village environment about the dangers of phishing and scams in daily life. This community service activity is an effort to increase community knowledge. The method of transmitting the material is through giving lectures, discussions, and distributing leaflets. The use of these methods and media is effectively applied to increase public awareness regarding the dangers of phishing and scams. According to the evaluation carried out, the level of public knowledge has improved and they are aware of the importance of socialization regarding phishing-type cybercrimes. It is hoped that this activity can have a positive impact and long-term benefits in raising awareness of the dangers of cybercrime in the future in people's daily lives.*

#### Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat juga membawa dampak buruk. Salah satunya adanya kejahatan siber yaitu *phishing*. Adanya *phishing* ini juga akan mengacu pada *scam* atau penipuan. Tujuan dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan masyarakat di lingkungan Kelurahan Bandarharjo tentang bahaya *phishing* dan *scam* di kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Metode penyampaian materi yang disampaikan melalui metode ceramah, diskusi dan pemberian *leaflet*. Pengguna metode dan media ini efektif diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bahaya *phishing* dan *scam*. Dari evaluasi yang dilakukan, tingkat pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik dan menyadari pentingnya sosialisasi terkait kejahatan siber jenis *phishing*. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat dalam jangka panjang untuk kesadaran diri akan bahaya kejahatan siber di masa mendatang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

**Kata Kunci:** Phishing, Scam, Kejahatan Siber, Sosialisasi Kejahatan Siber, Pengabdian Masyarakat.

\* Siti Noor Chotimah, [imasitinoorc3424@gmail.com](mailto:imasitinoorc3424@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju di segala bidang tak hanya memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Semakin canggihnya teknologi juga membuat modus kejahatan baru yang mana memanfaatkan media sosial sebagai media penyebarannya. Salah satu jenis modus kejahatan dunia maya atau kejahatan siber yang sedang menjadi topik pembicaraan dalam kurun waktu terakhir adalah *Phishing*.

Kejahatan siber (*cybercrime*) atau yang dalam istilah lain dikenal dengan istilah *computer crime* adalah suatu penyalahgunaan yang menggunakan media komputer dan internet (Maskun 2022; Anwar dkk. 2022). Kejahatan siber ini termasuk kegiatan yang melawan hukum karena memanfaatkan teknologi untuk memperoleh keuntungan dan dapat memberikan dampak yang merugikan bagi pihak lain (Ma'rufah, Rahmat, dan Widana 2020). Jenis kejahatan siber memiliki spesifikasi penyebab yang berbeda (Djanggih dan Qamar 2018; Umbara dan Setiawan 2022). Terdapat beberapa bentuk kejahatan siber yang mengancam diantaranya *spoofing*, *data breach*, *phishing* dan lain-lain (Rohmah 2022). Jenis kejahatan siber (*cybercrime*) yang menjadi fokus utama untuk topik kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Phishing*.

Pengelabuan atau yang lebih dikenal dengan istilah *phishing* merupakan salah satu bentuk kejahatan berupa penipuan dengan melakukan percobaan untuk memperoleh informasi sensitif (Huda 2020). Misalnya kata sandi, nomor kartu, akun sosial media, informasi pribadi dan contoh lainnya (Wibowo dkk. 2023). Adanya *phishing* ini juga akan mengacu pada *scam* atau penipuan. Aktivitas penipuan yang memanfaatkan *phishing* ini dijalankan dengan menggunakan alamat elektronik palsu atau situs palsu untuk mengelabui pengguna sehingga dapat memperoleh informasi sensitif pengguna atau target yang dituju (Wibowo dkk. 2023).

Hingga saat ini masih banyak kasus korban penipuan dengan menggunakan modus *phishing*. Ada dua cara yang saat ini marak digunakan, dengan menggunakan aplikasi yang dimodifikasi dan dengan menggunakan link palsu (Fahmi 2023). Meskipun menggunakan trik yang terbilang sederhana dan efektif, nyatanya di tahun ini masih banyak yang menjadi korban dari modus kejahatan siber ini (Hasanah 2023). Dengan masih banyaknya korban yang terkena kejahatan siber jenis *phishing* ini, ada sosialisasi tentang pentingnya kesadaran dan pentingnya mengenal jenis-jenis modus kejahatan dunia maya ini, contohnya *phishing*, penting dilakukan untuk meminimalisir korban dikemudian hari.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 30 Agustus 2023 dan dihadiri oleh masyarakat di Kelurahan Bandarharjo, Semarang. Jumlah warga masyarakat yang menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 25 orang. Jumlah tersebut menjadi sampel peserta kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan tersebut dimulai dari melakukan survei pendahuluan, menentukan topik yang relevan serta tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat, pembuatan serta persiapan baik dari sisi materi dan hal lainnya, hingga pelaksanaan serta evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

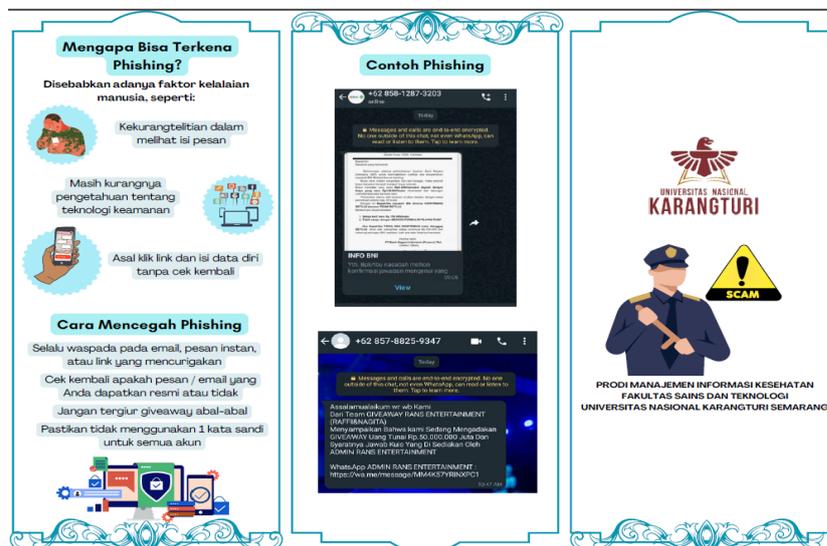
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan guna memberikan tambahan pengetahuan kepada warga masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Bandarharjo tentang kejahatan siber *phishing* dan *scam*, serta bahaya yang ditimbulkan dari kejahatan siber tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mekanisme yang dilakukan dalam teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan bantuan media Power Point, sekaligus melakukan diskusi dengan masyarakat. Dalam kegiatan diberikan pula *leaflet* terkait materi yang disampaikan. Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan melakukan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat setelah kegiatan dilaksanakan.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki topik terkait sosialisasi pengenalan kejahatan siber dan bahaya kejahatan siber jenis *phishing* dan *scam*. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 dan dihadiri sebanyak 25 orang peserta dari warga masyarakat Kelurahan Bandarharjo. Target semula dalam survei dan perencanaan awal untuk peserta kegiatan adalah minimal dihadiri sebanyak 15 orang peserta. Jumlah masyarakat yang menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 25 orang peserta, jumlah tersebut telah melampaui target semula peserta. Sebelum memulai sesi ceramah terkait materi yang diberikan oleh narasumber, peserta telah mendapatkan *leaflet* yang dibagikan sebelumnya. *Leaflet* yang dibagikan pada peserta kegiatan seperti terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Tampilan depan leaflet phishing & scam



Gambar 2. Tampilan belakang leaflet phishing & scam

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya terkait pengertian *phishing* dan *scam*, media *phishing*, informasi yang diambil, tujuan *phishing*, dampak buruk *phishing*, hal-hal yang dapat menyebabkan terkena *phishing*, cara mencegah terkena *phishing* dan contoh *phishing* yang ada di kehidupan sehari-hari. Sesi penyampaian materi melalui ceramah dengan bantuan media Power Point ini berlangsung dengan baik. Beberapa peserta kegiatan aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.



**Gambar 3. Penyampaian Materi Kegiatan**



**Gambar 4. Penutupan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan sesi tanya jawab. Saat sesi berlangsung, terdapat 3 orang dari ibu-ibu peserta yang menghadiri kegiatan yang mengajukan pertanyaan sekaligus bercerita mengenai pengalaman pribadi terkena *Phishing* sebelumnya. Para peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Peserta kegiatan yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat sesi tanya jawab mendapatkan *souvenir* tambahan dari narasumber.

## **DISKUSI**

Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini membuat jenis kejahatan juga beragam. Salah satunya adalah kejahatan siber. Kejahatan siber dengan pemanfaatan teknologi ini memiliki beberapa modus yang berbeda-beda (Djanggih dan Qamar 2018; Umbara dan Setiawan 2022). Salah satu yang paling sering digunakan adalah dengan memanfaatkan rekayasa social (*social engineering*). Dimana pelaku kejahatan akan memanipulasi sekaligus memanfaatkan sisi

psikologi target korban (Umbara dan Setiawan 2022). Bagi korban yang mengalami kejahatan siber, terutama yang menjadi topik materi yaitu *phishing*, dapat secara sadar maupun tidak sadar akan melakukan tindakan – tindakan yang dapat menguntungkan bagi pelaku kejahatan siber (Umbara dan Setiawan 2022). Adanya sosialisasi ke masyarakat diperlukan untuk mengurangi angka korban yang mengalami kejahatan siber jenis *phishing*.

Metode penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan bantuan media Power Point. Dalam kegiatan juga dibagikan *leaflet* oleh asisten narasumber. *Leaflet* yang dibagikan bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sekaligus dapat menyebarkan informasi yang ada di dalam *leaflet* tersebut ke keluarga, kerabat maupun masyarakat lainnya yang tidak mengikuti kegiatan ini. Materi ceramah yang diberikan dan disosialisasikan berisi tentang pengertian dari *Phishing* dan *Scam*, senjata yang digunakan oleh pelaku *Phishing*, jenis informasi apa saja yang diambil oleh pelaku kejahatan *Phishing*, tujuan, dampak buruk, kerugian akibat *Phishing*, dan hal apa saja yang dapat membuat seseorang terkena *Phishing*. Dalam *leaflet* juga terdapat cara pencegahan terkena *Phishing* dan juga contoh *Phishing* yang marak terjadi di kehidupan masyarakat sehari-hari

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan sesi tanya jawab bersama peserta kegiatan. Terdapat peserta yang berbagi cerita terkait pengalaman pribadi maupun pengalaman dari relasi peserta yang menjadi korban kejahatan siber jenis *phishing*. Dari cerita tersebut, 2 dari 3 cerita yang dibagikan mengalami kerugian finansial karena telah mengirimkan sejumlah uang pada pelaku kejahatan siber tersebut. Selain bercerita, peserta kegiatan juga antusias bertanya terkait materi yang disampaikan. Bagi peserta yang aktif terlibat dalam sesi tanya jawab mendapatkan *souvenir* tambahan dari narasumber.

## KESIMPULAN

Dari segenap rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Bandarharjo ini telah berjalan dengan baik dan disambut antusias oleh masyarakat peserta kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat, baik yang menjadi peserta kegiatan maupun yang tidak terkait bahaya kejahatan siber jenis *phishing* dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang tidak lepas dari media sosial.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian dan kerjasama dari warga Kelurahan Bandarlhajo dan juga Universitas Nasional Karangturi Semarang atas dukungan dan pendanaan yang diberikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Mohammad Ziad, Muafi Muafi, Widodo Widodo, dan John Suprihanto. 2022. *Human Islamic Spiritual Intelligence: Strategi Dalam Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djanggih, Hardianto, dan Nurul Qamar. 2018. "Penerapan Teori-Teori Kriminologi dalam Penanggulangan Kejahatan Siber (Cyber Crime)." *Pandecta: Research Law Journal* 13, no. 1 (Agustus): 10–23. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v13i1.14020>.
- Fahmi, Yusron. 2023. "Penipuan Link Phising dan Modifikasi APK Menyebar di Madiun, Begini Cara Menghindarinya." *liputan6.com*. 2023. <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5193980/penipuan-link-phising-dan-modifikasi-apk-menyebar-di-madiun-begini-cara-menghindarinya>.
- Hasanah, Misrohatun. 2023. "Hingga Akhir 2023, Serangan Phishing Masih akan Terus Berlanjut." *VIVA.co.id*. 2023. <https://www.viva.co.id/digital/digilife/1626901-hingga-akhir-2023-serangan-phishing-masih-akan-terus-berlanjut>.
- Huda, Miftahul. 2020. *Keamanan Informasi*. Nulisbuku. <https://books.google.co.id/books?id=CcjZDwAAQBAJ>.
- Ma'rufah, Nurbaiti, Hayatul Khairul Rahmat, dan I Dewa Ketut Kerta Widana. 2020. "Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Millennial Di Indonesia." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7, no. 1: 191–201. <https://doi.org/10.31604/jips.v7i1.2020.191-201>.
- Maskun, Maskun. 2022. *Kejahatan Siber (Cyber Crime): Suatu Pengantar*. 3 ed. Jakarta: KENCANA.
- Rohmah, Ratri Nur. 2022. "Upaya Membangun Kesadaran Keamanan Siber pada Konsumen E-commerce di Indonesia." *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies*.
- Umbara, Alfian, dan Dian Alan Setiawan. 2022. "Analisis Kriminologis Terhadap Peningkatan Kejahatan Siber di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, Desember (Desember), 81–88. <https://doi.org/10.29313/jrih.v2i2.1324>.
- Wibowo, Sastya Hendri, Joseph Dedy Irawan, Wahyuddin S, Bambang Winardi, Leo Willyanto Santoso, Rizki Dewantara, Safrizal Safrizal, dan Yuniansyah Yuniansyah. 2023. *Cyber Crime di Era Digital*. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=xOqmEAAAQBAJ>.



**Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Wanita Nelayan  
“Kelompok Pengolah Dan Pemasaran Hasil Tangkapan”:  
Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Di Desa Tasikmadu**

*Training And Assistance In Financial Management For Women Fishermen  
"Catch Processing And Marketing Group":  
Efforts To Increase Financial Literacy In Tasikmadu Village*

**Eliza Silviana Miftakh**

Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding author : [elizasilviana.feb@um.ac.id](mailto:elizasilviana.feb@um.ac.id)

**Article History:**

Received:

November 22, 2023

Accepted:

December 27, 2023

Published:

December 31, 2023

**Keywords:** Training,  
Accompaniment, Financial  
Literacy

**Abstract:** *Training and accompaniment in the financial management of female fishermen in catch processing and marketing groups by accounting lecturers has a significant role in increasing financial literacy in Tasikmadu Village, Prigi, Trenggalek Regency. This community service article discusses the importance of efforts to increase financial literacy. Accounting lecturers provide training on financial management and accounting practices to the Catch Processing and Marketing Group, as well as providing guidance in applying these concepts in daily business operations. Apart from that, lecturers can introduce financial management guidebooks, accounting applications and help business groups understand financial records and create accountable financial reports. The positive impacts include increasing economic prosperity, reducing business risks, sustainable growth, contributing to local economic growth, and improving the overall community economy.*

**Abstrak:** Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan wanita nelayan pada kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkap oleh dosen akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan di Desa Tasikmadu, Prigi, Kabupaten Trenggalek. Artikel pengabdian kepada masyarakat ini membahas pentingnya upaya dalam meningkatkan literasi keuangan. Dosen akuntansi memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan dan praktik akuntansi kepada Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap, serta memberikan bimbingan dalam menerapkan konsep-konsep ini dalam operasi bisnis sehari-hari. Selain itu, dosen dapat memperkenalkan buku panduan pengelolaan keuangan, aplikasi akuntansi dan membantu kelompok usaha memahami pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan yang akuntabel. Dampak positifnya meliputi peningkatan kesejahteraan ekonomi, pengurangan risiko bisnis, pertumbuhan berkelanjutan, kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pendampingan, Literasi Keuangan

## PENDAHULUAN

Pantai selatan memberikan banyak keuntungan bagi manusia yang tinggal disekitarnya. Hal ini seperti yang dirasakan oleh warga Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek yang hidupnya didukung dan bergantung dari hasil laut. Ikan yang melimpah dengan berbagai jenis spesies menjadikan sebagian besar warga Desa Tasikmadu memilih bekerja sebagai nelayan. Menurut data Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi yang diperoleh melalui observasi menunjukkan bahwa tercatat ada sekitar 5.010

\* Eliza Silviana Miftakh, [elizasilviana.feb@um.ac.id](mailto:elizasilviana.feb@um.ac.id)

orang di Desa Tasikmadu yang bekerja sebagai nelayan, 2.962, bekerja sebagai pedagang/pengolahan ikan, dan 1.679 orang bekerja lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa hidup mereka bergantung pada kekayaan laut yang ada di Pantai Prigi. Selain itu, Pantai Prigi yang saat ini menjadi lokasi wisata, menjadi peluang warga untuk mendapatkan tambahan rezeki dengan berjualan hasil pengolahan tangkapan, aksesoris, pernak-pernik, makanan dan minuman dan lain sebagainya sebagai pemasukan tambahan terlebih lagi ketika tidak musim ikan di laut.

Pemasukan yang didapat nelayan biasanya tidak tetap baik itu juragan kapal maupun nelayan yang tidak memiliki kapal (ABK atau nahkoda), akan tetapi biasanya dalam sehari ketika musim ikan, nelayan bisa mendapatkan pendapatan bersih yang melimpah yaitu sekitar Rp. 725.467- Rp. 15.873.430 per orangnya dengan sekali pergi memancing di laut. Pendapatan tersebut sudah dikurangi dengan biaya-biaya operasional kapal.

Mendapatkan pendapatan Rp.725.467- Rp.15.873.430 rupiah per orangnya dalam sehari bukanlah merupakan pendapatan yang sedikit, Begitu pula pendapatan dari penjualan hasil olahan ikan di pinggir pantai saat musim liburan tiba. Namun tampaknya pendapatan yang banyak tersebut tidak dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi rumah tangga nelayan di Desa Tasikmadu. Hal ini dikarenakan Nelayan dan rumah tangga sering menghadapi banyak tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Beberapa di antaranya adalah perilaku yang konsumtif, pendapatan yang tidak stabil, biaya operasi yang tinggi, dan kurangnya akses ke layanan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami prinsip-prinsip dasar literasi keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan yang bijak dan membuat rencana keuangan jangka panjang.

Pengertian keluarga sejahtera dirumuskan BKKBN sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarganya baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan Kesehatan, kehidupan bersama dan beribadah disamping terpenuhinya kebutuhan pokok (Dewi et al., 2020). Pengertian keluarga sejahtera dalam arti ekonomi dijelaskan bahwa ukuran yang digunakan abstrak, sebagai contoh bisa dikatakan keluarga sejahtera apabila mampu menyediakan fasilitas papan, sandang, dan sarana pendidikan. Namun pemenuhan disini bersifat relatif dimana setiap keluarga memiliki ukuran berkecukupan yang berbeda-beda.

Permasalahan kesejahteraan dapat diatasi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pengelolaan keuangan ekonomi rumah tangga yang baik maka nelayan dapat

menyediakan fasilitas papan, sandang dan sarana pendidikan dengan pendapatan yang didapatkan pada saat musim ikan.

Permasalahan didalam pengelolaan keuangan pada dasarnya dapat di selesaikan dengan mudah apabila seseorang memiliki wawasan keuangan (literasi finansial) yang baik. Dengan adanya literasi finansial yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mengatur atau mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Namun bukan berarti dengan tingkat pendidikan formal yang rendah menunjukkan rendahnya literasi finansial seseorang. Karena pada dasarnya pendidikan ekonomi terkait literasi finansial tidak hanya didapat di lingkungan pendidikan formal melainkan bisa didapat pula pada lingkungan pendidikan informal dan lingkungan masyarakat (non formal).

Untuk membantu memahami literasi keuangan kepada para nelayan, solusi efektif yaitu dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memfasilitasi pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan yang juga tergabung dalam “kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan” sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan mencakup beberapa topik yaitu perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha, penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang.

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep yang penting dalam dunia pendidikan dan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghubungkan pengetahuan dan sumber daya dari akademisi dan peneliti dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Pengabdian kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan pendidikan dan literasi masyarakat. Melalui program-program pendidikan dan pelatihan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Beberapa kegiatan pendampingan masyarakat terkait pelatihan keuangan memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri, diantara kegiatan pelatihan kepada pengusaha mikro dalam mengelola keuangan terkait dengan pencatatan sehingga dapat menghasilkan suatu pengelolaan yang baik dan bisa mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya (Wahyudi, 2021).

Studi ini akan membahas pendekatan yang diterapkan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan, serta dampak positif yang telah dicapai oleh "Wanita Nelayan dalam Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkapan." Pengabdian kepada masyarakat ini juga akan menggambarkan bagaimana upaya ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Wanita Nelayan itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **METODE**

Metode pelaksanaan Pengaduan Kepada Masyarakat ini menggunakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan yang memerlukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan. Berikut adalah langkah-langkah dalam metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan "Kelompok Pengolah dan Pemasaran Hasil Tangkapan: Langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan Wanita nelayan dalam kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan. Ini mencakup identifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok tersebut dalam pengelolaan keuangan, akuntansi. Selanjutnya, perencanaan program pelatihan dan pendampingan. Ini melibatkan: Menentukan tujuan yang jelas dan spesifik, mengidentifikasi topik-topik yang akan disertakan dalam pelatihan, menyusun jadwal pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok, menentukan durasi pelatihan dan frekuensi sesi pendampingan, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, termasuk tenaga pengajar, materi pelatihan, dan perangkat lunak akuntansi jika diperlukan. Implementasi pelatihan melibatkan penyampaian materi pelatihan kepada Wanita nelayan selaku kelompok pengolahan dan pemasaran hasil tangkapan. Hal ini dilakukan dalam bentuk kelas, seminar, lokakarya, atau pelatihan online, menyesuaikan pada preferensi dan kebutuhan Wanita nelayan.

Setelah pelatihan, langkah berikutnya adalah sesi pendampingan pengelolaan keuangan. Dosen akuntansi atau konsultan keuangan akan memberikan bimbingan praktis kepada Wanita nelayan dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam operasi sehari-hari mereka. Ini mencakup: Membantu dalam pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan, analisis laporan keuangan, pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan, manajemen risiko dan manajemen utang baik dengan menggunakan teknologi akuntansi maupun secara tradisional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Situasi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Wanita Nelayan pada "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkapan" di Desa Tasik madu Kabupaten Trenggalek terdapat masalah yang paling utama yaitu tidak adanya pengelolaan keuangan dan manajemen yang baik pada rumah tangga dan usaha. Hal ini disebabkan karena Wanita Nelayan banyak yang tidak memiliki pengetahuan terkait dengan hal tersebut. Sehingga tidak Wanita Nelayan didalam rumah tangga maupun bisnis tidak dapat membedakan terkait kebutuhan dan

keinginan, tidak melakukan pencatatan keuangan dan pengeluaran secara terperinci serta tidak sesuai standar pasti. Hal tersebut mengakibatkan informasi keuangan tidak akurat dan dampaknya menyebabkan tidak adanya kesejahteraan Nelayan dan kurangnya kemajuan didalam bisnis secara berkelanjutan. Sehingga diperlukan solusi yang solutif dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan wanita nelayan “kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan”: upaya meningkatkan literasi keuangan di Desa Tasikmadu, Kabupaten Trenggalek.

### Pembuatan Modul

Untuk memberikan pemahaman terkait pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan pada “Kelompok Pengolahan dan Pemasar Hasil Tangkap”, maka diperlukan bahan ajar yang representatif berupa modul. Modul dirancang dengan materi yang praktis, bahasa yang mudah dipahami dan dikaitkan dengan realita kehidupan yang terjadi pada Nelayan. Adapun materi yang dibahas di dalam model pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan adalah terkait perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha, penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang. Di dalam materi yang dibangun juga akan mengacu pada SAK EMKM dan 5 pilar standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

**Gambar 1.**  
**SAK EMKM**



### Hasil Pelatihan dan Pendampingan:

Setelah melalui proses pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan yang juga tergabung dalam “kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan” sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan berbagai hasil positif telah tercapai. Hasil pelaksanaan ini mencakup peningkatan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga

dan usaha, pemahaman yang lebih baik penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang.

### **Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan:**

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan telah membantu Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" dalam mengorganisir catatan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembukuan dan pelaporan keuangan, didalam bisnis, dapat melacak pendapatan dan pengeluaran dengan lebih akurat. Hasilnya, mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang pengelolaan keuangan mereka dan juga dapat membuat laporan keuangan yang baik.

### **Pemahaman yang Lebih Baik tentang Penghematan:**

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penghematan dengan melakukan pemilihan terkait kebutuhan dan keinginan. Sehingga Mereka sekarang dapat membuat prioritas dalam pemenuhan kebutuhan baik dalam segi rumah tangga maupun didalam kegiatan usaha.

### **Pemahaman yang Lebih Baik tentang Pembiayaan:**

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh Pemahaman yang lebih baik tentang pembiayaan melibatkan pemahaman tentang berbagai sumber dana, cara-cara mendanai proyek atau kegiatan baik dalam rumah tangga ataupun dalam kegiatan bisnis, serta manajemen risiko dan keuntungan yang terkait. Dimana pemilihan jenis dan sumber pembiayaan yang tepat dapat memiliki dampak signifikan pada kesuksesan dalam kesejahteraan rumah tangga maupun bisnis..

### **Pemahaman yang Lebih Baik tentang Manajemen Risiko:**

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh Pemahaman yang lebih baik tentang Manajemen Risiko yang melibatkan integrasi pemikiran proaktif terhadap risiko ke dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek atau kegiatan didalam rumah tangga maupun bisnis. Ini membantu Wanita nelayan untuk menghadapi ketidakpastian dengan lebih efektif dan menjaga kelangsungan operasional.

### **Pemahaman yang Lebih Baik tentang Manajemen Hutang:**

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh Pemahaman yang lebih baik

tentang Manajemen Hutang dengan melibatkan pemikiran strategis, analisis risiko yang cermat, dan pengambilan keputusan yang bijak untuk memastikan bahwa utang mendukung tujuan dan tidak menjadi beban yang berlebihan.

### Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Gambar 2.**  
Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



### PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" menggambarkan pentingnya pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan dan kualitas pengelolaan keuangan rumah tang dan bisnis. Dengan pemahaman yang kuat tentang akuntansi dan manajemen keuangan, Wanita Nelayan dapat mengelola risiko, mengoptimalkan sumber daya mereka, dan tumbuh secara berkelanjutan sehingga menciptakan kesejahteraan.

Pentingnya peran dosen akuntansi atau konsultan keuangan dalam pengabdian kepada masyarakat terbukti sangat berharga. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan praktis kepada Wanita Nelayan di Desa Tasikmadu tetapi juga memberikan bimbingan dan

dukungan dalam menerapkan konsep-konsep ini dalam pengelolaan rumah tangga dan juga bisnis mereka sehari-hari.

Hasil ini juga menyoroti konsep bahwa pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Wanita Nelayan bukan hanya menguntungkan rumah tangga atau bisnis pribadi dalam hal kesejahteraan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Program ini menciptakan rumah tangga yang sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, dan lingkungan bisnis yang lebih kuat, serta melek financial literasi kemudian pada akhirnya menciptakan lapangan kerja dan memajukan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Dengan demikian, hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasar" adalah contoh nyata dari bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat secara pribadi di dalam rumah tangga, bisnis, masyarakat, dan ekonomi lokal. Program semacam ini harus terus didukung dan diperluas untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi Wanita Nelayan dalam kelompoknya dan komunitas sekitar sehingga permasalahan terkait kesejahteraan pada Nelayan bisa terselesaikan.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kesejahteraan Nelayan dan juga bisnis yang dijalankan didalamnya yang nantinya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan untuk Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. **Pentingnya Literasi Keuangan:** Pelatihan merupakan sarana penting untuk meningkatkan literasi keuangan Wanita Nelayan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi, manajemen keuangan, manajemen hutang dan manajemen risiko, Wanita Nelayan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien sehingga terciptanya *financial freedom* dan kesejahteraan secara menyeluruh.
2. **Pendampingan Meningkatkan Implementasi:** Pendampingan pengelolaan didalam rumah tangga dan bisnis setelah pelatihan membantu Wanita Nelayan dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam operasi sehari-hari mereka. Ini mencakup

praktik akuntansi yang benar, manajemen keuangan yang baik, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

3. **Dampak Positif pada Rumah tangga dan Bisnis:** Hasil pelatihan dan pendampingan mencakup peningkatan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha, pemahaman yang lebih baik penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang secara signifikan dalam jangka panjang. Wanita Nelayan dalam “Kelompok Pengolahan dan Pemasar Hasil Tangkap” mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka didalam Rumah tangga maupun bisnis.
4. **Memberikan Kontribusi pada Ekonomi Lokal:** Pertumbuhan bisnis Pengolahan hasil tangkap milik Nelayan, nantinya juga memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan meningkatnya permintaan untuk produk lokal dan penciptaan lapangan kerja tambahan, program ini menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kuat.
5. **Peran Penting Dosen Akuntansi:** Dosen akuntansi atau konsultan keuangan memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan bimbingan praktis kepada Wanita Nelayan. Peran mereka dalam pengabdian kepada masyarakat sangat berharga dalam memajukan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan Rumah tangga maupun didalam kegiatan bisnis.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Wanita Nelayan “Kelompok Pengolahan dan Pemasar Hasil Tangkap” adalah upaya yang sangat berarti dalam menciptakan penyelesaian permasalahan kesejahteraan, dan memajukan pertumbuhan ekonomi local. Program-program semacam ini harus terus didukung dan diperluas, karena mereka memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi Wanita Nelayan, UMKM, dan komunitas sekitar. Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ini adalah langkah yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Soliha, S. N., Sutoyo, S., Maula, F. I., & Mauliani, M. (2020). Membangun Keluarga Sejahtera Di Desa Kebaron, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo: Jurnal Pengabdian Purna Iswara, 2(1), Article 1.
- Wahyudi. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Cilegon Banten. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 1–6.